

**PENGARUH RISIKO TERHADAP RETURN SAHAM YANG
DIHARAPKAN UNTUK MENENTUKAN PILIHAN BERINVESTASI
PADA SAHAM JAKARTA ISLAMIC INDEX DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI



Nama : Fitra Insyanul Fikrillah

NIM : 21 2012 244

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2016

**PENGARUH RISIKO TERHADAP RETURN SAHAM YANG
DIHARAPKAN UNTUK MENENTUKAN PILIHAN BERINVESTASI
PADA SAHAM JAKARTA ISLAMIC INDEX DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Nama : Fitra Insyanul Fikrillah

NIM : 21 2012 244

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2016

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT



Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Fitra Insyarul Fikrillah
NIM : 21 2012 244
Program Studi : Manajemen

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Januari 2016

Penulis,



Fitra Insyarul Fikrillah

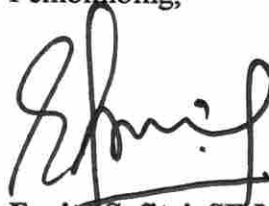
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Risiko Terhadap Return Saham yang
Diharapkan Untuk Menentukan Pilihan
Berinvestasi Pada Saham Jakarta Islamic Index
di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Nama : Fitra Insyarul Fikrillah
NIM : 21 2012 244
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Mata Kuliah Pokok : Keuangan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal.....

Pembimbing,



Ervita Safitri, SE.M.,Si
NIDN : 0225126801

Mengetahui,
Dekan

u.b. Ketua Program Studi Manajemen



Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.Si
NIDN: 0216057001

PERSEMBAHAN & MOTTO :

- *Sukses adalah suatu kebanggaan bagi orang tua.*
- *Jika kau tak tahan lelahnya belajar maka kau harus tahan dengan perihnya kebodohan.*

(Imam Syafe'i)

- *Kita bahagia karena kasih sayang, kita matang karena masalah, kita lemah karena putus asa, kita maju karena usaha, dan kita kuat karena doa.*

(Hidayat)

- *Sebagian besar orang yang sukses, dan mempunyai nama yang harum bukan terdiri dari orang yang lebih dalam materi, tetapi adalah orang yang pandai mengambil hikmah, tidak menyesali diri sendiri, dan merasa bersyukur atas kekurangan – kekurangan yang mereka miliki.*

(Hadist Riwayat Bukhori)

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- *Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Ibrahim S dan Ibunda Dita Nurbaya Sani*
- *Saudara - Saudaraku tercinta Yudi Arnadi, Weni , Cevi Nurgraha S.Stp M.Si , Santi Anggraini, Yemi Purnama Ratu, Rjo Firmansyah S.P. , dan Indri Permatasari*
- *Dosen Pembimbingku Ibu Ervita Safitri, S.E M.Si*
- *Keponakan-keponakan ku tercinta yang sudah memberikan senyuman terkuat*
- *Seseorang yang akan mendampingiku*
- *Imawan dan Imawati Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah UMP.*
- *Teman-teman Paket CM.12*
- *Teman-teman seperjuangan UMP 2012*
- *Teman-teman Palembang Beatbox Family*
- *Almamaterku*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji dan syukur atas kehadiran Allah S.W.T. yang telah memberikan berkah, rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "**Pengaruh Risiko Terhadap Return Saham yang Diharapkan Untuk Menentukan Pilihan Berinvestasi Pada Saham Jakarta Islamic Index di Efek Indonesia (BEI)**" dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan penuh rasa hormat, cinta, kasih sayang dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan terkhusus kepada kedua orang tua, Ayahanda **Ibrahim S** dan Ibunda **Dita Nurbaya Sani** yang telah sangat berjasa dalam mendidik, mendo'akan, memberikan dorongan semangat dan motivasi, serta telah membesarkan penulis dengan penuh rasa cinta, kasih sayang tanpa keluh kesah. Kepada saudara – saudaraku Yudi Arnadi, Weni, Cevi Nugraha S.Stp.,M.Si, Santi anggraini, Yemi Purnama Ratu, Rio Firmansyah S.P, dan Adik Bungsu Indri Permatasari, terima kasih karena telah memberikan dorongan semangat, dan do'a yang tulus disetiap langkah dan perjuanganku. Terimakasih Ya Allah,

Engkau telah memberikan penulis keluarga dan orang tua yang terbaik dalam hidup ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, hal ini mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dari segi ilmu ataupun pengalaman. Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Fauzi Ridwan, S.E., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Hj. Mahtuhah Nurrahmi, S.E., M.Si selaku ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Ervita Safitri, S.E., M.Si selaku Pembimbing skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf pengajar fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Teman-teman Paket CM.12
7. Teman-teman Palembang Beatbox Family
8. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebut satu persatu oleh penulis.

Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca, Amin

Wassalamu' alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Palembang, Januari 2016

Penulis

Fitra Insyanul Fikrillah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
HALAMAN ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian sebelumnya.....	8
B. Landasan teori	12
C. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi Penelitian.....	25
C. Operasionalisasi Variabel.....	25
D. Populasi dan Sampel	25
E. Data yang diperlukan.....	27
F. Metode Pengumpulan Data	27
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan Hasil Penelitian	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	78
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Definisi Variabel dan Indikator Variabel	25
Tabel III. 2	Jumlah Sampel Yang Sesuai Kriteria.....	26
Tabel IV. 1	Rata-Rata <i>Return</i> Saham Per Bulan Perusahaan JII Tahun 2010-2014.....	60
Tabel IV. 2	<i>Return Market</i> (R_m) Tahun 2010-2014.....	61
Tabel IV. 3	Risiko Sistematis (Beta) CAPM.....	63
Tabel IV.4	Tingkat Pengembalian Bebas Resiko (R_f) Tahun 2010-2014.....	65
Tabel IV. 5	Tingkat Pengembalian yang diharapkan ($E(R_i)$) Tahun 2010-2014.....	66
Tabel IV. 6	Perbandingan R_i dan ($E(R_i)$) Tahun 2010-2014.....	67
Tabel IV. 7	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test.....	71
Tabel IV. 8	Hasil uji regresi linier sederhana.....	72
Tabel IV. 9	Hasil uji t (uji secara parsial).....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1	Security Market Line (SML).....	21
Gambar IV. 1	Grafik normalitas pp plot Return.....	70
Gambar IV. 2	Grafik Histogram Return	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Saham Perusahaan yang terdaftar dan keluar dari saham Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2010-2014.....
Lampiran 2	Total Perusahaan yang terdaftar di JII periode 2010-2014
Lampiran 3	Saham yang tidak terdaftar secara berturut-turut di JII periode 2010-2014.....
Lampiran 4	Penelitian Sebelumnya
Lampiran 5	Tingkat Pengembalian Pasar JII (R_m) Model CAPM.....
Lampiran 6	Return Saham (R_i), σ_m , σ^2_m Model CAPM
Lampiran 7	Beta (β) dan Expected Return $E(R_i)$ Model CAPM.....
Lampiran 8	Analisis Regresi Linear, Uji Normalitas data Dan Uji T test.....
Lampiran 9	Foto copy Surat Keterangan Selesai Riset dari Lokasi Penelitian
Lampiran 10	Foto copy Jadwal Kegiatan Penelitian Mahasiswa
Lampiran 11	Foto copy Kartu Bimbingan Skripsi.....
Lampiran 12	Foto copy Lembar Persetujuan Skripsi
Lampiran 13	Foto copy Sertifikat Hafalan Surat Pendek Al-Qur'an (AIK)...
Lampiran 14	Foto copy Sertifikat TOEFL.....
Lampiran 15	Foto copy Sertifikat KKN
Lampiran 16	Biodata Penulis.....

ABSTRAK

Fitra Insyarul Fikrillah/21 2012 244/Pengaruh Risiko terhadap Return Saham yang Diharapkan Untuk Menentukan Pilihan Berinvestasi Pada Saham Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini bertujuan untuk Menilai Risiko dan Return Saham menggunakan Model CAPM dalam Menentukan Pilihan Berinvestasi pada Saham Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mengetahui pengaruh risiko terhadap return yang diharapkan Model CAPM.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah 52 perusahaan yang terdaftar di JII periode 2010-2014. Sampel dipilih berdasarkan metode purposive sampling. Jumlah perusahaan tersebut adalah sebanyak 12 perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan data harga penutupan saham bulanan yang terdaftar di JII, indeks pasar JII, dan tingkat suku bunga SBI.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari ke-12 sampel perusahaan yang terdapat pada JII ada 4 saham yang bisa dijadikan preferensi dalam berinvestasi, yaitu PT. Alam Sutra Reality, Tbk, PT. Astra International, Tbk, PT. Lippo Karawaci, Tbk, PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk, dan dari hasil uji hipotesis dengan regresi linear sederhana uji t, dengan nilai t hitung $< t$ tabel $(-24,249 > -2,228)$ dan signifikansi $(0,000 < 0,05)$, artinya bahwa ada pengaruh secara signifikan antara beta dengan *expected return* CAPM. Karena t hitung nilainya negatif, berarti bahwa beta berhubungan negatif dan signifikan dengan *expected return* CAPM.

Kata Kunci : *Expected Return* CAPM, Beta, JII, Tingkat Pengembalian Saham Individu, Tingkat Pengembalian Pasar, dan Suku Bunga SBI.

ABSTRACT

Fitra Insyanul Fikrillah/ 21 2012 244/ The Influence of Risk to the Stock Return which was Expected to Determine the Investment Option at Jakarta Islamic Index in Indonesia Stock Exchange (BEI).

The objective of this study was to assess the risk of the stock return by using CAPM model to determine the investment option at Jakarta Islamic Index in the Indonesia Stock Exchange (BEI) and to find the risk of the return which was expected by CAPM Model.

The population of this study was 52 companies which were listed at JII in 2010-2014. The sample of this study was chosen by using purposive sampling method. The numbers of the companies were 12 companies. Data analysis technique in this study was by using the monthly closing share price data registered in JII, JII market index, and interest rates of SBI.

The result of this study showed that out of twelve companies, there were four stocks that could be used as the investment option, namely PT. Alam Sutra Reality, Tbk, PT. Astra International, Tbk, PT. Lippo Karawaci, Tbk, PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. The result of hypothesis testing with a simple linear regression t-test found that t value $> t$ table $(-24,249 > -2,228)$ with significant value $(0,00 < 0,05)$, it indicated that there was a significant influence between beta and CAPM expected return.

Key words: CAPM Expected Return, Beta, JII, Individual Stock Return, Return on Market, Interest Rates of SBI.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan dunia usaha, perusahaan sangat bergantung terhadap investasi. Investasi memberikan andil dalam pengembangan sebuah usaha yang dijalankan. Tujuan dilakukannya investasi adalah untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar daripada yang diinvestasikan sekarang. Investasi dapat berupa investasi riil maupun investasi finansial. Investasi riil berbentuk fasilitas yang berkaitan kegiatan produksi perusahaan, seperti tanah, bangunan, peralatan, dan lain-lain. Sedangkan investasi finansial hanya merupakan bukti kepemilikan perusahaan tetapi tidak memiliki kontribusi langsung terhadap produksi perusahaan, bentuknya seperti saham, obligasi, dan surat berharga lainnya. Untuk memudahkan pengumpulan dana dari masyarakat yang ingin berinvestasi, maka dibutuhkan suatu wadah kegiatan investasi yang disebut dengan pasar modal. Pasar modal berdiri dalam rangka mempertemukan pembeli dan penjual modal/sekuritas. Sekuritas yang dijual pada pasar modal antara lain saham, obligasi, serta surat berharga lainnya. Sekuritas yang sering diperjualbelikan pada pasar modal adalah saham. Saham merupakan sertifikat yang menunjukkan bukti hak kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak lain atas penghasilan dan aktiva perusahaan. Dengan menerbitkan saham, perusahaan akan mendapatkan pendanaan jangka panjang dengan memberikan imbalan uang tunai. Jenis

saham yang diperdagangkan adalah saham biasa dan saham preferen. Namun, di Indonesia sebagian besar perusahaan hanya menjual saham biasa. Di Indonesia, pasar modal yang membawahi kegiatan jual-beli surat berharga adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia merupakan wadah bagi pelaku saham untuk memperjualbelikan setiap saham/efek yang mereka miliki. Perusahaan yang terdaftar dan menjual sahamnya di BEI merupakan perusahaan yang sudah Go Public atau perusahaan terbuka. Saham-saham yang terdaftar di BEI akan tercantum pada IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan). Pada dasarnya keputusan investasi bersifat individual dan tergantung pada investor sebagai pribadi bebas. Dalam melakukan pembelian sekuritas saham tidak serta-merta membeli sesuai keinginan, hal ini didasarkan pada tujuan awal dilakukan kegiatan investasi yakni memperoleh return (keuntungan) dengan berbagai pertimbangan di dalamnya.

Sebelum melakukan keputusan investasi, dalam hal ini investor perlu mempertimbangkan kemungkinan- kemungkinan yang akan dihadapi. Risiko dan Return merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi investor dalam melakukan investasi.

Risiko dapat diartikan sebagai bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya (*future*) dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan saat ini.

Return merupakan pengembalian yang diperoleh dari investasi. Return dibedakan menjadi dua, pertama return yang telah terjadi (*actual return*) yang

dihitung berdasarkan data historis, dan kedua return yang diharapkan (*expected return*) investor dimasa yang akan datang.

Bursa Efek Indonesia (BEI) mempunyai beberapa indeks, yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), *Indeks Liquid 45* (ILQ-45), Indeks-Indeks IDX (*Indonesia Stock Exchange*) Sektoral, Jakarta Islami Indeks (JII), Indeks Papan Utama dan Indeks Papan Pengembangan, Indeks Kompas 100, Indeks Bisnis-27, Indeks REFINDO25, Indeks SRI-KEHATI, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), dan Indeks IDX30.

Dari keseluruhan indeks yang terdapat di BEI, peneliti lebih tertarik untuk meneliti JII dari pada indeks lainnya. Jakarta Islamic Index (JII) merupakan respon akan kebutuhan informasi mengenai investasi secara Islami. Tujuannya adalah sebagai tolak ukur standar dan kinerja (*benchmarking*) bagi investasi saham secara syariah di pasar modal dan sebagai sarana untuk meningkatkan investasi di pasar modal secara syariah. Pasar modal syariah menjadi alternatif investasi bagi pelaku pasar yang bukan sekedar ingin mengharapkan tingkat pengembalian saham (*return*) tetapi juga ketenangan dalam berinvestasi. Perusahaan yang tergabung di JII, merupakan 30 saham perusahaan yang dipilih berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan.

Berdasarkan prosedur dalam memilih 30 saham perusahaan sebagai anggota di JII, sehingga kami berasumsi bahwa perusahaan yang terdaftar di JII merupakan perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang lebih baik jika dibandingkan dengan perusahaan yang terdaftar di indeks lainnya.

Harapan seorang investor dalam berinvestasi adalah menginginkan return yang tinggi dengan risiko yang serendah mungkin. Untuk melakukan keputusan investasi yang optimal perlu dilakukan perhitungan estimasi atas return yang akan didapat dimasa akan datang. Salah satu metode perhitungan estimasi yang dinilai paling objektif menilai kelayakan investasi salah satunya adalah dengan menggunakan metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM).

Capital Asset Pricing Model (CAPM) merupakan salah satu model keseimbangan yang dapat menentukan hubungan antara tingkat return harapan dari suatu aset berisiko dengan risiko dari aset tersebut pada kondisi pasar yang seimbang, yang bisa menggambarkan atau memprediksi realitas di pasar yang bersifat kompleks, meskipun bukan kepada realitas asumsi-asumsi yang digunakan. Oleh karena itu, CAPM sebagai salah satu model keseimbangan dapat membantu untuk menyederhanakan gambaran nyata hubungan antara risk dan return. Perhitungan CAPM didasarkan pada kondisi ekuilibrium (seimbang). "Ekuilibrium pasar terjadi jika harga-harga dari aktiva berada di suatu tingkat yang tidak dapat memberikan insentif lagi untuk melakukan perdagangan spekulatif. Pada CAPM, portofolio pasar sangat berpengaruh karena diasumsikan bahwa risiko yang relevan adalah risiko sistematis yang diukur dengan beta (tingkat sensitivitas return sekuritas terhadap perubahan return pasar).

Security Market Line (SML) atau Garis Pasar Sekuritas (GPS) merupakan suatu garis yang menghubungkan antara tingkat return yang diharapkan dari suatu sekuritas ($E(R_i)$) dengan risiko sistematis (β). Mengingat

bahwa kondisi pasar tidak selalu berada dalam kondisi yang diharapkan (*actual return*), maka sekuritas tersebut artinya tidak berada pada posisi garis SML yang disebabkan sekuritas tersebut *overvalued* atau *undervalued*. Kondisi yang *undervalued* dan kondisi *overvalued* akan mempengaruhi investor untuk menentukan sikap.

Berikut ini beberapa contoh penelitian yang menyatakan CAPM masih layak untuk digunakan, penelitian Harris dkk (2003) mencoba untuk membandingkan model CAPM dengan CAPM global dan hasilnya menyatakan bahwa CAPM satu faktor masih tetap mengungguli model CAPM yang telah dimodifikasi lainnya. Penelitian Turner (2010) menunjukkan bahwa CAPM masih menjadi pendekatan yang paling dipercaya dalam menilai return saham. Penelitian Levy (2010) melakukan penelitian mengenai kritik CAPM dan menemukan bahwa para akademis dan praktisi dapat terus menggunakan CAPM dan CAPM merupakan model yang valid. Penelitian Kan dkk (2013) mencoba untuk menguji validitas beberapa model penetapan harga dengan membandingkan nilai cross-sectional R^2 , hasil membuktikan bahwa Intercontemporal-CAPM adalah model yang terbaik di antara model lainnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu dilakukan kajian penelitian dengan judul “Pengaruh Risiko terhadap Return Saham yang Diharapkan menggunakan Model CAPM Untuk Menentukan Pilihan Berinvestasi Pada Saham Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Penilaian Risiko dan Return Saham menggunakan Model CAPM untuk Menentukan Pilihan Berinvestasi pada Saham Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Bagaimana pengaruh risiko terhadap return saham yang diharapkan Model CAPM?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Untuk Menilai Risiko dan Return Saham menggunakan Model CAPM dalam Menentukan Pilihan Berinvestasi pada Saham Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh risiko terhadap return yang diharapkan Model CAPM.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi untuk mengaplikasikan ilmu manajemen keuangan yang diperoleh selama perkuliahan khususnya mengenai *Capital Asset Pricing Model* (CAPM).

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan investasi yang optimal khususnya di perusahaan- perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index*.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran atau studi banding bagi mahasiswa atau pihak yang melakukan penelitian yang sejenis. Di samping itu, guna meningkatkan, memperluas serta memantapkan wawasan dan keterampilan yang membentuk mental mahasiswa sebagai bekal memasuki lapangan kerja.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya dilakukan Novita Amaliyah (2005) yang berjudul “Pengujian dan Penggunaan *Capital Asset Pricing Model (CAPM)* untuk berinvestasi saham secara efisien di pasar modal periode 2002-2004” Menunjukkan bahwa penelitian dilakukan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) selama pengamatan 2002-2004. Variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah beta saham, rata-rata tingkat keuntungan saham, tingkat keuntungan saham I periode t , dan tingkat keuntungan pasar periode t . Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Ada tidaknya hubungan positif dan linear yang signifikan antara beta saham dan rata-rata tingkat keuntungan saham di BEJ dan menganalisis Tingkat keuntungan minimum tiap-tiap saham sampel, jika beta saham dan rata-rata tingkat keuntungan saham di BEJ berhubungan positif dan linear secara signifikan. Metode analisis yang digunakan yaitu *First – Pass Regression* dan *Second Pass Regression*. Perbedaan dengan penelitian sekarang adalah objek penelitian, jumlah sampel, dan juga interval waktu pengukuran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Beta saham dan rata-rata tingkat keuntungan saham di Bursa Efek Jakarta (BEJ) berhubungan negative dengan linear yang tidak signifikan.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Nofi Arjiatno (2009) dengan judul “Pengaruh Resiko terhadap Return Saham LQ 45 : Penelusuran dengan metode CAPM”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil

perhitungan dengan metode CAPM dalam menilai resiko dan return pada saham LQ 45, bagaimana pilihan berinvestasi terbaik pada saham LQ 45 dari sisi resiko dan returnnya pada saham LQ 45. Metode penelitian dilakukan melalui riset pustaka yang berhubungan dengan objek penelitian dan riset lapangan langsung ke Pusat Referensi Pasar Modal BEI (Bursa Efek Indonesia). Metode analisis yang digunakan adalah *Correlation*, *Regression*, *T test*. Adapun sampel penelitian terdiri dari 24 saham LQ 45 yang selalu aktif selama periode 2006-2008. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara resiko dan return tetapi tidak memiliki pengaruh antara resiko dengan return. Penelitian ini searah dengan teori yang ada yaitu semakin tinggi tingkat resiko, maka semakin tinggi pula tingkat return yang dihasilkan. Perbedaan dengan penelitian sekarang adalah objek penelitian, jumlah sampel, dan juga interval waktu pengukuran.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Rizky Nasuha (2013) dengan judul “Analisis Metode Capital Asset Pricing Model Dalam Upaya Pengambilan Keputusan Terhadap Investasi Saham (Studi Pada Saham-Saham Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010 – 2012)”. Penelitian ini dilatar-belakangi oleh perkembangan dunia usaha, dimana perusahaan sangat bergantung terhadap investasi. Sebelum melakukan keputusan investasi, dalam hal ini investasi saham, perlu mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan yang akan dihadapi investor. Salah satu metode yang digunakan untuk menilai keputusan investasi adalah CAPM (Capital Asset Pricing Model). Tujuan

penelitian ini adalah untuk menganalisis metode CAPM terkait pengambilan keputusan investasi saham. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang diambil sebanyak 19 saham perusahaan sektor properti dan real estate. Hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan hasil bahwa rata-rata return saham individual (R_f) dari 19 perusahaan sampel penelitian lebih besar daripada rata-rata return pasar (R_m). Sedangkan rata-rata risiko dari 19 saham perusahaan sampel penelitian berada di atas 1 ($\beta > 1$). Serta rata-rata tingkat suku bunga Bank Indonesia yang berada pada 0,52%, yang merupakan tingkat return bebas risiko (R_f). Selanjutnya, dengan menggunakan metode analisis Capital Asset Pricing Model (CAPM), diperoleh hasil dari estimasi bahwa 14 saham yang tergolong saham undervalued, Sedangkan 5 saham tergolong saham yang overvalued. Perbedaan dengan penelitian sekarang adalah objek penelitian, jumlah sampel, dan juga interval waktu pengukuran yang digunakan dalam penelitian.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Ilona Cherie (2014) dengan judul “Penerapan Metode Capm (*Capital Asset Pricing Model*) untuk Menentukan Pilihan Investasi Pada Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor *Consumer Good Industry* di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)”. Penelitian ini dilakukan di Pojok Bursa Efek Indonesia (Pojok BEI) Fakultas Ekonomi, Universitas Brawijaya Malang. Pojok BEI beralamat di Jl. Mayjend Haryono 165 Malang. Populasi dalam penelitian ini adalah saham-saham perusahaan yang terdaftar di BEI dan masuk dalam sektor Consumer Goods Industry

sebanyak 34 saham. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel yang digunakan dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil yaitu sebanyak 28 saham perusahaan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif yaitu statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil analisis menunjukkan terdapat 20 saham efisien dan 8 saham tidak efisien. Penelitian ini dilakukan sebagai pengembangan penelitian sebelumnya. Apabila penelitian sebelumnya ditunjukkan pada Perusahaan Sektor Consumer Good Industry di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012, maka penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang ada di Jakarta Islamic Index (JII) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Januari 2010-Desember 2014.

B. Landasan Teori

1. Saham

Pengertian Saham Menurut Bambang Riyanto (2013:240) Saham adalah tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu P.T. bagi perusahaan yang bersangkutan, yang diterima dari hasil penjualan sahamnya “akan tetap tertanam” di dalam perusahaan tersebut selama hidupnya, meskipun bagi pemegang saham sendiri itu bukanlah merupakan penanaman yang permanen, karena setiap waktu pemegang saham dapat menjual sahamnya.

Menurut Jogiyanto (2013:141) Saham adalah tanda penyertaan modal pada perseroan terbatas seperti yang telah diketahui bahwa tujuan pemodal membeli saham untuk memperoleh penghasilan dari saham tersebut. Masyarakat pemodal itu dikategorikan sebagai investor dan *speculator*. Investor disini adalah masyarakat yang membeli saham untuk memiliki perusahaan dengan harapan mendapatkan deviden dan capital again dalam jangka panjang, sedangkan spekulator adalah masyarakat yang membeli saham untuk segera dijual kembali bila situasi kurs dianggap paling menguntungkan seperti yang telah diketahui bahwa saham memberikan dua macam penghasilan yaitu deviden dan *capital gain*.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa saham adalah surat bukti kepemilikan seseorang terhadap suatu perusahaan. Saham adalah tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu

Perseroan Terbatas (Bambang Riyanto, 2001: 240). Secara garis besar dapat dikatakan bahwa saham merupakan suatu surat berharga yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (atau yang biasa disebut emiten), yang menyatakan pemilik saham tersebut adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan tersebut. Dengan demikian kalau seseorang (investor) membeli saham maka ia menjadi pemilik perusahaan.

Saham dikelompokkan pada surat berharga yang memberikan hasil tetap sehingga penetapan harganya cukup sulit. suatu perusahaan dapat menjual hak kepemilikannya dalam bentuk saham (*stock*). Jika perusahaan hanya mengeluarkan satu kelas saham saja, saham itu disebut saham biasa (*common stock*). Untuk menarik investor potensial lainnya, suatu perusahaan mungkin juga mengeluarkan kelas lain dari saham, yaitu saham preferen (*preferred stock*). Saham preferen mempunyai hak-hak prioritas lebih dari saham biasa. Hak-hak prioritas dari saham preferen yaitu hak atas deviden yang tetap dan hak terhadap aktiva jika terjadi likuidasi, salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah Suku Bunga Indonesia (SBI).

Jenis-jenis saham Menurut jogiyanto (2013: 67) saham dapat dibagi menjadi 3 yaitu:

a. Saham Preferen

Merupakan saham yang mempunyai sifat gabungan antara obligasi dan saham biasa. Seperti obligasi yang membayarkan bunga atas

pinjaman, saham preferen juga memberikan hasil yang tetap berupa deviden preferen. Dibandingkan saham biasa, saham preferen mempunyai beberapa hak, yaitu hak atas dividen tetap dan hak pembayaran terlebih dahulu jika terjadi likuidasi. Oleh karena itu, saham preferen dianggap mempunyai karakteristik di tengah-tengah antara obligasi dan saham biasa.

b. Saham Biasa

Jika perusahaan hanya mengeluarkan satu kelas saham saja, saham ini biasanya dalam bentuk saham biasa (*common stock*). Sebagai pemilik perusahaan, pemegang saham biasa mempunyai beberapa hak antara lain:

- 1) Hak kontrol yaitu hak pemegang saham biasa untuk memilih pimpinan perusahaan.
- 2) Hak menerima Pembagian Keuntungan yaitu hak pemegang saham biasa untuk mendapatkan bagian dari keuntungan perusahaan.
- 3) Hak Prefentive yaitu hak pemegang saham untuk mendapatkan persentasi kepemilikan yang sama jika perusahaan mengeluarkan tambahan lembar saham untuk tujuan melindungi hak kontrol dari pemegang saham lama dan melindungi harga saham lama dari kemerosotan nilai.

c. Saham *Treasurry*

Merupakan saham milik perusahaan yang sudah pernah dikeluarkan dan beredar yang kemudian dibeli kembali oleh perusahaan untuk disimpan sebagai treasuri yang nantinya dapat dijual kembali.

Dalam manajemen investasi Saham, Return Saham merupakan pengembalian yang diperoleh dari investasi Saham. Menurut Jogiyanto (2013) Return dibedakan menjadi dua, pertama return yang telah terjadi (*actual return*) yang dihitung berdasarkan data historis, dan kedua return yang diharapkan (*expected return*) investor dimasa yang akan datang. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa return saham adalah tingkat keuntungan yang akan diperoleh oleh investor yang menanamkan dananya di pasar modal yang berupa return realisasi dan return ekspektasi.

Tingkat pengembalian saham yang digunakan untuk mengekspetasikan keuntungan saham tersebut, terdiri atas :

a. Tingkat Pengembalian Saham Individu

Tingkat pengembalian saham individu adalah pendapatan yang diterima berupa dividen atau pendapatan dari perubahan harga pasar dari transaksi perdagangan saham yang dihitung dalam kurun waktu satu bulan. Rumus yang digunakan untuk menghitung tingkat pengembalian saham individu adalah sebagai berikut:

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

(Jogiyanto, 2013:237)

Keterangan :

R_i = Tingkat Pengembalian Saham i pada periode t

P_t = Harga Saham i pada periode t

P_{t-1} = Harga Saham pada periode $t-1$

b. Tingkat Pengembalian Pasar

Tingkat pengembalian pasar adalah tingkat dimana pengembalian tersebut didasarkan pada perkembangan indeks harga saham.

Rumus yang digunakan untuk menghitung tingkat pengembalian pasar, adalah sebagai berikut:

$$R_m = \frac{JII_t - JII_{t-1}}{JII_{t-1}} \quad (\text{Jogiyanto, 2013:531})$$

Keterangan :

R_m = Tingkat Pengembalian Pasar

JII_t = Indeks Harga Saham JII periode t

JII_{t-1} = Indeks Harga Saham JII periode $t-1$

2. Risiko

Pengertian Risiko Menurut Husnan (2012:211) Risiko adalah Ketidakpastian Arus Kas, semakin tidak pasti arus kas, maka semakin berisiko proyek tersebut. Pada dasarnya ada dua pendekatan untuk memasukan risiko dalam investas yang pertama adalah mengukur resiko dalam bentuk ketidakpastian arus kas, dan yang kedua menggunakan konsep hubungan yang positif antara resiko dengan keuntungan yang dipandang layak. Pendekatan yang kedua ini merupakan penerapan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) yang akan

digunakan oleh peneliti. Menurut Tandelilin (2010:102), Risiko merupakan kemungkinan perbedaan antara return aktual yang diterima dengan return harapan. Semakin besar kemungkinan perbedaannya, berarti semakin besar risiko investasi tersebut. Apabila dikaitkan dengan preferensi investor terhadap risiko, maka risiko dibedakan menjadi tiga, yaitu :

- a. Investor yang menyukai risiko atau pencari risiko (*risk seeker*)
- b. Investor yang netral terhadap risiko (*risk neutral*)
- c. Investor yang tidak menyukai risiko atau menghindari risiko (*risk averter*)

Menurut Halim (2005:43-44) Risiko dibedakan menjadi dua, yaitu risiko sistematis (*Systematic Risk*) dan risiko tidak sistematis (*Unsystematic Risk*). Risiko sistematis merupakan risiko yang tidak dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi, karena fluktuasi risiko ini dipengaruhi oleh faktor-faktor makro yang dapat mempengaruhi pasar secara keseluruhan. Misal, perubahan tingkat suku bunga, kurs valuta asing, kebijakan pemerintah dan sebagainya. Sedangkan risiko tidak sistematis merupakan risiko yang dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi, karena risiko ini hanya ada dalam satu perusahaan atau industri tertentu. Misal, factor struktur modal, struktur asset, tingkat likuiditas, tingkat keuntungan dan sebagainya.

Risiko yang dapat menyebabkan penyimpangan tingkat pengembalian investasi dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis, yaitu:

a. *Systematic risk*

Systematic risk disebut juga risiko pasar karena berkaitan dengan perubahan yang terjadi di pasar secara keseluruhan, risiko ini terjadi karena kejadian diluar kegiatan perusahaan, seperti :

1) Risiko inflasi

Inflasi akan mengurangi daya beli uang sehingga tingkat pengembalian setelah disesuaikan dengan inflasi dapat menurunkan hasil dari investasi tersebut.

2) Risiko nilai tukar mata uang (*kurs*)

Perubahan nilai investasi yang disebabkan oleh nilai tukar mata uang asing menjadi risiko dalam investasi.

3) Risiko tingkat suku bunga

Jika suku bunga naik maka *return* investasi yang terkait dengan suku bunga, misalnya suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) akan naik ini dapat menarik minat investor saham untuk memindahkan dana ke Sertifikat Bank Indonesia, sehingga banyak yang akan menjual saham dan harga saham akan turun oleh karena itu perubahan suku bunga akan mempengaruhi variabelitas return suatu investasi.

Dalam Risiko Model CAPM Tingkat pengembalian bebas risiko diukur dengan menggunakan tingkat suku bunga yang merupakan tingkat pengembalian atas aset finansial yang tidak berisiko. Tingkat pengembalian ini merupakan dasar penetapan return minimum, karena return investasi pada sektor aset berisiko harus lebih besar dari return aset tidak berisiko. Dasar pengukuran yang digunakan dalam tingkat pengembalian ini adalah tingkat suku bunga sekuritas yang dikeluarkan oleh pemerintah, yaitu Sertifikat Bank Indonesia atau SBI. Perhitungan tingkat pengembalian bebas risiko dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$R_f = \frac{\sum_{i=1}^n \text{Tingkat suku bunga SBI}}{n}$$

Systematic risk disebut juga undiversible risk karena risiko ini tidak dapat dihilangkan atau diperkecil melalui pembentukan portofolio.

b. *Unsystematic risk*

Unsystematic risk merupakan risiko spesifik perusahaan karena tergantung dari kondisi mikro perusahaan. Contoh unsystematic risk antara lain : risiko industri, *operating leverage risk* dan lain-lain. Risiko ini dapat diminimalkan dengan melakukan diversifikasi investasi pada banyak sekuritas dengan pembentukan portofolio, *unsystematic risk* disebut juga *diversible risk*.

Dalam CAPM risiko yang digunakan adalah risiko sistematis atau Beta. Menurut Jogiyanto (2013:405), beta merupakan suatu pengukur volatilitas (volatility) return suatu sekuritas atau return portofolio terhadap return pasar. Beta = 1, artinya setiap satu persen perubahan return pasar maka return saham atau portofolio juga akan berubah sama besarnya mengikuti return pasar. Saham yang mempunyai nilai beta > 1 dikatakan memiliki risiko yang lebih besar dari tingkat risiko rata-rata pasar. Saham yang mempunyai mempunyai nilai beta < 1 dikatakan sebagai saham yang memiliki risiko dibawah rata-rata pasar. Rumus untuk risiko sistematis tiap sekuritas adalah sebagai berikut:

$$\beta_i = \frac{\sum (R_{it} - E(R_{it})) \cdot (R_{Mt} - E(R_{Mt}))}{\sum (R_{Mt} - E(R_{Mt}))^2} \quad (\text{Jogiyanto, 2013:534})$$

Keterangan :

β_i = Risiko Sistematis

R_{Mt} = Tingkat Pengembalian Pasar

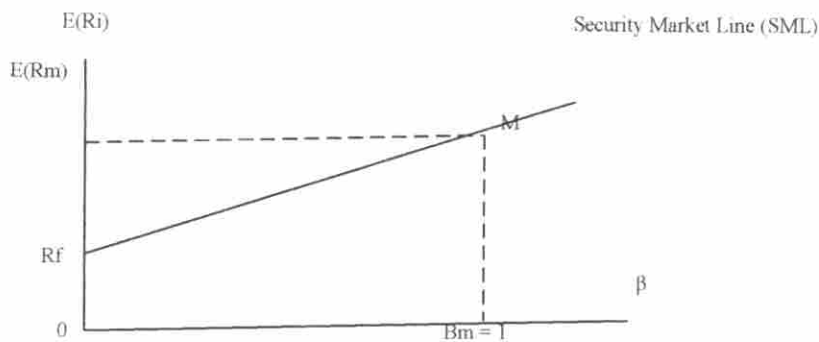
R_{it} = Tingkat Pengembalian Saham Individu

3. *Capital Asset Pricing Model (CAPM)*

Menurut Lubis (2008:142), CAPM merupakan suatu model yang digunakan untuk menentukan harga suatu aset dengan mempertimbangkan risikonya. Ukuran risiko yang merupakan indikator kepekaan saham dalam CAPM ditunjukkan oleh variabel Beta (β). Semakin besar β suatu saham, maka semakin besar pula risiko yang terkandung di dalamnya.

Menurut Husnan (2012:239) Dalam CAPM, resiko dicerminkan dari beta (β) investasi. Semakin besar beta, semakin tinggi risiko maka semakin besar tingkat pengembalian saham yang diharapkan. Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa risiko dan tingkat pengembalian saham memiliki hubungan yang positif. Semakin tinggi risiko yang ada, maka semakin tinggi tingkat pengembalian saham. Sebaliknya, semakin rendah tingkat risiko yang ada, maka semakin rendah tingkat pengembalian saham.

Gambar II.1
Security Market Line (SML)



Security Market Line (SML) atau *Garis Pasar Sekuritas* (GPS) merupakan suatu garis yang menghubungkan antara tingkat return yang diharapkan dari suatu sekuritas ($E(R_i)$) dengan risiko sistematis (β). Mengingat bahwa kondisi pasar tidak selalu berada dalam kondisi yang diharapkan (*actual return*), maka sekuritas tersebut artinya tidak berada pada posisi garis SML yang disebabkan sekuritas tersebut *overvalued* atau *undervalued*. Kondisi yang *undervalued* dan kondisi *overvalued* akan mempengaruhi investor untuk menentukan sikap.

Kaitan Security Market Line (SML) dengan CAPM menurut Bodie et. al. (2014:303), “SML digunakan sebagai tolok ukur untuk menilai perkiraan imbal hasil yang pas pada aset berisiko”

Garis yang menunjukkan hubungan antara risiko (sekarang di ukur dengan β) dengan tingkat keuntungan, disebut sebagai *Security Market Line*. $(E(R_m) - R_f) \beta$ biasa disebut sebagai premi risiko (*risiko premium*). Semakin besar β , semakin besar pula premi resiko tersebut. Maka tingkat keuntungan yang diharapkan dari suatu saham sama dengan tingkat bunga bebas risiko (R_f) plus premi risiko $(E(R_m) - R_f) \beta$. Semakin besar risiko (yang ditunjukkan β), semakin tinggi tingkat keuntungan yang diinginkan.

Dalam Model CAPM Tingkat pengembalian yang diharapkan merupakan tingkat keuntungan aktual yang diperkirakan atau diharapkan oleh investor atau pemegang saham. Rumus untuk tingkat pengembalian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

$$E(R_i) = R_f + \beta_i \{E(R_m) - R_f\} \quad (\text{Jogiyanto, 2013:529})$$

Keterangan :

$E(R_i)$ = Tingkat pengembalian yang diharapkan saham

R_f = Tingkat pengembalian bebas resiko

β_i = Risiko sistematis

$E(R_m)$ = Tingkat Pengembalian yang diharapkan pasar.

Pengelompokan saham yang Efisien Berdasarkan CAPM Menurut Jogiyanto (2013:326), saham yang efisien adalah saham-saham dengan tingkat pengembalian individu lebih besar dari tingkat pengembalian yang

diharapkan [$R_i > E(R_i)$] atau $E(R) = R_i - E(R_i)$. *Excess Return* $[E(R)]$ merupakan Selisih antara return individual dengan tingkat pengembalian yang diharapkan yang menentukan pengambilan keputusan bagi investor pada saat pembelian saham, jika hasil positif maka saham tersebut efisien dan jika negatif maka saham tersebut tidak efisien. Keputusan investasi terhadap saham yang efisien maupun tidak efisien adalah sebagai berikut:

- a) Saham Efisien Keputusan yang diambil oleh investor adalah mengambil atau membeli saham. Keadaan saham efisien menunjukkan bahwa tingkat pengembalian saham individu (R_i) lebih besar daripada tingkat pengembalian yang diharapkan $[E(R_i)]$.
- b) Saham Tidak Efisien Keputusan yang diambil oleh investor adalah menjual saham sebelum harga saham turun. Keadaan saham tidak efisien menunjukkan bahwa tingkat pengembalian individu (R_i) lebih kecil daripada tingkat pengembalian yang diharapkan $[E(R_i)]$.

C. Hipotesis

Berdasarkan metode perhitungan risk dan expected return dengan model Capital Assets Pricing Model (CAPM) diperoleh hipotesis adanya pengaruh antara Resiko dan Return yang diharapkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiono (2013: 53-55) jenis penelitian yaitu:

1. Jenis penelitian deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pernyataan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen). Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel dengan variabel lain.
2. Jenis penelitian koperatif adalah suatu pernyataan penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda.
3. Jenis penelitian asosiatif adalah suatu pernyataan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil data dari Pojok Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, alamat Jl. Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Telp. (0711) 511433, Fax. 518018 Palembang 30263, dengan website *www.idx.co.id* dan *www.sahamok.com*.

C. Operasional Variabel

Tabel III.1
Definisi Variabel dan Indikator Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1	Return Saham. (Y)	Return merupakan tingkat pengembalian atau hasil (keuntungan atau kerugian) yang diperoleh dari suatu investasi saham. Dalam CAPM, return adalah $E(R_i)$ saham.	<i>Expected Stock Return</i> [$E(R_i)$]
2	Risiko (X)	Risiko merupakan bentuk ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nanti dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan saat ini. Dalam CAPM, resiko adalah resiko sistematis atau beta (β) investasi.	Risiko Sistematis / <i>Systematic Risk</i> (β).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2013:115), mendefinisikan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan lampiran 1, 2 dan 3 Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di JII dari tahun 2010-2014. Perusahaan yang terdaftar di JII dari tahun 2010-2014 sebanyak 52 perusahaan.

2. Sampel

Sugiyono (2013:116), menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penarikan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan non probability sampling dengan metode sampling purposive. Menurut Sugiyono (2013:117) sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria penarikan sampel sasaran yang digunakan penulis yaitu:

- a. Perusahaan yang memiliki data harga saham penutupan (*closing price*) yang lengkap selama periode pengamatan.
- b. Perusahaan yang terdaftar di JII dari tahun 2010-2014 secara berturut-turut.
- c. Laporan keuangan menggunakan Rupiah.

Dengan kriteria di atas maka di peroleh sampel sebanyak 12 perusahaan yang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel III.2
Jumlah Sampel Yang Sesuai Kriteria

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2.	ASRI	Alam Sutra Reality Tbk
3.	ASII	Astra International Tbk
4.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
5.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
6.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
7.	LSIP	London Sumatra Indonesia Tbk
8.	PTBA	Bukit Asam (Persero) Tbk
9.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
10.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
11.	UNTR	United Tractors Tbk
12.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber: www.idx.co.id

E. Data yang Diperlukan

Data adalah catatan atau kumpulan fakta. Berdasarkan sumbernya, menurut Sugiyono (2013: 193) data terbagi menjadi 2 jenis yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus dan penyebaran kuisioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan tidak secara langsung diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang meliputi laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di JII dari tahun 2010-2014 yang telah dioleh lebih lanjut dalam bentuk seperti table, grafik, diagram, gambar, dan sebagainya sehingga lebih informatif oleh pihak lain.

F. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:402) teknik pengumpulan data dibagi menjadi 4 antara lain :

1. Metode Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera dengan alat bantu manusia utamanya

selain panca indera lainnya, seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit oleh karena itu observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera serta dibantu dengan panca indera lain.

2. Metode wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
3. Metode dokumentasi merupakan metode yang dilakukan dengan menggunakan catatan peristiwa-peristiwa yang lalu, seperti tulisan, gambar maupun karya seni.
4. Metode gabungan adalah metode teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan dari sumber data yang telah ada.

Berdasarkan teknik pengumpulan data peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data yang didasarkan pada laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di JII dari tahun 2010-2014 dengan klarifikasi data-data laporan keuangan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

G. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Sugiyono (2013: 12-14), menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Analisis Kuantitatif

Analisis Kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan sebagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

b. Analisis Kualitatif

Analisis Kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lam, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebihh berkenaan dengan interprestasi terhadap data yang ditemukan di lapangan

Dalam penelitian ini dilakukan metode analisis kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka yang akan dianalisis berdasarkan statistik.

2. Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan alat bantu statistik, yaitu metode analisis regresi sederhana untuk mencari korelasi risiko dan return serta menilai signifikan atau tidaknya β yang diperoleh. Teknik analisis data dalam penelitian ini dibantu oleh *Statistical Program for Special Science (SPSS)* versi 16.0. Teknik analisis yang digunakan yaitu sebagai berikut :

a. Analisis Keuangan

1) Tingkat Pengembalian Saham (*Return*) Model CAPM

Tingkat Pengembalian Saham Individu:

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Tingkat Pengembalian Pasar:

$$R_m = \frac{JII_t - JII_{t-1}}{JII_{t-1}}$$

Tingkat Pengembalian bebas risiko:

$$R_f = \frac{\sum_{i=1}^n \text{Tingkat suku bunga SBI}}{n}$$

Tingkat Pengembalian yang diharapkan:

$$E(R_i) = R_f + \beta_i \{E(R_m) - R_f\}$$

2) Risiko Model CAPM

$$\beta_i = \frac{\sum (R_{it} - E(R_{it})) \cdot (R_{Mt} - E(R_{Mt}))}{\sum (R_{Mt} - E(R_{Mt}))^2}$$

Berikut tahap-tahap analisis penelitian:

- a) Menghitung tingkat pengembalian saham individu (R_i)
- b) Menghitung tingkat pengembalian pasar (R_m)
- c) Menghitung tingkat risiko sistematis masing-masing saham (β_i)
- d) Menghitung tingkat pengembalian bebas risiko (R_f) dengan menggunakan suku bunga SBI bulanan
- e) Menghitung tingkat pengembalian yang diharapkan $E(R_i)$
- f) Penggolongan Efisiensi Saham Efisien dan Tidak Efisien :

$E(R_i) > A_v.R_i$	Efisien	= Membeli/Menahan
$E(R_i) < A_v.R_i$	Tidak Efisien	= Menjual

b. Analisis Statistik

a) Analisis Regresi Linear

Model analisis yang digunakan untuk menganalisis *Premium Risk* sebagai variabel independen terhadap *Return* yang diharapkan sebagai variabel dependen.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan Model Analisis Regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y_{it} = a_{it} + b_{it} X_{it}$$

- | | |
|-----------------|---|
| Y_{it} | = Return yang diharapkan (Expected Return) ($E(R_i)$) |
| a_{it} | = Konstanta |
| $b_{it} X_{it}$ | = Risiko (β) |

b) Uji Asumsi Klasik**(1) Uji Normalitas Data**

Menurut Ghozali (2011:110), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui uji t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik, yaitu:

a) Analisis Grafik

Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2012:163):

- Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b) Analisis Statistik

Uji normalitas dengan grafik akan menyesatkan apabila tidak berhati-hati secara visual terlihat normal, namun secara statistik bisa sebaliknya. Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis (Widarjono, 2015:90), yaitu:

H₀: Data residual berdistribusi normal

H_a: Data residual tidak berdistribusi normal

Dengan melihat angka probabilitas dengan ketentuan, probabilitas

- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka distribusi data normal.
- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal.

c) Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2013:93). Dalam penelitian ini Menguji ada atau tidaknya hubungan linear antara *Premium Risk* sebagai variabel independen terhadap *return* saham yang diharapkan sebagai variabel dependen. maka dilakukan Uji t (Uji secara parsial).

Uji t digunakan untuk mengukur secara satu persatu antara variabel independen yaitu Risiko dengan variabel dependen yaitu *Expected Return* secara individu, yaitu:

(1) Menentukan Hipotesis

Ho: Tidak ada pengaruh antara Resiko terhadap Return yang diharapkan.

Ha: Ada pengaruh antara Resiko terhadap Return yang diharapkan.

(2) Menentukan Taraf Nyata

Tingkat signifikan sebesar 5%. Taraf nyata dari t tabel ditentukan dari derajat bebas (df) = $n-2$. Taraf nyata (α) berarti nilai t tabel dalam hal ini $\alpha = 0,05$ atau 5% dan derajat kebebasan $df = n-2$.

(3) Menentukan t hitung menggunakan SPSS versi 16.0

(4) Kesimpulan

- (a) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau signifikansi $t < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara Resiko dan Return yang diharapkan.
- (b) Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau signifikansi $t \geq \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara Resiko dan Return yang diharapkan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Pasar Modal

Pengertian Pasar Modal Tandelilin (2010:26) berpendapat bahwa pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Pasar Modal pada dasarnya bertujuan untuk menjembatani aliran dana dari pihak yang memiliki dana (investor), dengan pihak perusahaan yang memerlukan dana (untuk ekspansi usaha ataupun untuk memperbaiki struktur modal perusahaan).

Kegiatan Pasar Modal di Indonesia diatur dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 (UUPM). Pasal 1 butir 13 Undang-undang No.8 Tahun 1995 menyatakan bahwa pasar modal adalah kegiatan bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan Efek , perusahaan public yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Sedangkan Efek dalam UUPM Pasal 1 butir 5 dinyatakan sebagai surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak kegiatan berjangka atas Efek, dan setiap derivative Efek.

Di Indonesia Pasar Modal sebenarnya sudah dikenal sejak tahun 1912, tetapi karena suasana politik dan ekonomi saat itu yang kurang mendukung, kegiatan sempat terhenti dan baru diaktifkan kembali tahun 1977. Perkembangan instrument syariah di Pasar Modal di Indonesia sudah terjadi sejak tahun 1997. Diawali dengan lahirnya reksadana syariah yang di prakarsai dana reksa. Selanjutnya, PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) bersama dengan PT Dana Reksa Investment Management (DIM) meluncurkan Jakarta Islamic Indeks (JII) yang mencakup 30 jenis saham dari emiten-emiten yang kegiatan usahanya memenuhi ketentuan tentang hukum syariah. Penentuan kriteria dari Komponen JII tersebut disusun berdasarkan persetujuan Dewan Pengawasan Syariah (DIM).

Ruang Lingkup kegiatan usaha emiten yang bertentangan dengan prinsip hukum syariah Islam adalah :

- a. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
- b. Usaha lembaga keuangan konvensional (*ribawi*) termasuk perbankan dan asuransi konvensional.

Dalil keharamannya adalah dalil keharaman riba.

- c. Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang haram.
- d. Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.

2 Sejarah Jakarta Islamic Index (JII)

Jakarta Islamic Index atau biasa disebut JII adalah salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung index harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. Pembentukan JII tidak lepas dari kerja sama antara Pasar Modal Indonesia (dalam hal ini PT Bursa Efek Jakarta) dengan PT Danareksa Investment Management (PT DIM). JII telah dikembangkan sejak tanggal 3 Juli 2000. Pembentukan instrumen syariah ini untuk mendukung pembentukan Pasar Modal Syariah yang kemudian diluncurkan di Jakarta pada tanggal 14 Maret 2003. Mekanisme Pasar Modal Syariah meniru pola serupa di Malaysia yang digabungkan dengan bursa konvensional seperti Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Setiap periodenya, saham yang masuk JII berjumlah 30 (tiga puluh) saham yang memenuhi kriteria syariah. JII menggunakan hari dasar tanggal 1 Januari 1995 dengan nilai dasar 100.

Tujuan pembentukan JII adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah Islam untuk melakukan investasi di bursa efek. JII juga diharapkan dapat mendukung proses transparansi dan akuntabilitas saham berbasis syariah di Indonesia. JII menjadi jawaban atas keinginan investor yang ingin berinvestasi sesuai syariah. Dengan kata lain, JII menjadi pemandu bagi investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah tanpa takut

tercampur dengan dana ribawi. Selain itu, JII menjadi tolak ukur kinerja (*benchmark*) dalam memilih portofolio saham yang halal.

Penentuan kriteria dalam pemilihan saham dalam JII melibatkan Dewan Pengawas Syariah PT DIM. Saham-saham yang akan masuk ke JII harus melalui filter syariah terlebih dahulu. Berdasarkan arahan Dewan Pengawas Syariah PT DIM, ada 4 syarat yang harus dipenuhi agar saham-saham tersebut dapat masuk ke JII:

- a. Emiten tidak menjalankan usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
- b. Bukan lembaga keuangan konvensional yang menerapkan sistem riba, termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
- c. Usaha yang dilakukan bukan memproduksi, mendistribusikan, dan memperdagangkan makanan/minuman yang haram.
- d. Tidak menjalankan usaha memproduksi, mendistribusikan, dan menyediakan barang/jasa yang merusak moral dan bersifat mudharat.

Selain filter syariah, saham yang masuk ke dalam JII harus melalui beberapa proses penyaringan (*filter*) terhadap saham yang listing, yaitu:

- a. Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan, kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi besar.

- b. Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun berakhir yang memiliki rasio Kewajiban terhadap Aktiva maksimal sebesar 90%.
- c. Memilih 60 saham dari susunan saham di atas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar (market capitalization) terbesar selama 1 (satu) tahun terakhir.
- d. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler selama 1 (satu) tahun terakhir.

Pengkajian ulang akan dilakukan 6 (enam) bulan sekali dengan penentuan komponen indeks pada awal bulan Januari dan Juli setiap tahunnya. Sedangkan perubahan pada jenis usaha utama emiten akan dimonitor secara terus menerus berdasarkan data publik yang tersedia. Perusahaan yang mengubah lini bisnisnya menjadi tidak konsisten dengan prinsip syariah akan dikeluarkan dari indeks. Sedangkan saham emiten yang dikeluarkan akan diganti oleh saham emiten lain. Semua prosedur tersebut bertujuan untuk mengeliminasi saham spekulatif yang cukup likuid. Sebagian saham-saham spekulatif memiliki tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler yang tinggi dan tingkat kapitalisasi pasar yang rendah. Dalam rangka mengembangkan pasar modal syariah dan dengan memperhatikan potensi yang begitu besar, PT Bursa Efek Jakarta bersama dengan PT Danareksa Investment Management (DIM) telah meluncurkan index saham yang dibuat berdasarkan Syariah Islam, yaitu Jakarta Islamic Index (JII).

Saham syariah yang menjadi konstituen JII terdiri dari 30 saham yang merupakan saham-saham syariah paling likuid dan memiliki kapitalisasi pasar yang besar. BEI melakukan *review* JII setiap 6 bulan, yang disesuaikan dengan periode penerbitan DES oleh Bapepam & LK. Setelah dilakukan penyeleksian saham syariah oleh Bapepam & LK yang dituangkan ke dalam DES, BEI melakukan proses seleksi lanjutan yang didasarkan kepada kinerja perdagangannya. Adapun faktor makro ekonomi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *surprise* suku bunga SBI, dan *surprise* IHSG dari tahun 2010-2014.

Proses seleksi JII berdasarkan kinerja perdagangan saham syariah yang dilakukan oleh BEI adalah sebagai berikut:

- a. Saham-saham yang dipilih adalah saham-saham syariah yang termasuk ke dalam DES yang diterbitkan oleh Bapepam & LK
- b. Dari saham-saham syariah tersebut kemudian dipilih 60 saham berdasarkan urutan kapitalisasi terbesar selama 1 tahun terakhir
- c. Dari 60 saham yang mempunyai kapitalisasi terbesar tersebut, kemudian dipilih 30 saham berdasarkan tingkat likuiditas yaitu urutan nilai transaksi terbesar di pasar reguler selama 1 tahun terakhir.

3. Aktivitas Perusahaan

a. Astra Agro Lestari Tbk

Astra Agro Lestari Tbk (AALI) didirikan dengan nama PT Suryaraya Cakrawala tanggal 3 Oktober 1988, yang kemudian berubah menjadi PT Astra Agro Niaga tanggal 4 Agustus 1989. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1995. Kantor pusat AALI dan anak usaha (Grup) berlokasi di Jalan Pulo Ayang Raya Blok OR – I, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta 13930 – Indonesia. Perkebunan kelapa sawit AALI saat ini berlokasi di Kalimantan Selatan dan pabrik minyak goreng berlokasi di Sumatra Utara. Perkebunan dan pabrik pengolahan entitas anak berlokasi di pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi.

Pada tanggal 30 Juni 1997, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Suryaraya Bahtera. Penggabungan usaha ini dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest). Setelah penggabungan usaha ini, nama Perusahaan diubah menjadi PT Astra Agro Lestari dan meningkatkan modal dasar dari Rp250 miliar menjadi Rp2 triliun yang terdiri dari 4.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500,-.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Astra Agro Lestari Tbk adalah Astra International Tbk / ASII (induk usaha) (79,68%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan AALI adalah perkebunan, perdagangan umum, perindustrian,

pengangkutan, konsultan dan jasa. Kegiatan utama Astra Agro adalah bergerak dalam bidang usaha kelapa sawit.

Pada tanggal 21 Nopember 1997, AALI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham AALI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 125.800.000 saham dengan nilai nominal Rp500,- per saham dan harga perdana sebesar Rp1.550,- per saham. Pada tanggal 09 Desember 1997, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Alam Sutra Realty Tbk

Alam Sutra Realty Tbk (ASRI) didirikan dengan nama PT Adhihutama Manunggal tanggal 3 November 1993 dan mulai melakukan kegiatan operasional dengan pembelian tanah dalam tahun 1999. Kantor pusat ASRI terletak di Wisma Argo Manunggal, Lt. 18, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta 12930.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Alam Sutra Realty Tbk, antara lain: PT Manunggal Prime Development (pengendali) (26,27%) dan PT Tangerang Fajar Industrial Estate (pengendali) (25,21%). Adapun pengendali utama Alam Sutra Realty Tbk adalah keluarga Tuan The Ning King.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ASRI dalam bidang pembangunan dan pengelolaan perumahanperumahan, kawasan komersial, kawasan industri, dan

pengelolaan pusat perbelanjaan, pusat rekreasi serta perhotelan (pengembangan kawasan terpadu). Saat ini proyek real estat utama yang dimiliki oleh ASRI dan anak usahanya, antara lain: berlokasi di Tangerang (proyek Kota Mandiri Alam Sutera di Serpong; Kota Mandiri Suvarna Sutera di Pasar Kemis dan Kota Ayodhya di pusat kota), Jakarta (proyek gedung perkantoran The Tower serta Wisma Argo Manunggal) dan Bali (Taman Budaya Garuda Wisnu Kencana).

Pada tanggal 7 Desember 2007, ASRI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ASRI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.142.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan harga penawaran sebesar Rp105,- per saham. Pada tanggal 18 Desember 2007, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Astra International Tbk

Astra International Tbk (ASII) didirikan pada tanggal 20 Februari 1957 dengan nama PT Astra International Incorporated. Kantor pusat ASII berdomosili di Jl. Gaya Motor Raya No. 8, Sunter II, Jakarta. Pemegang saham terbesar Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd (50,11%), perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd merupakan entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Ltd, perusahaan yang didirikan di Bermuda. International Tbk memiliki anak usaha yang juga tercatat di

Bursa Efek Indonesia (BEI), antara lain: Astra Agro Lestari Tbk (AALI), Astra Graphia Tbk (ASGR), Astra Otoparts Tbk (AUTO) dan United Tractors Tbk (UNTR). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ASII bergerak di bidang perdagangan umum, perindustrian, jasa pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan dan jasa konsultasi. Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak meliputi perakitan dan penyaluran mobil (Toyota, Daihatsu, Isuzu, UD Trucks, Peugeot dan BMW), sepeda motor (Honda) berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat berat, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur dan teknologi informasi.

Pada tahun 1990, ASII memperoleh Pernyataan efektif BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ASII (IPO) kepada masyarakat sebanyak 30.000.000 saham dengan nominal Rp1.000,- per saham, dengan Harga Penawaran Perdana Rp14.850,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 04 April 1990.

d. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) didirikan tanggal 16 Januari 1985 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1985. Kantor pusat INTP berlokasi di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta dan pabrik berlokasi di Citeureup – Jawa Barat, Palimanan – Jawa Barat, dan Tarjun –

Kalimantan Selatan.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, antara lain: Brichwood Omnia Limited, Inggris (induk usaha) (51,00%) dan PT Mekar Perkasa (13,03%). Adapun induk usaha terakhir kelompok usaha Indocement adalah HeidebergCement AG.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INTP antara lain pabrikasi semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi dan perdagangan. Indocement dan anak usahanya bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat dan trass. Produk semen Indocement adalah Portland Composite Cement, Ordinary Portland Cement (OPC Tipe I, II, dan V), Oil Well Cement (OWC), Semen Putih dan TR-30 Acian Putih. Semen yang dipasarkan Indocement dengan merek dagang "Tiga Roda".

Pada tahun 1989, INTP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INTP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 89.832.150 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp10.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 Desember 1989.

e. Kalbe Farma Tbk

Kalbe Farma Tbk (KLBF) didirikan tanggal 10 September 1966 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1966. Kantor pusat Kalbe berdomisili di Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Cempaka Putih, Jakarta 10510, sedangkan fasilitas pabriknya berlokasi di Kawasan Industri Delta Silicon, Jl. M.H. Thamrin, Blok A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Kalbe Farma Tbk, antara lain: PT Gira Sole Prima (10.17%), PT Santa Seha Sanadi (9.71%), PT Diptanala Bahana (9.49%), PT Lucasta Murni Cemerlang (9.47%), PT Ladang Ira Panen (9.21%) dan PT Bina Arta Charisma (8.63%). Semua pemegang saham ini merupakan pemegang saham pengendali dan memiliki alamat yang sama yakni, di Jl. Let.Jend. Suprpto Kav. 4, Jakarta 10510.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan KLBF meliputi, antara lain usaha dalam bidang farmasi, perdagangan dan perwakilan. Saat ini, KLBF terutama bergerak dalam bidang pengembangan, pembuatan dan perdagangan sediaan farmasi, produk obat-obatan, nutrisi, suplemen, makanan dan minuman kesehatan hingga alat-alat kesehatan termasuk pelayanan kesehatan primer.

Produk-produk unggulan yang dimiliki oleh Kalbe, diantaranya obat resep (Brainact, Cefspan, Mycoral, Cernevit, Cravit, Neuralgin,

Broadced, Neurotam, Hemapo, dan CPG), produk kesehatan (Promag, Mixagrip, Extra Joss, Komix, Woods, Entrostop, Procold, Fatigon, Hydro Coco, dan Original Love Juice), produk nutrisi mulai dari bayi hingga usia senja, serta konsumen dengan kebutuhan khusus (Morinaga Chil Kid, Morinaga Chil School, Morinaga Chil Mil, Morinaga BMT, Prenagen, Milna, Diabetasol Zee, Fitbar, Entrasol, Nutrive Benecol dan Diva).

Kalbe memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia, yakni Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT). Pada tahun 1991, KLBF memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) KLBF kepada masyarakat sebanyak 10.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp7.800,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 Juli 1991.

f. Lippo Karawaci Tbk

Lippo Karawaci Tbk (LPKR) didirikan tanggal 15 Oktober 1990 dengan nama PT Tunggal Reksakencana. Kantor pusat LPKR terletak di Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Menara Matahari Lantai 22-23, Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811, Banten – Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Lippo Karawaci Tbk (30/04/2015), antara lain: Pacific Asia Holding Ltd (pengendali) (17,88%) dan PT Metropolis Propertindo Utama

(5,25%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan LPKR adalah dalam bidang real estat, pengembangan perkotaan (urban development), pembebasan/pembelian, pengolahan, pematangan, pengurangan dan penggalian tanah; membangun sarana dan prasarana/infrastruktur; merencanakan, membangun, menyewakan, menjual, dan mengusahakan gedung-gedung, perumahan, perkantoran, perindustrian, perhotelan, rumah sakit, pusat perbelanjaan, pusat sarana olah raga dan sarana penunjang, termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub-klub, restoran, tempat-tempat hiburan lain, laboratorium medik, apotik beserta fasilitasnya baik secara langsung maupun melalui penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal; menyediakan pengelolaan kawasan siap bangun, membangun jaringan prasarana lingkungan dan pengelolaannya, membangun dan mengelola fasilitas umum, serta jasa akomodasi. Saat ini, kegiatan utama LPKR adalah bergerak dalam bidang Urban Development, Large Scale Integrated Development, Retail Malls, Healthcare, Hospitality and Infrastructure, dan Property and Portfolio Management.

Lippo Karawaci memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yakni Siloam International Hospitals Tbk (SILO) yang dimiliki secara tidak langsung melalui PT Megapratama Karya Persada. Selain itu, Lippo Karawaci Tbk menguasai secara tidak langsung 54,37% saham Lippo Cikarang Tbk (LPCK) dan;

menguasai 4,92% secara langsung dan tidak langsung 52,36% saham Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD). Pada tanggal 03 Juni 1996, LPKR memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham LPKR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 30.800.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp3.250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 Juni 1996.

g. London Sumatra Indonesia Tbk

Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (PP London Sumatra Indonesia Tbk / Lonsum) (LSIP) didirikan tanggal 18 Desember 1962 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1962. Kantor pusat LSIP terletak di Prudential Tower Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Setiabudi, Jakarta Selatan 12910 – Indonesia, sedangkan kantor cabang operasional berlokasi di Medan, Palembang, Makassar, Surabaya dan Samarinda.

Induk usaha dari Lonsum adalah Salim Ivomas Pratama Tbk / SIMP, dimana SIMP memiliki 59,48% saham yang ditempatkan dan disetor penuh Lonsum, sedangkan induk usaha terakhir dari Lonsum adalah First Pacific Company Limited, Hong Kong.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan LSIP bergerak di bidang usaha perkebunan yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa, Kalimantan Timur, Sulawesi

Utara dan Sulawesi Selatan. Produk utama Lonsum adalah minyak kelapa sawit dan karet, serta kakao, teh dan benih dalam kuantitas yang lebih kecil. Di samping mengelola perkebunannya sendiri, LSIP juga mengembangkan perkebunan di atas tanah yang dimiliki petani kecil setempat (perkebunan plasma) sesuai dengan pola perkebunan “inti-plasma” yang dipilih pada saat LSIP melakukan ekspansi perkebunan.

Pada tanggal 07 Juni 1996, LSIP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham LSIP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 38.800.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp4.650,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 Juli 1996.

h. Bukit Asam (Persero) Tbk

Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk atau dikenal dengan nama Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) didirikan tanggal 02 Maret 1981. Kantor pusat Bukit Asam berlokasi di Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716, Sumatera Selatan dan kantor korespondensi terletak di Menara Kadin Indonesia Lt. 9 & 15. Jln. H.R. Rasuna Said X-5, Kav. 2-3, Jakarta 12950. Kantor pusat: Telp : (62-734) 451-096, 452-352, dan kantor korespondensi: Telp : (62-21) 525-4014, Fax : (62-21) 525-4002.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bukit Asam (Persero) Tbk, antara lain: Negara Republik Indonesia (65,017%) dan saham treasury (7,87%). Pada tahun 1993, Bukit Asam (Persero) Tbk ditunjuk oleh Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan Satuan Kerja Perusahaan Briket. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PTBA adalah bergerak dalam bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya, dan pengembangan perkebunan. Pada tanggal 03 Desember 2002, PTBA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PTBA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 346.500.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp575,- per saham disertai Waran Seri I sebanyak 173.250.000. Saham dan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2002.

i. Semen Indonesia (Persero) Tbk

Semen Indonesia (Persero) Tbk (dahulu bernama Semen Gresik (Persero) Tbk) (SMGR) didirikan 25 Maret 1953 dengan nama “NV Pabrik Semen Gresik” dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 07 Agustus 1957. Kantor pusat SMGR berlokasi di Jl. Veteran, Gresik 61122, Jawa Timur dan kantor perwakilan di Gedung The East, Lantai 18, Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kuningan, Jakarta 12950 – Indonesia. Pabrik semen SMGR dan anak usaha berada di Jawa Timur (Gresik dan Tuban) , Indarung di Sumatera Barat, Pangkep di Sulawesi Selatan an Quang Ninh di Vietnam. Kantor pusat: Telp : (62-31) 398-1732 (Hunting), Fax : (62-31) 398-3209 dan kantor perwakilan: Telp : (62-21) 526-1174, 526-1175 (Hunting), Fax : (62-21) 526-1176. Pemegang saham pengendali Semen Indonesia (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 51,01%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SMGR meliputi berbagai kegiatan industri. Jenis semen yang dihasilkan oleh SMGR, antara lain: Semen Portland (Tipe I, II, III dan V), Special Blended Cement, Portland Pozzolan Cement, Portland Composite Cement, Super Masonry Cement dan Oil Well Cement Class G HRC. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak di industri semen. Hasil produksi Perusahaan dan anak usaha dipasarkan didalam dan diluar negeri.

Pada tanggal 04 Juli 1991, SMGR memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SMGR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 40.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp7.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Juli 1991.

j. Telekomunikasi Indonesia Tbk

Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk atau dikenal dengan nama Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) pada mulanya merupakan bagian dari “Post en Telegraafdienst”, yang didirikan pada tahun 1884. Pada tahun 1991, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 1991, status Telkom diubah menjadi perseroan terbatas milik negara (“Persero”). Kantor pusat Telkom berlokasi di Jalan Japati No. 1, Bandung, Jawa Barat. Telp : (62-22) 452-1108, 452-7252 (Hunting), Fax : (62-22) 720-3247. Pemegang saham pengendali Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan memiliki 1 Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) dan 52,56% di saham Seri B. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Telkom Indonesia adalah menyelenggarakan jaringan dan jasa telekomunikasi, informatika, serta optimalisasi sumber daya perusahaan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kegiatan usaha utama Telkom Indonesia adalah menyediakan layanan telekomunikasi yang mencakup sambungan telepon kabel tidak bergerak dan telepon nirkabel tidak bergerak, komunikasi selular, layanan jaringan dan interkoneksi serta layanan internet dan komunikasi data. Selain itu, Telkom Indonesia juga menyediakan berbagai layanan di bidang informasi, media dan edutainment, termasuk cloud-based dan server-based managed services, layanan e-Payment dan IT enabler, e-Commerce dan layanan portal lainnya.

Anak Usaha Telkom Indonesia dibagi menjadi empat kelompok dan pemimpin bisnisnya, yaitu bisnis selular (Telkomsel), bisnis internasional (Telin), bisnis multimedia (Telkom Metra), dan bisnis infrastruktur (Telkom Infra). Jumlah saham TLKM sesaat sebelum penawaran umum perdana (Initial Public Offering atau IPO) adalah 8.400.000.000, yang terdiri dari 8.399.999.999 saham Seri B dan 1 saham Seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pada tanggal 14 November 1995, Pemerintah menjual saham Telkom yang terdiri dari 933.333.000 saham baru Seri B dan 233.334.000 saham Seri B milik Pemerintah kepada masyarakat melalui IPO di Bursa Efek Indonesia ("BEI"), dan penawaran dan pencatatan di Bursa Efek New York ("NYSE") dan Bursa Efek London ("LSE") atas 700.000.000 saham Seri B milik Pemerintah dalam bentuk American Depositary Shares ("ADS"). Terdapat 35.000.000 ADS dan masing-masing ADS mewakili 20 saham Seri B

pada saat itu. Telkom hanya menerbitkan 1 saham Seri A Dwiwarna yang dimiliki oleh Pemerintah dan tidak dapat dialihkan kepada siapapun, dan mempunyai hak veto dalam RUPS Telkom berkaitan dengan pengangkatan dan penggantian Dewan Komisaris dan Direksi, penerbitan saham baru, serta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

k. United Tractor Tbk

United Tractors (UT/Perusahaan) adalah distributor peralatan berat terbesar dan terkemuka di Indonesia yang menyediakan produk-produk dari merek ternama dunia seperti Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag, Tadano, dan Komatsu Forest. Penawaran umum saham perdana ini menandai komitmen United Tractors untuk menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energi guna memberi manfaat bagi para pemangku kepentingan. Saat ini jaringan distribusi kami mencakup 19 kantor cabang, 22 kantor pendukung, dan 11 kantor perwakilan di seluruh penjuru negeri. Tidak puas hanya menjadi distributor peralatan berat terbesar di Indonesia, Perusahaan juga memainkan peran aktif di bidang kontraktor penambangan dan baru-baru ini telah memulai usaha pertambangan batu bara. UT menjalankan berbagai bisnisnya melalui tiga unit usaha yaitu Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan dan Pertambangan.

United Tractors Tbk (UNTR) didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works

dan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1973. Kantor pusat UNTR berlokasi di Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta. Saat ini, Perusahaan mempunyai 19 cabang, 22 kantor lokasi dan 11 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia. Induk usaha dari United Tractors Tbk adalah Astra International Tbk / ASII (59,50%), sedangkan induk utama dari United Tractors Tbk adalah Jardine Matheson Holdings Ltd, yang didirikan di Bermuda. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha UNTR dan entitas anak meliputi penjualan dan penyewaan alat berat (mesin konstruksi) beserta pelayanan purna jual, pertambangan dan kontraktor pertambangan. Termasuk didalam kontraktor pertambangan adalah jasa kontraktor pertambangan terpadu. Pada tahun 1989, UNTR melalui Penawaran Umum Perdana Saham menawarkan 2.700.000 lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp7.250,- per saham.

I. Unilever Indonesia Tbk

Unilever Indonesia Tbk (UNVR) didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933. Kantor pusat Unilever berlokasi di Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 15, Jakarta 12930, dan pabrik berlokasi di Jl. Jababeka 9 Blok D, Jl. Jababeka Raya Blok O, Jl. Jababeka V Blok V No. 14-16, Kawasan Industri Jababeka

Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, serta Jl. Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur. Telp : (62-21) 526-2071 (Hunting), Fax : (62-21) 526-2050.

Induk usaha Unilever Indonesia adalah Unilever Indonesia Holding B.V. dengan persentase kepemilikan sebesar 84,99%, sedangkan induk usaha utama adalah Unilever N.V., Belanda. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha UNVR meliputi bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah.

Merek-merek yang dimiliki Unilever Indonesia, antara lain: Domestos, Molto, Rinso, Cif, Unilever Pure, Surf, Sunlight, Vixal, Super Pell, Wipol, Lux, Rexona, Lifebuoy, Sunsilk, Closeup, Fair&Lovely, Zwitsal, Pond's, TRESemme, Dove, Pepsodent, AXE, Clear, Vaseline, Citra, Citra Hazeline, SariWangi, Bango, Blue Band, Royco, Buavita, Wall's Buavita, Wall's, Lipton, Magnum, Cornetto, Paddle Pop, Feast, Populaire dan Viennetta.

Pada tanggal 16 Nopember 1982, UNVR memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham UNVR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 9.200.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga

penawaran Rp3.175,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Januari 1982.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 52 saham perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2010-2014, sampel dalam penelitian ini adalah 12 yang dipilih berdasarkan kriteria saham syariah yang secara konsisten selama periode tahun 2010-2014 masuk dalam daftar saham JII. Deskripsi penelitian ini meliputi rata-rata *return* saham perusahaan sampel dari tahun 2010-2014, rata-rata tingkat pengembalian pasar (*return market*) dari tahun 2010-2014, tingkat pengembalian bebas risiko, risiko sistematis saham perusahaan sampel dari tahun 2010-2014, dan tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return*) saham perusahaan sampel dari tahun 2010-2014.

1. Capital Asset Pricing Model (CAPM)

a. Return Saham Perusahaan JII

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data harga penutupan (*closing price*) bulanan saham-saham perusahaan JII. *Return* saham (R_i) yang dihitung merupakan *return* saham aktual yang didapat dari harga penutupan bulan saat ini (P_t) dikurangi dengan harga penutupan bulan kemarin (P_{t-1}) dibagi dengan harga penutupan bulan kemarin (P_{t-1}). Rata-rata *return* saham perusahaan sampel dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 disajikan dalam tabel IV.1. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata

return saham per bulan masing-masing perusahaan dari tahun 2010 sampai dengan 2014 dapat dilihat bahwa rata-rata return saham perusahaan adalah positif, hanya (ASII), (LSIP), (PTBA), dan (TLKM) ,yang rata-rata return saham perusahaannya negatif, hal ini berarti rata-rata return saham JII per bulan adalah positif, dan ini menunjukkan pada periode tahun 2010-2014 kalangan investor merespon positif terhadap saham-saham JII. Rata-rata *return* saham per bulan tertinggi adalah saham Alam Sutra Reality Tbk (ASRI) yaitu sebesar 0.037559441 per bulan, sedangkan rata-rata *return* saham per bulan terendah adalah saham Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) yaitu sebesar -0.003369930.

Tabel IV.1
Rata-Rata *Return* Saham Per Bulan Perusahaan JII
Tahun 2010-2014

No.	Kode	Perusahaan	Ri
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	0.004402929
2.	ASRI	Alam Sutra Reality Tbk	0.037559441
3.	ASII	Astra International Tbk	-0.001406450
4.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	0.013818813
5.	KLBF	Kalbe Farma Tbk	0.019870756
6.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	0.017800804
7.	LSIP	London Sumatra Indonesia Tbk	-0.002521820
8.	PTBA	Bukit Asam (Persero) Tbk	-0.000762570
9.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	0.015111790
10.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk	-0.003369930
11.	UNTR	United Tractors Tbk	0.003867345
12.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	0.020473174
Rata-rata			0.010403690

Sumber: PT. Bursa Efek Indonesia, Data Diolah Penulis

b. Return Market

Indeks pasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Jakarta Islamic Index (JII)*, data yang digunakan adalah data harga penutupan (*closing price*) dari Januari 2010 sampai dengan Desember 2014. Return pasar yang didapat dari analisis harga saham JII selama periode penelitian tahun 2010-2014 disajikan pada table IV.2 di bawah ini:

Tabel IV.2
Return Market (Rm) Tahun 2010-2014

Rm	2010	2011	2012	2013	2014
Januari		-0.0458237	0.0557554	0.0248645	0.0328469
Februari	-0.0388563	-0.0208155	0.0137504	0.0257016	0.0239608
Maret	0.0382487	0.0292278	0.0069270	0.0496240	0.0455524
April	0.0770792	0.0346771	0.0106517	0.0212446	0.0312706
Mei	-0.0525781	0.0130017	-0.0347602	0.0333174	0.0074237
Juni	0.0319780	-0.0080506	-0.0461453	-0.0798412	-0.0046956
Juli	0.0294306	0.0597404	0.0565888	-0.0036254	0.0345887
Agustus	0.0177767	-0.0272502	0.0272996	-0.0595645	0.0245796
September	0.0704849	-0.0516135	0.0267016	0.0165272	-0.0046751
Oktober	0.0586716	-0.0245004	0.0371243	0.0258809	-0.0485159
November	-0.0147230	0.0462954	-0.0075315	-0.0344358	0.0127396
Desember	-0.0147039	0.0099654	-0.0274948	-0.0345014	0.0140415
Rata-rata	0.01843710	0.00123780	0.00990580	-0.00123410	0.01409310
	Rata-rata				0.008319302

Sumber: PT. Bursa Efek Indonesia, Data Diolah Penulis

Return market tahun 2010-2014 sangat berfluktuasi, hal ini disebabkan oleh : (1) Penyelesaian krisis eropa yang berlarut-larut menjadi pemicu utama anjloknya bursa, (2) Dukungan terhadap partai Yunani yang menolak boikot terus meningkat, (3) Lembaga pemeringkat Internationa yang menurunkan peringkat utang Spanyol, (4) Selama periode penelitian, net sell asing mencapai Rp 7,69 triliun, (5) Selama periode penelitian terjadi gejolak dipasar

valuta, Rupiah melemah atas USD, sehingga terdapat *return* JII yang bernilai negatif yang menunjukkan adanya risiko, seperti rata-rata *return* pasar pada tahun 2013 (-0.00123410). Walaupun terdapat *return* JII yang bernilai negatif, kinerja JII masih dianggap baik karena pada bulan lainnya *return* bernilai positif. Sehingga rata-rata *return* tahunan JII bernilai positif.

Return market tahunan yang tertinggi adalah tahun 2010 yaitu sebesar (0.0184371). Sedangkan rata-rata terendah adalah tahun 2013 yaitu sebesar (-0.00123410). Rata-rata total *return market* adalah sebesar (0.008319302) yang berarti sejauh ini investor masih merespon positif terhadap saham-saham syariah.

c. Risiko Sistematis CAPM

Risiko sistematis atau beta (β) saham, adalah ukuran risiko pasar yang mempengaruhi harga suatu saham. Nilai beta dari saham didapatkan dari hasil kovarian antara *return* sekuritas i dengan *return* pasar yang dibagi dengan varian *return* pasar. Nilai beta positif menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan *return* pasar maka akan mengakibatkan kenaikan *return* saham. Sebaliknya, jika beta negatif berarti jika terjadi kenaikan *return* pasar maka akan mengakibatkan penurunan *return* saham. Rata-rata Beta saham JII tahun 2010-2014 disajikan pada table IV.3 di bawah ini:

Tabel IV.3
Risiko Sistematis (Beta) CAPM

No.	Kode	Perusahaan	B
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	0.096161
2.	ASRI	Alam Sutra Reality Tbk	2.001081
3.	ASII	Astra International Tbk	1.682937
4.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	0.496749
5.	KLBF	Kalbe Farma Tbk	0.640149
6.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	1.072121
7.	LSIP	London Sumatra Indonesia Tbk	0.348179
8.	PTBA	Bukit Asam (Persero) Tbk	0.550051
9.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	0.699786
10.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk	1.283953
11.	UNTR	United Tractors Tbk	0.667045
12.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	0.680319

Sumber: PT. Bursa Efek Indonesia, Data Diolah Penulis

Berdasarkan perhitungan yang disajikan pada tabel di atas, seluruh saham memiliki beta positif, hal ini menunjukkan kenaikan *return* pasar JII akan mengakibatkan kenaikan *return* saham-saham tersebut. Beta yang bernilai positif memiliki tiga ukuran yaitu: (1) beta yang bernilai satu ($\beta = 1$) berarti saham mempunyai risiko rata-rata dan searah terhadap perubahan pasar, selain itu juga sebanding dengan keuntungan perusahaan. (2) Beta yang bernilai lebih besar dari satu ($\beta > 1$) berarti risiko saham di atas rata-rata, yaitu peka terhadap perubahan pasar namun tingkat keuntungan perusahaan lebih besar dari yang diharapkan. Saham dengan nilai $\beta > 1$ termasuk saham yang agresif, artinya jika *return* pasar naik sebesar $n\%$ maka *return* saham akan naik lebih dari $n\%$.³ Berdasarkan tabel IV.3 terdapat 4 saham yang merupakan saham agresif, yaitu saham ASRI (2.001081), ASII (1.682937), LPKR (1.072121), dan TLKM (1.283953). (3) Beta

yang bernilai kurang dari satu ($\beta < 1$) berarti risiko saham berada di bawah rata-rata dan kurang peka terhadap perubahan pasar dengan tingkat keuntungan pada perusahaan lebih kecil dari yang diharapkan. Saham dengan nilai $\beta < 1$ tergolong saham lemah, artinya jika *return* pasar naik sebesar $n\%$ maka *return* saham akan naik kurang dari $n\%$. Berdasarkan tabel 4.3 terdapat 8 saham yang merupakan saham *defensive* yaitu (AALI) 0.096161, (INTP) 0.496749, (KLBF) 0.640149, (LSIP) 0.348179, (PTBA) 0.550051, (SMGR) 0.699786, (UNTR) 0.667045, dan (UNVR) 0.680319.

d. Tingkat Pengembalian Bebas Risiko

Tingkat pengembalian bebas risiko merupakan tingkat pengembalian atas aset finansial yang tidak berisiko. Tingkat pengembalian ini merupakan dasar penetapan return minimum, karena return investasi pada sektor aset berisiko harus lebih besar dari return aset tidak berisiko. Dasar pengukuran yang digunakan dalam tingkat pengembalian ini adalah tingkat suku bunga sekuritas yang dikeluarkan oleh pemerintah, yaitu Sertifikat Bank Indonesia atau SBI. Tingkat pengembalian bebas risiko yang didapat dari analisis Suku Bunga Indonesia (SBI) selama periode penelitian tahun 2010-2014 disajikan pada table IV.4 di bawah ini:

Tabel IV.4
Tingkat Pengembalian Bebas Risiko (Rf) Tahun 2010-2014

Bulan	Suku Bunga				
	2010	2011	2012	2013	2014
Januari	6.50%	6.00%	5.75%	7.50%	7.75%
Februari	6.50%	6.00%	5.75%	7.50%	7.75%
Maret	6.50%	6.50%	5.75%	7.25%	7.50%
April	6.50%	6.75%	5.75%	7.25%	7.50%
Mei	6.50%	6.75%	5.75%	7.00%	7.50%
Juni	6.50%	6.75%	5.75%	6.50%	7.50%
Juli	6.50%	6.75%	5.75%	6.50%	7.50%
Agustus	6.50%	6.75%	5.75%	6.00%	7.50%
September	6.50%	6.75%	5.75%	5.75%	7.50%
Oktober	6.50%	6.75%	5.75%	5.75%	7.50%
November	6.50%	6.75%	5.75%	5.75%	7.50%
Desember	6.50%	6.50%	6.00%	5.75%	7.50%
Total					3.9525
Rf					0.065875

Sumber: PT. Bursa Efek Indonesia, Data Diolah Penulis

Berdasarkan hasil analisis selama periode penelitian tahun 2010-2014, tingkat SBI tertinggi yaitu sebesar 7.75% pada bulan Januari – Februari 2014, sedangkan tingkat SBI terendah yaitu sebesar 5.75% pada bulan Januari–November 2012 dan November–Desember 2013. Rata-rata pertahun nilai SBI selama periode pengamatan yaitu tahun 2010-2014 adalah sebesar 0.065875 per tahun. Selanjutnya, nilai tersebut dibagi dengan jumlah bulan dalam periode penelitian yaitu 60 bulan untuk mendapatkan nilai tingkat pengembalian bebas risiko per bulan, yaitu:

$$Rf = \frac{3.9525}{60} = 0.065875$$

Naiknya suku bunga bank mengakibatkan peningkatan pada tingkat pengembalian bebas risiko, hal ini mengakibatkan penurunan tingkat harga saham. Hal tersebut terjadi karena ketika

suku bunga naik, maka investor lebih memilih menginvestasikan modalnya ke pasar uang, karena memberikan tingkat pengembalian yang tinggi dan merupakan tempat investasi yang lebih aman. Apabila suku bunga turun, maka hal tersebut akan memicu investor untuk menanamkan modal di pasar modal.

e. *Expected Return* dengan Metode CAPM

Expected Return adalah Tingkat pengembalian yang diharapkan atau Tingkat return rata-rata saham Jakarta Islamic Index (JII) yang diharapkan akan diperoleh investor saham tertentu selama periode tertentu.

Tingkat pengembalian yang diharapkan yang didapat dari metode CAPM disajikan pada table IV.5 di bawah ini:

Tabel IV.5
Tingkat Pengembalian yang diharapkan (E(Ri))
Tahun 2010-2014

No	Kode	Perusahaan	B	E(Ri)
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	0.096161	0.062968
2	ASRI	Alam Sutra Reality Tbk	2.001081	-0.05354
3	ASII	Astra International Tbk	1.682937	-0.01981
4	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	0.496749	0.038794
5	KLBF	Kalbe Farma Tbk	0.640149	0.026345
6	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	1.072121	0.005228
7	LSIP	London Sumatra Indonesia Tbk	0.348179	0.046935
8	PTBA	Bukit Asam (Persero) Tbk	0.550051	0.038022
9	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	0.699786	0.024783
10	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk	1.283953	-0.01053
11	UNTR	United Tractors Tbk	0.667045	0.031204
12	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	0.680319	0.023901

Sumber: PT. Bursa Efek Indonesia, Data Diolah Penulis

Dari tabel IV.5 di atas, menunjukkan bahwa besarnya *expected return* ($E(R_i)$) disebabkan oleh tingkat risiko yang semakin rendah, semakin tinggi risiko sistematis maka semakin rendah *expected return*. Seperti yang terlihat pada saham Astra Agro Lestari Tbk (ASII) memiliki beta paling rendah yaitu sebesar 0.096161 dan *expected returnnya* juga paling tinggi yaitu sebesar 0.062968 atau 6.2968%. Sedangkan saham Alam Sutra Reality Tbk (ASRI) memiliki beta paling tinggi yaitu sebesar 2.001081 dan *expected returnnya* paling rendah yaitu sebesar -0.05354 atau -5.354%.

f. Penggolongan Efisiensi Saham Efisien dan Tidak Efisien

Penggolongan saham yang efisien dan tidak efisien ini disajikan dalam table IV.6 dibawah ini :

Tabel IV.6
Perbandingan R_i dan ($E(R_i)$) Tahun 2010-2014

No	Kode	R_i	$E(R_i)$	$E(R)$	Evaluasi Saham
		a	b	a - b	
1	AALI	0.004402929	0.062968	-0.058565070	Tidak Efisien
2	ASRI	0.037559441	-0.05354	0.091099441	Efisien
3	ASII	-0.001406451	-0.01981	0.018403549	Efisien
4	INTP	0.013818813	0.038794	-0.024975190	Tidak efisien
5	KLBF	0.019870756	0.026345	-0.006474240	Tidak Efisien
6	LPKR	0.017800804	0.005228	0.012572804	Efisien
7	LSIP	-0.002521821	0.046935	-0.049456820	Tidak efisien
8	PTBA	-0.000762571	0.038022	-0.038784570	Tidak efisien
9	SMGR	0.01511179	0.024783	-0.009671210	Tidak efisien
10	TLKM	-0.003369927	-0.01053	0.007160073	Efisien
11	UNTR	0.003867345	0.031204	-0.027336660	Tidak Efisien
12	UNVR	0.020473174	0.023901	-0.003427830	Tidak Efisien

Sumber: PT. Bursa Efek Indonesia, Data Diolah Penulis

Model CAPM mencoba untuk merumuskan kondisi ekuilibrium di pasar modal, pada kondisi ekuilibrium semua saham akan terletak pada garis SML (*Security Market Line*) Berdasarkan pada tabel di atas tampak bahwa saham AALI, INTIP, KLBF, LSIP, PTBA, SMGR, UNTR, dan UNVR merupakan saham yang tidak efisien (*overvalued*) karena *expected returnnya* ($E(R_i)$) lebih tinggi dari *average returnnya* (R_i) dan hasil *excess return* $E(R) - R_f$ adalah negatif sehingga berdasarkan perhitungan dengan model CAPM keputusan yang diambil oleh investor adalah menjual saham sebelum harga saham turun, penyebab *expected return* ($E(R_i)$) yang lebih tinggi dari *average return* (R_i) adalah tingkat *risk systematic* (β) yang besar yang berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *expected return* ($E(R_i)$) pada saham Jakarta Islamic Index yang menyebabkan semakin besar *risk systematic* (β) maka semakin kecil *expected return* ($E(R_i)$). Sebaliknya saham ASRI, ASII, LPKR dan TLKM merupakan saham yang efisien (*undervalued*) karena *expected returnnya* $E(R_i)$ lebih rendah dari *average returnnya* (R_i) dan *excess return* $E(R) - R_f$ adalah positif sehingga berdasarkan perhitungan dengan metode CAPM keputusan yang diambil oleh investor adalah mengambil atau membeli saham, penyebab *average return* (R_i) yang lebih tinggi dari *expected return* ($E(R_i)$) adalah tingkat *risk systematic* (β) yang kecil yang berpengaruh signifikan dan negatif

terhadap *expected return* ($E(R_i)$) pada saham Jakarta Islamic Index yang menyebabkan semakin kecil *risk systematic* (β) maka semakin besar *expected return* ($E(R_i)$), namun *expected return* saham-saham tersebut masih di atas *risk free* (R_f) sehingga untuk tipe investor yang *risk averse* (penghindar risiko) saham ini masih layak untuk dimiliki, sedangkan untuk investor yang bertipe *risk seeker* (pencari risiko) saham ini tidak layak untuk dimiliki karena meskipun *expected return* sahamnya di atas *risk free* tetap saja *expected returnnya* masih di bawah rata-rata pengembalian saham tersebut.

2. Uji Data

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:110), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

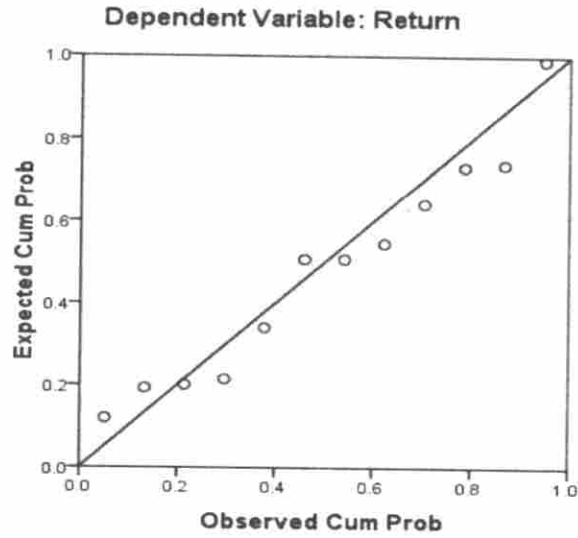
Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu :

1) Analisis Grafik

Analisis ini dideteksi dengan melihat penyebaran titik pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Analisis grafik pada uji normalitas penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar IV.1
Grafik normalitas pp plot Return

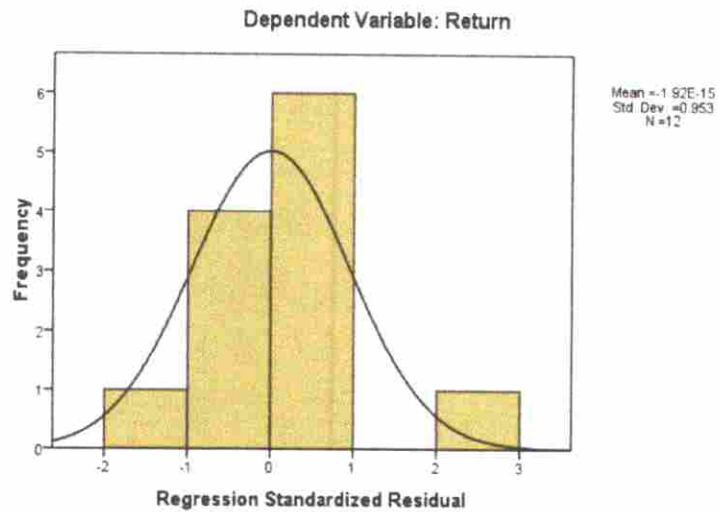
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Hasil output SPSS, 2015

Gambar 4.2
Grafik Histogram Return

Histogram



Sumber : Hasil output SPSS 16.0, 2015

Berdasarkan grafik pada gambar 4.1 dan gambar 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa grafik plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sedangkan pada grafik normal histogram memberikan pola distribusi yang normal. Kedua grafik di atas menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Statistik

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*(K-S). Data dikatakan normal jika nilai sig (*2-tailed*) > 5%. Analisis statistik pada uji normalitas penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel IV.7
Hasil Uji Normalitas
Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00418868
Most Extreme Differences	Absolute	.169
	Positive	.169
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		.585
Asymp. Sig. (2-tailed)		.884

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil output SPSS, 2015

Berdasarkan Tabel IV.7 diatas diperoleh nilai signifikan risiko terhadap return yang diharapkan lebih besar dari 5% yaitu 0.884 atau 88.4% maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

3. Analisis regresi linear sederhana

Analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh *risk systematic* (β) terhadap *expected return* ($E(R_i)$) dengan menggunakan program SPSS for windows 16.00 sebagai berikut:

Tabel IV.8
Hasil uji regresi linier sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.067	.002		28.026	.000		
Risiko	-.058	.002	-.992	-24.249	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Return

Sumber :Hasil Output SPSS, 2015

Dari hasil regresi linear berganda yang diteliti pada risiko (*Risk Sistematis*) (X) terhadap Return yang diharapkan (*Expected Return*) (Y) dapat digambarkan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.067 - 0.058 X$$

Berdasarkan perhitungan persamaan regresi linear sederhana diatas, nilai konstantanya sebesar 0.067 artinya apabila Risiko (*Risk Sistematis*) (X) sama dengan nol (0) maka nilai variabel Return yang diharapkan (*Expected Return*) (Y) adalah sebesar 0.067.

Hasil penghitungan nilai koefisien Risiko (*Risk Sistematis*) (X) adalah bernilai negatif yaitu sebesar -0.058 artinya bila ada peningkatan terhadap Risiko sebesar 1 satuan, sementara variabel tetap maka akan menurunkan Return saham yang diharapkan sebesar -0.058 . Kenaikan Risiko berpengaruh negatif terhadap menurunnya Return saham yang diharapkan, hal ini disebabkan oleh kegiatan saham JII yang merupakan saham-saham perusahaan yang berdasarkan syari'ah islam, sehingga membuat para investor tidak mengharapkan return yang terlalu tinggi dari kegiatan investasinya, karena kegiatan spekulasi yang mengharapkan keuntungan yang besar merupakan kegiatan riba' yang dilarang agama islam. Secara umum CAPM adalah model untuk return ekspektasi yaitu suatu nilai yang belum terjadi yang belum dapat diobservasi sehingga tidak dapat diuji. Sebagai model teoritis, slope dari Garis Pasar Sekuritas (GPS) atau Garis Security Market Line (SML) harus bernilai positif sehingga mempunyai arti bahwa semakin tinggi tingkat risiko, maka semakin tinggi pula return ekspektasi yang diharapkan oleh investor. Sedangkan menurut Jogiyanto (2013:142) pada model secara nyata (*ex post*) yang merupakan model empiris, garis pasar modal dapat bernilai nol maupun negatif yang berarti semakin tinggi risiko return yang didapat belum tentu juga tinggi, dapat berupa nol maupun negatif atau rugi. faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh dari pada Beta di dalam CAPM yang lebih mempengaruhi tingkat return seperti ukuran perusahaan, seasonality effect (January effect) melalui studi Banz dan Reinganum (1981) dan juga Keim (1985)

dalam (Jogiyanto, 2013:144). Selain itu pada periode penelitian terjadi krisis keuangan global yang mengakibatkan bangkrutnya beberapa perusahaan keuangan atau pendanaan internasional yang mempengaruhi pasar bursa secara keseluruhan sehingga membuat sentimen negatif bagi para investor, bahkan menarik investasinya di pasar modal untuk menghindari kerugian. Tetapi ada sebagian dari investor yang justru memanfaatkan informasi peristiwa tersebut untuk berspekulan dengan harapan akan mendapatkan keuntungan di luar keuntungan normal. Risiko merupakan bentuk ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nanti dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan saat ini. Dalam CAPM, risiko adalah risiko sistematis atau beta (β) investasi. Oleh karena itu investor harus melakukan keputusan investasi dengan baik agar memperoleh keuntungan dari keputusan investasi.

4. Uji Hipotesis

Berdasarkan pengujian Hipotesis dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh Risiko (*Risk Sistematis*) secara signifikan terhadap Return yang diharapkan (*Expected Return*) pada Saham Perusahaan Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014 dilakukan analisis dengan menggunakan uji t.

a. Uji t (uji secara parsial)

Uji secara parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan risiko sistematis dan return yang diharapkan. Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel IV.9 berikut ini :

Tabel IV.9
Hasil uji t (uji secara parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.067	.002		28.026	.000
	Risiko	-.058	.002	-.992	-24.249	.000

Sumber : Hasil output SPSS, 2015

Berdasarkan tabel IV.9 diatas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} untuk risiko sebesar -24,249, sedangkan t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05 : 2 = 0,0025$; $df = (n-2) = (12-2) = 10$ sebesar $\pm 2,228$. Dengan ini, nilai t_{hitung} sebesar $(-24,249) > t_{tabel} (-2,228)$ atau nilai signifikan risiko terhadap return yang diharapkan sebesar 0,000 yang berarti $sig (0,000) < \alpha (0,05)$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada pengaruh risiko yang signifikan terhadap return yang diharapkan secara parsial. Hal ini sesuai dengan teori CAPM yang menyatakan bahwa *risk systematic* (β) berpengaruh terhadap *expected return* ($E(R_i)$). CAPM sebagai sebuah model keseimbangan dapat membantu untuk menentukan risiko yang relevan terhadap suatu asset dan hubungannya dengan risiko dan return yang diharapkan. Risiko relevan adalah risiko sistematis (beta). Beta merupakan ukuran risiko sistematis suatu sekuritas yang tidak dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi.

Semakin tinggi beta suatu sekuritas maka semakin sensitif sekuritas tersebut terhadap perubahan pasar.

Berdasarkan hasil uji t pada saham Jakarta Islamic Index maka dapat disimpulkan bahwa apabila risiko sistematis perusahaan meningkat maka akan berpengaruh terhadap return yang diharapkan. Jadi Investor harus melakukan perhitungan keputusan investasi yang baik dengan melihat tingkat risiko yang didapat dari investasi yang dilakukan.

5. Perbandingan hasil penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya

Penelitian sebelumnya dilakukan Novita Amaliyah (2005) yang berjudul “Pengujian dan Penggunaan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) untuk berinvestasi saham secara efisien di pasar modal periode 2002-2004”; Nofi Arjiatno (2009) dengan judul “Pengaruh Resiko terhadap Return Saham LQ 45 : Penelusuran dengan metode CAPM”; Rizky Nasuha (2013) dengan judul “Analisis Metode *Capital Asset Pricing Model* Dalam Upaya Pengambilan Keputusan Terhadap Investasi Saham (Studi Pada Saham-Saham Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010 – 2012); Ilona Cherie (2014) dengan judul “Penerapan Metode *Capm (Capital Asset Pricing Model)* untuk Menentukan Pilihan Investasi Pada Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor *Consumer Good Industry* di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012).

Persamaannya dengan penelitian sekarang adalah sama-sama menggunakan analisis *Regression, T test*. Jenis penelitian sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif serta menggunakan data sekunder, penentuan sampel dalam penelitian sama-sama menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang digunakan dengan pertimbangan tertentu, variabel yang mempengaruhi beta saham, rata-rata tingkat keuntungan saham, tingkat keuntungan saham, dan tingkat keuntungan pasar.

Perbedaan dengan penelitian sekarang adalah objek penelitian, jumlah sampel, dan juga interval waktu pengukuran. Hasil penelitian sekarang menunjukkan bahwa dari 12 sampel yang dilakukan pengujian terdapat 4 perusahaan yang efisien dan 8 perusahaan yang tidak efisien, serta hasil menunjukkan ada pengaruh negative risiko (beta) yang signifikan terhadap return yang diharapkan; Hasil penelitian Novita Amaliyah (2005) menunjukkan bahwa Beta saham rata-rata return berhubungan negative dengan linear yang tidak signifikan; Hasil Penelitian Nofi Arjiatno (2009) menunjukkan terdapat hubungan antara risiko dan return tetapi tidak memiliki pengaruh antara risiko dengan return; Hasil penelitian Rizky Nasuha (2013) menunjukkan bahwa dari 19 perusahaan yang dilakukan pengujian terdapat 14 saham yang tergolong saham undervalued atau tidak efisien, Sedangkan 5 saham tergolong saham yang overvalued efisien; Hasil penelitian Ilona Cherie (2014) menunjukkan 20 saham efisien dan 8 saham tidak efisien.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan Untuk Menilai Risiko dan Return Saham dalam Menentukan Pilihan Berinvestasi pada Saham Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta untuk mengetahui pengaruh risiko terhadap return yang diharapkan :

1. Berdasarkan perhitungan dengan Model CAPM dari ke 12 sampel perusahaan yang terus menerus masuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2010-2014, terdapat 4 saham perusahaan yang efisien yaitu PT. Alam Sutra Reality Tbk, PT. Astra International Tbk, PT. Lippo Karawaci Tbk, PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, keputusan yang diambil adalah mengambil atau membeli dan terdapat 8 saham perusahaan yang tidak efisien yaitu PT. Astra Agro Lestari Tbk, PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT. Kalbe Farma, PT. London Sumatra Indonesia Tbk, PT Bukit Asam (Persero) Tbk, PT. Semen Indonesia Tbk, PT. United Tractor Tbk, PT. Unilever Indonesia Tbk, keputusan yang diambil adalah menjual saham.
2. Berdasarkan Hasil uji hipotesis dengan regresi linear sederhana dengan uji t menunjukkan bahwa *risk systematic* (β) berpengaruh signifikan dengan *expected return* ($E(R_i)$) CAPM di saham *Jakarta Islamic Index* (JII) pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Saran

Dalam penelitian ini terdapat kekurangan baik secara teknis maupun teoritis yang diharapkan dapat menjadi masukan dalam penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Bagi investor, jika return saham perusahaan terus meningkat maka akan lebih baik bagi investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut karena risiko yang ditimbulkan semakin kecil. karena beta berhubungan negatif dengan *expected return* CAPM yang berarti jika return naik maka risiko akan turun dan sebaliknya, investor dapat menggunakannya sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi.
2. Bagi penelitian selanjutnya, menambah jumlah sampel perusahaan dan menganalisis pada sektor saham perbankan, karena sektor perbankan sangat tergantung pada tingkat suku bunga yang diterapkan BI, serta menggunakan periode yang lebih panjang untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih akurat dalam menghitung risiko dan return saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, Novita. (2005). Pengujian dan Penggunaan *Capital Asset Pricing Model (CAPM)* untuk berinvestasi saham secara efisien di pasar modal periode 2002-2004. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Arjiatmo, Nofi. (2009). Pengaruh Resiko terhadap Return Saham LQ 45 : Penelusuran dengan metode CAPM.
- Cherie, Ilona. (2014). Penerapan Metode Capm (*Capital Asset Pricing Model*) untuk Menentukan Pilihan Investasi Pada Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor *Consumer Good Industry* di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : BP Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. (2005). *Analisis Investasi*. Jakarta : Salemba Empat
- Hartono, Jogyanto. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, Suad. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kuncoro, Mudrajat. (2011). *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- Lubis, Ade Fatma. 2008. *Pasar Modal*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Nasuha, Rizky (2013). Analisis Metode *Capital Asset Pricing Model* Dalam Upaya Pengambilan Keputusan Terhadap Investasi Saham (Studi Pada Saham-Saham Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010 – 2012). *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Riyanto, Bambang. (2013). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta CV.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori Aplikasi*. Yogyakarta : KANISIUS.
- Widarjono, Agus. (2015). *Analisis Multivariat Terapan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Lampiran 1. Saham Perusahaan yang terdaftar dan keluar dari saham Jakarta

Islamic Index (JII) Periode 2010-2014.

No.	Saham Perusahaan yang terdaftar di JII 2010-2014				
	2010	2011	2012	2013	2014
1.	AALI	AALI	AALI	AALI	AALI
2.	ANTM	ADRO	ADRO	ADRO	ADRO
3.	ASII	AKRA	AKRA	AKRA	AKRA
4.	ASRI	ANTM	ANTM	ANTM	ASII
5.	BKSL	ASII	ASII	ASII	ASRI
6.	BMTR	ASRI	ASRI	ASRI	BMTR
7.	BRPT	BORN	BKSL	BKSL	BSDE
8.	BWPT	BSDE	BORN	BMTR	CPIN
9.	BSDE	BTEL	CPIN	BSDE	CTRA
10.	BUMI	CPIN	ENRG	CPIN	EXCL
11.	DEWA	ELTY	EXCL	EXCL	ICBP
12.	ELSA	ENRG	HRUM	HRUM	INCO
13.	ENRG	HRUM	ICBP	ICBP	INDF
14.	INCO	ICBP	INCO	INCO	INTP
15.	INTP	BWPT	INDF	INDF	ITMG
16.	INDY	INTP	INTP	INTP	JSMR
17.	KLBF	ITMG	ITMG	ITMG	KLBF
18.	LPKR	JPFA	JSMR	JSMR	LPKR
19.	LSIP	KLBF	KLBF	KLBF	LSIP
20.	MNCN	KRAS	LPKR	LPKR	MNCN
21.	PTBA	LPKR	LSIP	LSIP	MPPA
22.	SGRO	LSIP	PGAS	MAPI	PGAS
23.	SMCB	PTBA	PTBA	MNCN	PTBA
24.	SMGR	SMCB	SIMP	PGAS	SILO
25.	TINS	SMGR	SMGR	PTBA	SMGR
26.	TLKM	TINS	TINS	SMGR	SMRA
27.	TRAM	TLKM	TRAM	TLKM	TLKM
28.	UNTR	TRAM	TLKM	UNTR	UNTR
29.	UNVR	UNTR	UNTR	UNVR	UNVR
30.	WIKA	UNVR	UNVR	WIKA	WIKA

Sumber: www.sahamok.com

Keterangan :

Merah : Saham yang masuk saham JII secara berturut-turut pada periode 2010-2014.

Hitam : Saham yang tidak masuk saham JII secara berturut-turut periode 2010-2014.

Lampiran 2. Total Perusahaan yang terdaftar di JII periode 2010-2014

No.	Kode	Perusahaan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
3.	ADRO	Adaro Energy Tbk
4.	AKRA	AKR Corporindo Tbk
5.	BISI	BISI International Tbk
6.	ASII	Astra International Tbk
7.	ASRI	Alam Sutra Reality Tbk
8.	BKSL	Sentul City Tbk
9.	BMTR	Global Mediacom Tbk
10.	BRPT	Barito Pasific Tbk
11.	BORN	Borneo Lumbung Energi dan Metal Tbk
12.	BWPT	Eagle High Plantation Tbk
13.	BUMI	BUMI Resources Tbk
14.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
15.	BTEL	Bakrie Telecom Tbk
16.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
17.	CTRA	Ciputra Development Tbk
18.	DEWA	Darma Henwa Tbk
19.	ELSA	Elnusa Tbk
20.	ELTY	Bakrieland Development Tbk
21.	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
22.	EXCL	XL Axiata Tbk
23.	HRUM	Harum Enegy Tbk
24.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
25.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
26.	INCO	Vale Indonesia Tbk
27.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
28.	INDY	Indika Energy Tbk
29.	ITMG	Indo Tambangraya Mega Tbk
30.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
31.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
32.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
33.	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
34.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
35.	LSIP	London Sumatra Indonesia Tbk
36.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
37.	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
38.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
39.	PWON	Pakuwon Jati Tbk
40.	PTBA	Bukit Asam (Persero) Tbk
41.	SGRO	Sampurna Agro Tbk
42.	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
43.	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
44.	SILO	Siloam International Hospitals Tbk
45.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
46.	SMRA	Summarecon Agung Tbk
47.	TINS	Timah Persero Tbk
48.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
49.	TRAM	Trada Maritime Tbk
50.	UNTR	United Tractors Tbk
51.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
52.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk

Sumber : www.sahamok.com

Lampiran 3. Saham yang tidak terdaftar secara berturut-turut di JII periode
2010-2014.

No.	Kode	Perusahaan
1.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk
4.	BISI	BISI International Tbk
5.	BKSL	Sentul City Tbk
6.	BMTR	Global Mediacom Tbk
7.	BRPT	Barito Pasific Tbk
8.	BORN	Borneo Lumbang Energi dan Metal Tbk
9.	BWPT	Eagle High Plantation Tbk
10.	BUMI	BUMI Resources Tbk
11.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
12.	BTEL	Bakrie Telecom Tbk
13.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
14.	CTRA	Ciputra Development Tbk
15.	DEWA	Darma Henwa Tbk
16.	ELSA	Elnusa Tbk
17.	ELTY	Bakrieland Development Tbk
18.	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
19.	EXCL	XL Axiata Tbk
20.	HRUM	Harum Energy Tbk
21.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
22.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
23.	INCO	Vale Indonesia Tbk
24.	INDY	Indika Energy Tbk
25.	ITMG	Indo Tambangraya Mega Tbk
26.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
27.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
28.	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
29.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
30.	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
31.	PGSA	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
32.	PWON	Pakuwon Jati Tbk
33.	SGRO	Sampurna Agro Tbk
34.	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
35.	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
36.	SILO	Siloam International Hospitals Tbk
37.	SMRA	Summarecon Agung Tbk
38.	TINS	Timah Persero Tbk
39.	TRAM	Trada Maritime Tbk
40.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk

Sumber : www.sahamok.com

Lampiran 4. Penelitian Sebelumnya

No.	Peneliti (th)	Judul	Sasaran/ Variabel	Tujuan Penelitian	Metode Analisis	Hasil
1.	Novita Amaliyah (2005)	Pengujian dan Penggunaan <i>Capital Asset Pricing Model (CAPM)</i> untuk berinvestasi saham secara efisien di pasar modal periode 2002-2004.	Beta saham, rata-rata tingkat keuntungan saham, tingkat keuntungan saham I periode t, dan tingkat keuntungan pasar periode t	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada tidaknya hubungan positif dan linear yang signifikan antara beta saham dan rata-rata tingkat keuntungan saham di BEJ? 2. Tingkat keuntungan minimum tiap-tiap saham sampel, jika beta saham dan rata-rata tingkat keuntungan saham di BEJ berhubungan positif dan linear secara signifikan? 	<i>First - Pass Regression</i> dan <i>Second Pass Regression</i>	Pengujian CAPM tidak berlaku, karena beta saham dan rata-rata tingkat keuntungan saham negative
2.	Nofi Arijanto (2009)	Pengaruh Risiko terhadap Return Saham LQ 45 : Penelusuran dengan metode CAPM.	<i>Risk dan Return</i>	Untuk mengetahui bagaimana hasil perhitungan dengan metode CAPM dalam menilai risiko dan return pada saham LQ 45, bagaimana pilihan berinvestasi terbaik pada saham LQ 45 dari sisi risiko dan returnnya pada saham LQ 45	<i>Correlation</i> , <i>R Square</i> , <i>F test</i> , dan <i>T test</i>	terdapat hubungan antara risiko dan return tetapi tidak memiliki pengaruh antara risiko dengan return. Penelitian ini searah dengan teori yang ada yaitu semakin tinggi tingkat risiko, maka semakin tinggi pula tingkat return yang dihasilkan

3.	Rizky Nasuha (2013)	Analisis Metode Capital Asset Pricing Model Dalam Upaya Pengambilan Keputusan Terhadap Investasi Saham (Studi Pada Saham-Saham Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2012).	Return dan Risiko	Untuk menganalisis metode CAPM terkait pengambilan keputusan investasi saham	Model analisis keuangan CAPM	Dengan menggunakan metode analisis Capital Asset Pricing Model (CAPM), diperoleh hasil dari estimasi bahwa 14 saham yang tergolong saham undervalued, Sedangkan 5 saham tergolong saham yang overvalued
4.	Ilona Cherie (2014)	Penerapan Metode Capm (Capital Asset Pricing Model) untuk Menentukan Pilihan Investasi Pada Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Consumer Good Industry di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)	Pengujian terhadap beta saham, tingkat resiko, tingkat keuntungan saham periode t , tingkat keuntungan pasar periode t , tingkat keuntungan rata-rata periode t	Untuk mendeskripsikan penerapan CAPM (Capital Asset Pricing Model) dalam pemilihan saham untuk melakukan investasi	<i>Regression, T test</i>	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil analisis menunjukkan terdapat 20 saham efisien dan 8 saham tidak efisien

Lampiran 5. Tingkat Pengembalian Pasar Jakarta Islamic Index (Rm) Model CAPM :

Harga Penutupan Saham JII									
	2010		2011		2012		2013		2014
30-12-2010	532.901	30-12-2011	537.031	28-12-2012	594.789	30-12-2013	585.11	30-12-2014	691.039
29-12-2010	530.05	29-12-2011	534.171	27-12-2012	590.455	27-12-2013	578.641	29-12-2014	685.844
28-12-2010	526.188	28-12-2011	529.182	26-12-2012	587.401	24-12-2013	578.142	24-12-2014	683.114
27-12-2010	521.395	27-12-2011	532.558	21-12-2012	586.093	23-12-2013	572.586	23-12-2014	679.715
23-12-2010	517.606	23-12-2011	532.766	20-12-2012	584.286	20-12-2013	575.8	22-12-2014	676.36
22-12-2010	519.556	22-12-2011	533.499	19-12-2012	590.926	19-12-2013	579.324	19-12-2014	679.18
21-12-2010	521.236	21-12-2011	530.03	18-12-2012	593.16	18-12-2013	572.12	18-12-2014	675.492
20-12-2010	511.309	20-12-2011	521.146	17-12-2012	594.437	17-12-2013	567.513	17-12-2014	661.602
17-12-2010	507.52	19-12-2011	525.287	14-12-2012	593.721	16-12-2013	560.749	16-12-2014	663.385
16-12-2010	506.151	16-12-2011	522.495	13-12-2012	593.832	13-12-2013	568.146	15-12-2014	674.28
15-12-2010	522.638	15-12-2011	514.404	12/12/2012	597.488	12/12/2013	575.658	12/12/2014	680.394
14-12-2010	526.146	14-12-2011	524.185	11/12/2012	595.461	11/12/2013	586.106	11/12/2014	679.657
13-12-2010	528.225	13-12-2011	527.726	10/12/2012	591.79	10/12/2013	587.521	10/12/2014	682.718
10/12/2010	533.441	12/12/2011	531.013	7/12/2012	590.644	9/12/2013	576.233	9/12/2014	678.71
9/12/2010	539.744	9/12/2011	525.071	6/12/2012	589.861	6/12/2013	569.002	8/12/2014	680.771
8/12/2010	538.158	8/12/2011	529.642	5/12/2012	588.994	5/12/2013	573.882	5/12/2014	688.275
6/12/2010	530.306	7/12/2011	532.714	4/12/2012	587.274	4/12/2013	577.393	4/12/2014	686.694
3/12/2010	525.482	6/12/2011	527.769	3/12/2012	588.448	3/12/2013	584.709	3/12/2014	681.737
2/12/2010	531.548	5/12/2011	529.434	30-11-2012	588.776	2/12/2013	591.915	2/12/2014	685.921
1/12/2010	518.084	2/12/2011	528.195	29-11-2012	597.274	29-11-2013	579.868	1/12/2014	685.396
30-11-2010	508.782	1/12/2011	527.311	28-11-2012	595.57	28-11-2013	578.906	28-11-2014	683.015
29-11-2010	524.741	30-11-2011	520.493	27-11-2012	604.113	27-11-2013	580.202	27-11-2014	684.705
26-11-2010	527.096	29-11-2011	518.514	26-11-2012	611.687	26-11-2013	573.572	26-11-2014	681.604
25-11-2010	537.369	28-11-2011	511.332	23-11-2012	607.736	25-11-2013	592.721	25-11-2014	680.104
24-11-2010	529.173	25-11-2011	510.14	22-11-2012	607.073	22-11-2013	592.891	24-11-2014	686.492
23-11-2010	533.498	24-11-2011	519.054	21-11-2012	604.313	21-11-2013	595.125	21-11-2014	677.515
22-11-2010	542.916	23-11-2011	517.499	20-11-2012	604.552	20-11-2013	597.711	20-11-2014	672.592
19-11-2010	540.788	22-11-2011	522.921	19-11-2012	605.513	19-11-2013	608.249	19-11-2014	678.642
18-11-2010	530.829	21-11-2011	513.653	14-11-2012	611.056	18-11-2013	605.593	18-11-2014	675.756
16-11-2010	529.899	18-11-2011	524.297	13-11-2012	608.939	15-11-2013	590.731	17-11-2014	668.511
15-11-2010	530.31	17-11-2011	529.983	12/11/2012	608.276	14-11-2013	599.396	14-11-2014	665.839
12/11/2010	532.13	16-11-2011	533.046	9/11/2012	612.369	13-11-2013	590.931	13-11-2014	665.702
11/11/2010	542.31	15-11-2011	531.94	8/11/2012	614.927	12/11/2013	604.546	12/11/2014	663.922
10/11/2010	547.674	14-11-2011	535.913	7/11/2012	617.871	11/11/2013	610.502	11/11/2014	661.677
9/11/2010	546.407	11/11/2011	524.994	6/11/2012	611.361	8/11/2013	615.628	10/11/2014	649.653
8/11/2010	538.228	10/11/2011	525.775	5/11/2012	610.622	7/11/2013	616.109	7/11/2014	654.021
5/11/2010	528.262	9/11/2011	538.084	2/11/2012	616.415	6/11/2013	609.593	6/11/2014	662.142
4/11/2010	524.72	7/11/2011	525.449	1/11/2012	616.945	4/11/2013	603.922	5/11/2014	665.431
3/11/2010	519.104	4/11/2011	526.532	31-10-2012	619.27	1/11/2013	603.506	4/11/2014	664.445
2/11/2010	526.676	3/11/2011	515.914	30-10-2012	618.899	31-10-2013	615.706	3/11/2014	670.192
1/11/2010	535.493	2/11/2011	527.043	29-10-2012	614.068	30-10-2013	628.412	31-10-2014	670.443
29-10-2010	540.291	1/11/2011	513.572	25-10-2012	615.449	29-10-2013	626.827	30-10-2014	666.814
28-10-2010	542.323	31-10-2011	530.192	24-10-2012	616.32	28-10-2013	629.889	29-10-2014	667.796
27-10-2010	540.409	28-10-2011	537.507	23-10-2012	613.67	25-10-2013	627.443	28-10-2014	652.62
26-10-2010	542.702	27-10-2011	532.614	22-10-2012	617.314	24-10-2013	632.287	27-10-2014	658.701
25-10-2010	542.433	26-10-2011	522.265	19-10-2012	616.778	23-10-2013	627.056	24-10-2014	666.405
22-10-2010	537.628	25-10-2011	519.017	18-10-2012	621.647	22-10-2013	623.211	23-10-2014	671.072
21-10-2010	536.752	24-10-2011	516.473	17-10-2012	617.794	21-10-2013	638.545	22-10-2014	668.128
20-10-2010	536.262	21-10-2011	503.45	16-10-2012	616.872	18-10-2013	633.923	21-10-2014	661.879

19-10-2010	539.711	20-10-2011	505.374	15-10-2012	612.143	17-10-2013	627.42	20-10-2014	662.615
18-10-2010	534.681	19-10-2011	515.291	12/10/2012	613.325	16-10-2013	622.046	17-10-2014	663.567
15-10-2010	541.83	18-10-2011	505.357	11/10/2012	612.06	11/10/2013	627.98	16-10-2014	651.98
14-10-2010	545.787	17-10-2011	517.637	10/10/2012	610.65	10/10/2013	618.039	15-10-2014	652.774
13-10-2010	544.973	14-10-2011	506.827	9/10/2012	610.053	9/10/2013	613.563	14-10-2014	650.336
12/10/2010	536.024	13-10-2011	509.573	8/10/2012	610.242	8/10/2013	606.514	13-10-2014	647.24
11/10/2010	535.07	12/10/2011	502.495	5/10/2012	616.807	7/10/2013	599.148	10/10/2014	655.993
8/10/2010	533.153	11/10/2011	487.036	4/10/2012	605.746	4/10/2013	600.502	9/10/2014	662.818
7/10/2010	540.914	10/10/2011	473.667	3/10/2012	599.187	3/10/2013	605.541	8/10/2014	659.35
6/10/2010	544.816	7/10/2011	472.208	2/10/2012	599.459	2/10/2013	600.628	7/10/2014	671.006
5/10/2010	545.288	6/10/2011	474.509	1/10/2012	594.641	1/10/2013	593.077	6/10/2014	665.115
4/10/2010	544.201	5/10/2011	454.126	28-09-2012	600.84	31-10-2013	615.706	3/10/2014	658.988
1/10/2010	538.166	4/10/2011	452.46	27-09-2012	593.241	30-09-2013	585.593	2/10/2014	661.704
30-09-2010	526.519	3/10/2011	461.966	26-09-2012	585.855	27-09-2013	606.394	1/10/2014	682.389
29-09-2010	526.97	30-09-2011	492.298	25-09-2012	596.991	26-09-2013	602.195	30-09-2014	687.619
28-09-2010	525.459	29-09-2011	489.026	24-09-2012	592.697	25-09-2013	603.19	29-09-2014	689.484
27-09-2010	528.315	28-09-2011	482.54	21-09-2012	602.629	24-09-2013	613.543	26-09-2014	687.632
24-09-2010	518.735	27-09-2011	474.481	20-09-2012	598.158	23-09-2013	633.333	25-09-2014	694.998
23-09-2010	511.821	26-09-2011	451.461	19-09-2012	605.385	20-09-2013	635.907	24-09-2014	692.532
22-09-2010	512.869	23-09-2011	468.25	18-09-2012	601.662	19-09-2013	649.916	23-09-2014	696.187
21-09-2010	514.006	22-09-2011	461.372	17-09-2012	605.76	18-09-2013	618.204	22-09-2014	702.423
20-09-2010	514.464	21-09-2011	509.415	14-09-2012	604.785	17-09-2013	625.98	19-09-2014	704.714
17-09-2010	515.691	20-09-2011	517.057	13-09-2012	590.091	16-09-2013	627.06	18-09-2014	702.723
16-09-2010	510.342	19-09-2011	516.898	12/9/2012	590.608	13-09-2013	600.641	17-09-2014	699.085
15-09-2010	518.721	16-09-2011	526.795	11/9/2012	585.911	12/9/2013	600.717	16-09-2014	691
7/9/2010	498.212	15-09-2011	520.072	10/9/2012	587.635	11/9/2013	605.832	15-09-2014	691.596
6/9/2010	495.203	14-09-2011	526.483	7/9/2012	580.863	10/9/2013	611.053	12/9/2014	688.677
3/9/2010	487.644	13-09-2011	535.354	6/9/2012	574.104	9/9/2013	587.383	11/9/2014	683.317
2/9/2010	483.625	12/9/2011	538.737	5/9/2012	569.997	6/9/2013	569.298	10/9/2014	688.648
1/9/2010	485.259	9/9/2011	552.583	4/9/2012	577.271	5/9/2013	562.609	9/9/2014	698.209
31-08-2010	473.787	8/9/2011	555.019	3/9/2012	577.898	4/9/2013	568.373	8/9/2014	707.978
30-08-2010	478.168	7/9/2011	557.8	31-08-2012	569.935	3/9/2013	585.03	5/9/2014	702.845
27-08-2010	479	6/9/2011	540.616	30-08-2012	566.449	2/9/2013	574.589	4/9/2014	702.226
26-08-2010	487.19	5/9/2011	534.944	29-08-2012	575.869	30-08-2013	592.002	2/9/2014	703.052
25-08-2010	483.954	26-08-2011	529.157	28-08-2012	579.98	29-08-2013	568.921	1/9/2014	699.496
24-08-2010	478.84	25-08-2011	529.612	27-08-2012	579.491	28-08-2013	552.121	29-08-2014	691.132
23-08-2010	484.469	24-08-2011	532.393	24-08-2012	580.192	27-08-2013	541.027	28-08-2014	701.523
20-08-2010	483.644	23-08-2011	537.698	23-08-2012	583.529	26-08-2013	562.997	27-08-2014	698.908
19-08-2010	483.751	22-08-2011	533.146	16-08-2012	585.225	23-08-2013	572.602	26-08-2014	695.998
18-08-2010	478.247	19-08-2011	529.631	15-08-2012	582.471	22-08-2013	571.883	25-08-2014	701.093
16-08-2010	474.062	18-08-2011	559.97	14-08-2012	576.209	21-08-2013	572.634	22-08-2014	704.21
13-08-2010	472.932	16-08-2011	546.323	13-08-2012	571.891	20-08-2013	561.357	21-08-2014	707.436
12/8/2010	468.863	15-08-2011	548.387	10/8/2012	578.382	19-08-2013	580.134	20-08-2014	706.22
11/8/2010	469.93	12/8/2011	536.382	9/8/2012	575.658	16-08-2013	619.728	19-08-2014	701.368
10/8/2010	473.914	11/8/2011	535.723	8/8/2012	569.352	15-08-2013	634.574	18-08-2014	702.473
9/8/2010	479.548	10/8/2011	532.199	7/8/2012	568.351	14-08-2013	639.989	15-08-2014	701.438
6/8/2010	477.175	9/8/2011	510.248	6/8/2012	572.202	13-08-2013	633.382	14-08-2014	703.808
5/8/2010	475.135	8/8/2011	530.008	3/8/2012	569.883	12/8/2013	622.947	13-08-2014	707.381
4/8/2010	462.696	5/8/2011	537.971	2/8/2012	567.417	2/8/2013	630.161	12/8/2014	700.185
3/8/2010	464.099	4/8/2011	566.986	1/8/2012	574.507	1/8/2013	630.933	11/8/2014	697.345
2/8/2010	479.856	3/8/2011	565.338	31-07-2012	573.731	31-07-2013	623.747	8/8/2014	686.73
30-07-2010	483.322	2/8/2011	570.063	30-07-2012	565.824	30-07-2013	627.134	7/8/2014	690.389
29-07-2010	486.885	1/8/2011	574.748	27-07-2012	563.878	29-07-2013	618.582	6/8/2014	687.875

28-07-2010	480.183	29-07-2011	567.119	26-07-2012	550.705	26-07-2013	629.952	5/8/2014	697.147
27-07-2010	478.604	28-07-2011	572.237	25-07-2012	548.252	25-07-2013	635.176	4/8/2014	701.232
26-07-2010	474.083	27-07-2011	578.742	24-07-2012	547.297	24-07-2013	642.413	25-07-2014	690.396
23-07-2010	478.261	26-07-2011	572.055	23-07-2012	551.113	23-07-2013	651.96	24-07-2014	692.455
22-07-2010	471.64	25-07-2011	564.358	20-07-2012	561.332	22-07-2013	637	23-07-2014	692.137
21-07-2010	473.395	22-07-2011	568.118	19-07-2012	566.322	19-07-2013	646.651	22-07-2014	692.332
20-07-2010	471.837	21-07-2011	560.826	18-07-2012	565.576	18-07-2013	645.732	21-07-2014	697.106
19-07-2010	468.526	20-07-2011	560.523	17-07-2012	566.363	17-07-2013	641.934	18-07-2014	689.793
16-07-2010	469.709	19-07-2011	555.781	16-07-2012	561.122	16-07-2013	637.506	17-07-2014	685.934
15-07-2010	468.247	18-07-2011	557.538	13-07-2012	557.98	15-07-2013	637.697	16-07-2014	694.491
14-07-2010	466.081	15-07-2011	553.874	12/7/2012	551.736	12/7/2013	636.975	15-07-2014	688.199
13-07-2010	461.786	14-07-2011	549.807	11/7/2012	560.168	11/7/2013	633.028	14-07-2014	679.71
12/7/2010	462.243	13-07-2011	548.309	10/7/2012	557.358	10/7/2013	614.084	11/7/2014	679.853
9/7/2010	462.854	12/7/2011	541.597	9/7/2012	551.524	9/7/2013	597.702	10/7/2014	692.853
8/7/2010	461.171	11/7/2011	550.281	6/7/2012	563.918	8/7/2013	601.218	8/7/2014	683.289
7/7/2010	459.198	8/7/2011	552.521	5/7/2012	567.403	5/7/2013	626.55	7/7/2014	679.408
6/7/2010	460.59	7/7/2011	542.836	4/7/2012	569.656	4/7/2013	619.17	4/7/2014	663.626
5/7/2010	455.556	6/7/2011	539.648	3/7/2012	562.704	3/7/2013	618.621	3/7/2014	661.787
2/7/2010	453.054	5/7/2011	541.928	2/7/2012	552.122	2/7/2013	640.965	2/7/2014	663.857
1/7/2010	455.518	4/7/2011	548.477	29-06-2012	544.19	1/7/2013	648.254	1/7/2014	656.351
30-06-2010	460.26	1/7/2011	540.918	28-06-2012	533.777	28-06-2013	660.165	30-06-2014	654.999
29-06-2010	459.707	30-06-2011	536.036	27-06-2012	541.618	27-06-2013	634.272	27-06-2014	651.89
28-06-2010	470.964	28-06-2011	527.221	26-06-2012	536.11	26-06-2013	616.886	26-06-2014	656.688
25-06-2010	473.627	27-06-2011	525.077	25-06-2012	529.903	25-06-2013	583.403	25-06-2014	651.629
24-06-2010	469.543	24-06-2011	529.82	22-06-2012	536.224	24-06-2013	585.773	24-06-2014	654.648
23-06-2010	471.345	23-06-2011	524.698	21-06-2012	538.139	21-06-2013	596.67	23-06-2014	653.442
22-06-2010	471.217	22-06-2011	524.096	20-06-2012	545.996	20-06-2013	618.389	20-06-2014	652.971
21-06-2010	470.866	21-06-2011	520.766	19-06-2012	535.401	19-06-2013	642.421	19-06-2014	654.363
18-06-2010	469.18	20-06-2011	512.294	18-06-2012	531.667	18-06-2013	649.351	18-06-2014	658.051
17-06-2010	461.625	17-06-2011	510.964	15-06-2012	525.682	17-06-2013	642.789	17-06-2014	661.514
16-06-2010	456.506	16-06-2011	515.458	14-06-2012	521.985	14-06-2013	640.218	16-06-2014	655.895
15-06-2010	452.06	15-06-2011	521.818	13-06-2012	532.742	13-06-2013	618.565	13-06-2014	665.269
14-06-2010	450.977	14-06-2011	519.317	12/6/2012	530.869	12/6/2013	635.103	12/6/2014	666.646
11/6/2010	444.479	13-06-2011	515.966	11/6/2012	530.559	11/6/2013	608.881	11/6/2014	672.985
10/6/2010	439.506	10/6/2011	520.533	8/6/2012	526.869	10/6/2013	634.293	10/6/2014	669.18
9/6/2010	440.919	9/6/2011	525.595	7/6/2012	528.793	7/6/2013	647.278	9/6/2014	658.991
8/6/2010	442.071	8/6/2011	528.546	6/6/2012	527.915	5/6/2013	674.404	6/6/2014	666.401
7/6/2010	439.384	7/6/2011	531.11	5/6/2012	510.315	4/6/2013	677.35	5/6/2014	663.029
4/6/2010	450.57	6/6/2011	531.455	4/6/2012	498.03	3/6/2013	665.625	4/6/2014	661.62
3/6/2010	447.421	3/6/2011	532.222	1/6/2012	519.836	31-05-2013	676.583	3/6/2014	662.611
2/6/2010	434.838	1/6/2011	532.499	31-05-2012	525.052	30-05-2013	689.999	2/6/2014	658.904
1/6/2010	431.131	31-05-2011	531.377	30-05-2012	536.681	29-05-2013	705.97	30-05-2014	656.83
31-05-2010	444.598	30-05-2011	529.412	29-05-2012	534.052	28-05-2013	701.962	28-05-2014	673.957
27-05-2010	431.067	27-05-2011	531.448	28-05-2012	533.03	27-05-2013	685.35	26-05-2014	671.824
26-05-2010	427.57	26-05-2011	530.342	25-05-2012	531.239	24-05-2013	701.254	23-05-2014	672.111
25-05-2010	391.726	25-05-2011	524.395	24-05-2012	544.454	23-05-2013	694.792	22-05-2014	672.508
24-05-2010	406.316	24-05-2011	525.422	23-05-2012	545.446	22-05-2013	708.1	21-05-2014	664.778
21-05-2010	411.99	23-05-2011	524.288	22-05-2012	550.239	21-05-2013	703.323	20-05-2014	660.076
20-05-2010	421.972	20-05-2011	537.511	21-05-2012	540.184	20-05-2013	709.461	19-05-2014	678.081
19-05-2010	430.922	19-05-2011	533.263	16-05-2012	548.334	17-05-2013	696.581	16-05-2014	680.634
18-05-2010	449.871	18-05-2011	531.304	15-05-2012	554.611	16-05-2013	681.489	14-05-2014	672.595
17-05-2010	448.792	16-05-2011	524.931	14-05-2012	555.611	15-05-2013	681.707	13-05-2014	661.05
14-05-2010	457.141	13-05-2011	528.483	11/5/2012	562.133	14-05-2013	682.213	12/5/2014	662.47

12/5/2010	456.758	12/5/2011	527.961	10/5/2012	567.406	13-05-2013	679.324	9/5/2014	655.946
11/5/2010	451.397	11/5/2011	533.093	9/5/2012	564.783	10/5/2013	684.845	8/5/2014	652.798
10/5/2010	456.467	10/5/2011	524.314	8/5/2012	575.194	8/5/2013	683.669	7/5/2014	651.726
7/5/2010	434.823	9/5/2011	523.56	7/5/2012	572.372	7/5/2013	677.039	6/5/2014	647.039
6/5/2010	448.827	6/5/2011	523.666	4/5/2012	580.754	6/5/2013	673.554	5/5/2014	648.248
5/5/2010	456.551	5/5/2011	526.817	3/5/2012	583.334	3/5/2013	665.406	2/5/2014	646.25
4/5/2010	473.923	4/5/2011	527.207	2/5/2012	582.692	2/5/2013	674.963	30-04-2014	647.674
3/5/2010	474.896	3/5/2011	528.195	1/5/2012	577.299	1/5/2013	682.846	29-04-2014	645.254
30-04-2010	474.796	2/5/2011	532.131	30-04-2012	575.088	30-04-2013	682.691	28-04-2014	650.317
29-04-2010	467.916	29-04-2011	528.763	27-04-2012	572.787	29-04-2013	670.939	25-04-2014	663.206
28-04-2010	465.783	28-04-2011	528.152	26-04-2012	570.546	26-04-2013	664.636	24-04-2014	663.179
27-04-2010	472.72	27-04-2011	527.432	25-04-2012	569.491	25-04-2013	671.849	23-04-2014	664.142
26-04-2010	475.307	26-04-2011	521.352	24-04-2012	571.792	24-04-2013	678.951	22-04-2014	664.132
23-04-2010	471.287	25-04-2011	525.29	23-04-2012	570.083	23-04-2013	673.488	21-04-2014	663.521
22-04-2010	471.185	21-04-2011	529.19	20-04-2012	574.032	22-04-2013	674.375	17-04-2014	663.592
21-04-2010	468.752	20-04-2011	527.529	19-04-2012	571.724	19-04-2013	672.388	16-04-2014	657.858
20-04-2010	464.089	19-04-2011	518.532	18-04-2012	574.26	18-04-2013	674.024	15-04-2014	659.78
19-04-2010	456.302	18-04-2011	516.737	17-04-2012	571.614	17-04-2013	673.003	14-04-2014	659.705
16-04-2010	464.788	15-04-2011	517.768	16-04-2012	570.615	16-04-2013	667.887	11/4/2014	653.278
15-04-2010	466.925	14-04-2011	515.072	13-04-2012	575.489	15-04-2013	655.728	10/4/2014	643.145
14-04-2010	461.81	13-04-2011	518.973	12/4/2012	572.685	12/4/2013	660.704	8/4/2014	666.518
13-04-2010	463.279	12/4/2011	518.207	11/4/2012	572.811	11/4/2013	660.087	7/4/2014	667.22
12/4/2010	461.683	11/4/2011	523.229	10/4/2012	577.941	10/4/2013	653.381	4/4/2014	653.274
9/4/2010	458.841	8/4/2011	519.728	9/4/2012	579.4	9/4/2013	656.951	3/4/2014	658.533
8/4/2010	457.6	7/4/2011	519.152	5/4/2012	581.009	8/4/2013	655.311	2/4/2014	655.267
7/4/2010	464.881	6/4/2011	521.694	4/4/2012	576.96	5/4/2013	656.545	1/4/2014	657.09
6/4/2010	463.93	5/4/2011	518.251	3/4/2012	593.074	4/4/2013	659.339	28-03-2014	640.411
5/4/2010	464.407	4/4/2011	518.819	2/4/2012	588.1	3/4/2013	669.778	27-03-2014	635.018
1/4/2010	454.709	1/4/2011	521.049	30-03-2012	584.06	2/4/2013	662.145	26-03-2014	636.476
31-03-2010	443.667	31-03-2011	514.921	29-03-2012	579.334	1/4/2013	658.055	25-03-2014	632.444
30-03-2010	446.518	30-03-2011	510.857	28-03-2012	577.592	28-03-2013	660.337	24-03-2014	637.79
29-03-2010	445.968	29-03-2011	502.421	27-03-2012	576.621	27-03-2013	660.333	21-03-2014	636.549
26-03-2010	446.963	28-03-2011	509.3	26-03-2012	569.017	26-03-2013	649.876	20-03-2014	634.165
25-03-2010	444.117	25-03-2011	514.539	22-03-2012	570.791	25-03-2013	640.857	19-03-2014	655.45
24-03-2010	438.577	24-03-2011	515.651	21-03-2012	570.903	22-03-2013	630.614	18-03-2014	651.323
23-03-2010	430.007	23-03-2011	504.766	20-03-2012	566.16	21-03-2013	646.12	17-03-2014	663.863
22-03-2010	429.645	22-03-2011	494.963	19-03-2012	566.905	20-03-2013	651.142	14-03-2014	661.737
19-03-2010	437.632	21-03-2011	496.122	16-03-2012	566.907	19-03-2013	650.019	13-03-2014	641.309
18-03-2010	437.509	18-03-2011	489.946	15-03-2012	571.966	18-03-2013	650.993	12/3/2014	633.168
17-03-2010	441.196	17-03-2011	489.754	14-03-2012	575.711	15-03-2013	648.639	11/3/2014	635.354
15-03-2010	427.641	16-03-2011	499.933	13-03-2012	568.199	14-03-2013	645.376	10/3/2014	632.91
12/3/2010	430.631	15-03-2011	500.34	12/3/2012	564.593	13-03-2013	656.211	7/3/2014	631.743
11/3/2010	433.103	14-03-2011	506.314	9/3/2012	567.169	11/3/2013	660.306	6/3/2014	631
10/3/2010	435.644	11/3/2011	502.821	8/3/2012	563.531	8/3/2013	668.46	5/3/2014	628.002
9/3/2010	433.86	10/3/2011	511.038	7/3/2012	559.098	7/3/2013	662.956	4/3/2014	620.047
8/3/2010	427.184	9/3/2011	513.303	6/3/2012	561.577	6/3/2013	661.117	3/3/2014	618.984
5/3/2010	416.456	8/3/2011	509.187	5/3/2012	565.599	5/3/2013	648.65	28-02-2014	626.864
4/3/2010	413.732	7/3/2011	506.75	2/3/2012	570.052	4/3/2013	646.859	27-02-2014	612.839
3/3/2010	413.937	4/3/2011	505.071	1/3/2012	561.822	1/3/2013	652.114	26-02-2014	606.032
2/3/2010	416.229	3/3/2011	499.214	29-02-2012	566.754	28-02-2013	645.219	25-02-2014	614.478
1/3/2010	413.519	2/3/2011	497.968	28-02-2012	553.259	27-02-2013	635.858	24-02-2014	621.944
25-02-2010	413.733	1/3/2011	502.794	27-02-2012	545.996	26-02-2013	626.807	21-02-2014	626.968
24-02-2010	418.555	28-02-2011	496.87	24-02-2012	550.402	25-02-2013	630.496	20-02-2014	622.158

Bulan	Harga Saham JII (Per Bulan)					Rm				
	2010	2011	2012	2013	2014	x1	x2	x3	x4	x5
1.	432,89435	500,35495	557,82238	605,75529	595,8195		-0,0458237	0,0557554	0,0248645	0,0328469
2.	416,07368	489,93983	565,49267	621,3242	610,0958	-0,0388563	-0,0208155	0,0137504	0,0257016	0,0239608
3.	431,98795	504,2597	569,40986	652,15679	637,88715	0,0382487	0,0292278	0,006927	0,049624	0,0455524
4.	465,28524	521,74595	575,47505	666,01159	657,83425	0,0770792	0,0346771	0,0106517	0,0212446	0,0312706
5.	440,82142	528,52952	555,47143	688,20136	662,71783	-0,0525781	0,0130017	-0,0347602	0,0333174	0,0074237
6.	454,918	524,27455	529,83905	633,25453	659,606	0,031978	-0,0080506	-0,0461453	-0,0798412	-0,0046956
7.	468,3065	555,5949	559,822	630,95874	682,42094	0,0294306	0,0597404	0,0565888	-0,0036254	0,0345887
8.	476,63143	540,45481	575,10489	593,376	699,19455	0,0177767	-0,0272502	0,0272996	-0,0595645	0,0245796
9.	510,22676	512,56005	590,46111	603,18286	695,92576	0,0704849	-0,0516135	0,0267016	0,0165272	-0,0046751
10.	540,16257	500,0021	612,38155	618,79377	662,1623	0,0586716	-0,0245004	0,0371243	0,0258809	-0,0485159
11.	532,20976	523,1499	607,7694	597,4851	670,598	-0,014723	0,0462954	-0,0075315	-0,0344358	0,0127396
12.	524,3842	528,36329	591,05889	576,87105	680,0142	-0,0147039	0,0099654	-0,0274948	-0,0345014	0,0140415
Total										0,4908384
Rata-rata										0,0083193

Lampiran 6. Return Saham (R_i), σ_m , σ^2_m Model CAPM :

I. Perusahaan Astra Agro Lestari Tbk

Bulan	Harga Saham (Per Bulan)					Ri				
	2010	2011	2012	2013	2014	y1	y2	y3	y4	y5
1.	23850	21700	20600	18850	21475		-0,1717557	-0,0506912	-0,0431472	-0,1444223
2.	24200	21850	22300	18450	25500	0,014675052	0,0069124	0,0825243	-0,0212202	0,1874272
3.	24600	22700	23350	18500	26000	0,016528926	0,0389016	0,0470852	0,00271003	0,0196078
4.	22200	23150	21400	17700	29400	-0,09756098	0,0198238	-0,0835118	-0,0432432	0,1307692
5.	19850	23600	20450	19500	27325	-0,10585586	0,0194384	-0,0443925	0,10169492	-0,0705782
6.	19350	23500	20050	19700	28175	-0,02518892	-0,0042373	-0,0195599	0,01025641	0,031107
7.	19500	23500	23000	15550	26700	0,007751938	0	0,1471322	-0,2106599	-0,0523514
8.	19650	21500	22300	19750	25500	0,007692308	-0,0851064	-0,0304348	0,27009646	-0,0449438
9.	20700	19300	21950	19500	23000	0,053435115	-0,1023256	-0,0156951	-0,0126582	-0,0980392
10.	24900	21450	20950	18600	23500	0,202898551	0,111399	-0,0455581	-0,0461538	0,0217391
11.	24150	22400	18000	22250	24000	-0,03012048	0,044289	-0,1408115	0,19623656	0,0212766
12.	26200	21700	19700	25100	24250	0,084886128	-0,03125	0,0944444	0,12808989	0,0104167
Total						0,129141787	-0,1539107	-0,0594688	0,33200168	0,0120088
Rata-rata						0,011740162	-0,0128259	-0,0049557	0,02766681	0,0010007
Rata-rata per bulan						0,004402929				

in	σ_m					σ^2_m				
	2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014
		0,0074795	-0,002097	-0,0018481	-0,0027272		0,0022148	0,0021022	0,00068114	0,0003517
	-0,00016815	-0,0004354	0,0003363	-0,0013168	0,0018396	0,003282537	0,0004865	1,478E-05	0,00072555	9,737E-05
	9,48729E-05	0,0014479	-0,000155	-0,0012693	0,0005854	0,000392498	0,0007835	8,873E-06	0,00258655	0,0009897
	-0,006409645	0,0010918	-5,862E-05	-0,001594	0,0022291	0,003438893	0,0011182	5,568E-07	0,00050531	0,0002951
	0,008351108	0,0003796	0,0017615	0,0025578	0,0004774	0,005043163	0,0001384	0,001995	0,00119378	4,448E-05
	0,000979981	0,0002235	-0,0035849	-0,0042054	0,0018725	0,000183355	8,626E-05	0,0031423	0,00617888	0,000353
	-4,38444E-05	0,0007503	0,0071	0,000571	-0,0010935	0,000120856	0,0034225	0,0021793	5,7402E-06	0,0004201
	2,67331E-06	0,0020591	-0,0004432	-0,0141399	-0,0004818	4,36164E-07	0,0008116	0,0003026	0,00340191	0,00011
	0,002170129	0,0047299	-0,0001804	-0,0007162	0,0018588	0,002708971	0,0027929	0,0002821	0,00031546	0,0003522
	0,007691157	-0,0031973	-0,0011051	-0,0020017	-0,0012984	0,001618813	0,0006624	0,0007408	0,00073523	0,0039199
	0,001388104	0,0025734	0,0023688	-0,0055975	-2,744E-05	0,001099594	0,0020302	0,000304	0,00110263	1,832E-06
	-0,002424132	-0,0001608	-0,0037171	-0,0033407	-4,859E-07	0,001098328	7,616E-05	0,0013984	0,00110662	2,663E-09
al	0,011632254	0,0169415	0,0002252	-0,0329008	0,0032339	0,018987443	0,0146233	0,012471	0,0185388	0,0069353

2. Perusahaan Alam Sutra Reality Tbk

Bulan	Harga Saham (Per Bulan)					Ri				
	2010	2011	2012	2013	2014	y1	y2	y3	y4	y5
1.	109	245	485	770	510		-0,1694915	0,0543478	0,2833333	0,186046512
2.	136	245	570	930	575	0,2477064	0	0,1752577	0,2077922	0,12745098
3.	164	285	620	1070	595	0,2058824	0,1632653	0,0877193	0,1505376	0,034782609
4.	215	295	600	1050	530	0,3109756	0,0350877	-0,0322581	-0,0186916	-0,1092437
5.	170	310	540	1060	500	-0,2093023	0,0508475	-0,1	0,0095238	-0,05660377
6.	183	325	490	750	442	0,0764706	0,0483871	-0,0925926	-0,2924528	-0,116
7.	205	420	460	700	525	0,1202186	0,2923077	-0,0612245	-0,0666667	0,187782805
8.	178	420	440	550	510	-0,1317073	0	-0,0434783	-0,2142857	-0,02857143
9.	205	385	495	600	455	0,1516854	-0,0833333	0,125	0,0909091	-0,10784314
10.	265	435	580	610	464	0,2926829	0,1298701	0,1717172	0,0166667	0,01978022
11.	280	425	610	475	560	0,0566038	-0,0229885	0,0517241	-0,2213115	0,206896552
12.	295	460	600	430	560	0,0535714	0,0823529	-0,0163934	-0,0947368	0
Total						1,1747874	0,526305	0,3198193	-0,1493824	0,344477641
Rata-rata						0,1067989	0,0438587	0,0266516	-0,0124485	0,02870647
Rata-rata per bulan						0,037559441				

	σm					$\sigma^2 m$				
	2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014
		0,0100406	0,0012699	0,0077195	0,0029507		0,0022148	0,0021022	0,0006811	0,000351705
	-0,0080736	0,0009674	0,0005713	0,0059324	0,0009744	0,003283	0,0004865	1,478E-05	0,0007256	9,73715E-05
	0,001963	0,0033422	-0,0001819	0,0082892	0,0001912	0,0003925	0,0007835	8,873E-06	0,0025865	0,000989688
	0,0119733	-0,0002933	-4,396E-05	-0,0001403	-0,0023696	0,0034388	0,0011182	5,568E-07	0,0005053	0,000295067
	0,0224487	8,222E-05	0,005657	0,0007592	0,000569	0,0050435	0,0001384	0,001995	0,0011938	4,44809E-05
	-0,0031753	-0,0001235	0,0033821	0,0215192	0,0001269	0,0001833	8,626E-05	0,0031423	0,0061789	0,000353015
	0,0001475	0,0145348	-0,0041023	0,0001299	0,0032604	0,0001209	0,0034225	0,0021793	5,74E-06	0,00042007
	0,0001575	0,0012494	-0,0012199	0,0117723	-0,0006006	4,361E-07	0,0008116	0,0003026	0,0034019	0,000109967
	0,0023362	0,0067218	0,0016519	0,0018357	0,0025628	0,002709	0,0027929	0,0002821	0,0003155	0,000352245
	0,007479	-0,0022137	0,0039484	0,0007895	0,0005589	0,0016188	0,0006624	0,0007408	0,0007352	0,003919887
	0,0016643	-0,003012	-0,0004372	0,0069355	-0,0002412	0,0010994	0,0020302	0,000304	0,0011026	1,83196E-06
	0,0017638	0,0003359	0,0016097	0,0027374	1,481E-06	0,0010981	7,616E-05	0,0013984	0,0011066	2,66256E-09
al	0,0386844	0,0316319	0,012105	0,0682795	0,0079842	0,0189877	0,0146233	0,012471	0,0185388	0,00693533

3. Perusahaan Astra International Tbk

Bulan	Harga Saham (Per Bulan)					Ri				
	2010	2011	2012	2013	2014	y1	y2	y3	y4	y5
1.	35950	48900	78900	7350	6425		-0,1035747	0,0662162	-0,0328947	-0,05514706
2.	36250	52050	70850	7950	6950	0,0083449	0,0644172	-0,1020279	0,0816327	0,081712062
3.	41900	57000	73950	7900	7375	0,1558621	0,0951009	0,0437544	-0,0062893	0,061151079
4.	47150	56150	71000	7350	7425	0,1252983	-0,0149123	-0,0398918	-0,0696203	0,006779661
5.	43150	58750	64300	7050	7075	-0,0848356	0,0463045	-0,0943662	-0,0408163	-0,04713805
6.	48300	63550	6850	7000	7275	0,1193511	0,0817021	-0,8934681	-0,0070922	0,028268551
7.	50700	70500	7000	6500	7725	0,0496894	0,1093627	0,0218978	-0,0714286	0,06185567
8.	47600	66150	6750	6050	7575	-0,061144	-0,0617021	-0,0357143	-0,0692308	-0,01941748
9.	56700	63650	7400	6450	7050	0,1911765	-0,0377929	0,0962963	0,0661157	-0,06930693
10.	57000	69000	8050	6650	6775	0,005291	0,0840534	0,0878378	0,0310078	-0,03900709
11.	51900	70900	7250	6250	7125	-0,0894737	0,0275362	-0,0993789	-0,0601504	0,051660517
12.	54550	74000	7600	6800	7425	0,0510597	0,0437236	0,0482759	0,088	0,042105263
Total						0,4706198	0,3342186	-0,9005688	-0,0907664	0,103516199
Rata-rata						0,0427836	0,0278516	-0,0750474	-0,0075639	0,00862635
Rata-rata per bulan						-0,001406451				

	Σm					$\sigma^2 m$				
	2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014
		0,0061851	0,0064769	-0,0006611	-0,001196		0,0022148	0,0021022	0,0006811	0,000351705
	0,0019732	-0,0008066	-0,0001037	0,0024026	0,0007212	0,003283	0,0004865	1,478E-05	0,0007256	9,73715E-05
	0,0022403	0,0018823	-0,0003539	6,482E-05	0,0016524	0,0003925	0,0007835	8,873E-06	0,0025865	0,000989688
	0,0048388	-0,00143	2,623E-05	-0,001395	-3,172E-05	0,0034388	0,0011182	5,568E-07	0,0005053	0,000295067
	0,0090632	0,0002171	0,0008629	-0,0011489	0,0003719	0,0050435	0,0001384	0,001995	0,0011938	4,44809E-05
	-8,053E-05	-0,0008973	0,0478479	-0,0049151	-0,0004037	0,0001833	8,626E-05	0,0031423	0,0061789	0,000353015
	7,592E-05	0,0047686	0,0045257	0,000153	0,001091	0,0001209	0,0034225	0,0021793	5,74E-06	0,00042007
	6,863E-05	0,0025512	0,0006842	0,0035968	-0,0002941	4,361E-07	0,0008116	0,0003026	0,0034019	0,000109967
	0,0077235	0,0034692	0,0028779	0,0013086	0,0014627	0,002709	0,0027929	0,0002821	0,0003155	0,000352245
	-0,0015085	-0,0014465	0,0044334	0,0010459	0,0029823	0,0016188	0,0006624	0,0007408	0,0007352	0,003919887
	0,0043853	-1,421E-05	0,0004242	0,0017462	-5,825E-05	0,0010994	0,0020302	0,000304	0,0011026	1,83196E-06
	-0,0002742	0,0001385	-0,0046118	-0,003179	-1,728E-06	0,0010981	7,616E-05	0,0013984	0,0011066	2,66256E-09
al	0,0285056	0,0146174	0,06309	-0,0009812	0,0062959	0,0189877	0,0146233	0,012471	0,0185388	0,00693533

4. Perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

Bulan	Harga Saham (Per Bulan)					Ri				
	2010	2011	2012	2013	2014	y1	y2	y3	y4	y5
1.	13500	13550	16950	21750	22400		-0,1504702	-0,0058651	-0,0311804	0,12
2..	13700	14400	17450	21950	22450	0,0148148	0,0627306	0,0294985	0,0091954	0,0022321
3.	14250	16350	18450	23300	23375	0,040146	0,1354167	0,0573066	0,0615034	0,0412027
4.	15800	17000	18050	26400	21950	0,1087719	0,0397554	-0,0216802	0,1330472	-0,0609626
5.	15000	16900	17800	23750	22650	-0,0506329	-0,0058824	-0,0138504	-0,1003788	0,0318907
6.	15800	17050	17350	24450	22550	0,0533333	0,0088757	-0,0252809	0,0294737	-0,004415
7.	16900	15450	21500	20850	24950	0,0696203	-0,0938416	0,2391931	-0,1472393	0,1064302
8.	17650	15200	20520	19700	24250	0,0443787	-0,0161812	-0,0455814	-0,0551559	-0,0280561
9.	18400	14000	23050	18000	21550	0,0424929	-0,0789474	0,1232943	-0,0862944	-0,1113402
10.	18300	16350	21400	20900	24000	-0,0054348	0,1678571	-0,0715835	0,1611111	0,1136891
11.	16600	15000	23250	18850	24675	-0,0928962	-0,0825688	0,0864486	-0,0980861	0,028125
12.	15950	17050	22450	20000	25000	-0,0391566	0,1366667	-0,0344086	0,061008	0,0131712
Total						0,1854374	0,1234106	0,317491	-0,0629961	0,2519671
Rata-rata						0,0168579	0,0102842	0,0264576	-0,0052497	0,0209973
Rata-rata per bulan						0,013818813				

o.	σm					σ²m				
	2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014
..		0,0075653	-0,001482	-0,0006768	0,0018567		0,0022148	0,0021022	0,0006811	0,0003517
2.	0,0001171	-0,0011569	1,169E-05	0,0003891	-0,0001852	0,003283	0,0004865	1,478E-05	0,0007256	9,737E-05
3.	0,0004614	0,0035025	-9,189E-05	0,0033949	0,0006356	0,0003925	0,0007835	8,873E-06	0,0025865	0,0009897
4.	0,00539	0,0009855	-3,592E-05	0,0031088	-0,0014079	0,0034388	0,0011182	5,568E-07	0,0005053	0,0002951
5.	0,004793	-0,0001902	0,0018004	-0,0032868	-7,265E-05	0,0050435	0,0001384	0,001995	0,0011938	4,448E-05
6.	-0,0007507	0,0002868	0,0002018	0,0081415	-0,0010625	0,0001833	8,626E-05	0,0031423	0,0061789	0,000353
7.	0,00058	-0,0060916	0,0099312	0,0003402	0,001751	0,0001209	0,0034225	0,0021793	5,74E-06	0,0004201
8.	-1,817E-05	0,0007539	-0,0012531	0,0029108	-0,0005144	4,361E-07	0,0008116	0,0003026	0,0034019	0,00011
9.	0,0013342	0,0047157	0,0016265	-0,0014394	0,0024837	0,002709	0,0027929	0,0002821	0,0003155	0,0003522
10.	-0,0008969	-0,0040556	-0,0026685	0,0045109	-0,0058033	0,0016188	0,0006624	0,0007408	0,0007352	0,0039199
11.	0,0036392	-0,0041837	-0,001046	0,0030827	-9,647E-06	0,0010994	0,0020302	0,000304	0,0011026	1,832E-06
12.	0,0018562	0,001103	0,0022761	-0,0022041	4,038E-07	0,0010981	7,616E-05	0,0013984	0,0011066	2,663E-09
tal	0,0165053	0,0032348	0,0092704	0,0182718	-0,0023281	0,0189877	0,0146233	0,012471	0,0185388	0,0069353

5. Perusahaan Kalbe Farma Tbk

Bulan	Harga Saham (Per Bulan)					Ri				
	2010	2011	2012	2013	2014	y1	y2	y3	y4	y5
1.	1540	2825	3525	1090	1405		-0,1307692	0,0367647	0,0283019	0,124
2.	1560	2925	3500	1290	1450	0,012987	0,0353982	-0,0070922	0,1834862	0,0320285
3.	1870	3400	3550	1240	1465	0,1987179	0,1623932	0,0142857	-0,0387597	0,0103448
4.	2075	3575	4025	1390	1545	0,1096257	0,0514706	0,1338028	0,1209677	0,0546075
5.	1880	3575	3875	1450	1540	-0,0939759	0	-0,0372671	0,0431655	-0,0032362
6.	2100	3375	3775	1440	1660	0,1170213	-0,0559441	-0,0258065	-0,0068966	0,0779221
7.	2450	3475	3825	1430	1730	0,1666667	0,0296296	0,013245	-0,0069444	0,0421687
8.	2325	3475	3875	1350	1660	-0,0510204	0	0,0130719	-0,0559441	-0,0404624
9.	2550	3250	4700	1180	1700	0,0967742	-0,0647482	0,2129032	-0,1259259	0,0240964
10.	2675	3475	970	1300	1705	0,0490196	0,0692308	-0,793617	0,1016949	0,0029412
11.	3500	3525	1030	1220	1750	0,3084112	0,0143885	0,0618557	-0,0615385	0,026393
12.	3250	3400	1060	1250	1830	-0,0714286	-0,035461	0,0291262	0,0245902	0,0457143
Total						0,8427987	0,0755884	-0,3487275	0,2061973	0,3965177
Rata-rata						0,0766181	0,006299	-0,0290606	0,0171831	0,0330431
Rata-rata per bulan						0,019870756				

No.	Σm					$\sigma^2 m$				
	2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014
1.		0,0064506	0,0030181	0,0002902	0,0017058		0,0022148	0,0021022	0,0006811	0,0003517
2.	0,0036459	-0,0006419	8,445E-05	0,0044796	-1,001E-05	0,003283	0,0004865	1,478E-05	0,0007256	9,737E-05
3.	0,002419	0,0043691	-0,0001291	-0,0028451	-0,0007141	0,0003925	0,0007835	8,873E-06	0,0025865	0,0009897
4.	0,0019356	0,0015105	0,0001215	0,002333	0,0003704	0,0034388	0,0011182	5,568E-07	0,0005053	0,0002951
5.	0,0121151	-7,41E-05	0,0003665	0,0008977	0,000242	0,0050435	0,0001384	0,001995	0,0011938	4,448E-05
5.	0,0001001	0,0009976	0,008947	0,0100509	-0,0004381	0,0001833	8,626E-05	0,0031423	0,0061789	0,000353
7.	0,00099	0,0013649	0,001975	5,781E-05	0,000187	0,0001209	0,0034225	0,0021793	5,74E-06	0,0004201
3.	8,429E-05	0,0001794	0,0007329	0,0042652	-0,0007708	4,361E-07	0,0008116	0,0003026	0,0034019	0,00011
3.	0,0010491	0,0037547	0,0040641	-0,0025418	0,0001679	0,002709	0,0027929	0,0002821	0,0003155	0,0003522
0.	-0,0011104	-0,0016197	-0,0208099	0,0022915	0,0018847	0,0016188	0,0006624	0,0007408	0,0007352	0,0039199
1.	-0,0076856	0,0003645	-0,0015852	0,002614	9,001E-06	0,0010994	0,0020302	0,000304	0,0011026	1,832E-06
2.	0,0049059	-0,0003644	-0,0021759	-0,0002464	-6,538E-07	0,0010981	7,616E-05	0,0013984	0,0011066	2,663E-09
total	0,0184489	0,0162913	-0,0053906	0,0216466	0,0026332	0,0189877	0,0146233	0,012471	0,0185388	0,0069353

6. Perusahaan Lippo Karawaci Tbk

Bulan	Harga Saham (Per Bulan)					Ri				
	2010	2011	2012	2013	2014	y1	y2	y3	y4	y5
1.	530	570	670	670	950		-0,1617647	0,0151515	-0,33	-0,05
2.	500	540	700	700	940	-0,0566038	-0,0526316	0,0447761	0,0447761	-0,0105263
3.	600	610	800	800	1085	0,2	0,1296296	0,1428571	0,1428571	0,1542553
4.	580	780	830	830	1070	-0,0333333	0,2786885	0,0375	0,0375	-0,0138249
5.	425	680	790	790	1035	-0,2672414	-0,1282051	-0,0481928	-0,0481928	-0,0327103
6.	500	650	800	800	960	0,1764706	-0,0441176	0,0126582	0,0126582	-0,0724638
7.	485	780	890	890	1100	-0,03	0,2	0,1125	0,1125	0,1458333
8.	500	740	870	870	1070	0,0309278	-0,0512821	-0,0224719	-0,0224719	-0,0272727
9.	560	680	990	990	940	0,12	-0,0810811	0,137931	0,137931	-0,1214953
10.	620	640	930	930	1070	0,1071429	-0,0588235	-0,0606061	-0,0606061	0,1382979
11.	680	630	1070	1070	1165	0,0967742	-0,015625	0,1505376	0,1505376	0,088785
12.	680	660	1000	1000	1020	0	0,047619	-0,0654206	-0,0654206	-0,1244635
Total						0,344137	0,0624065	0,4572204	0,1120689	0,0744147
Rata-rata						0,0312852	0,0052005	0,0381017	0,0093391	0,0062012
Rata-rata per bulan						0,017800804				

No.	Σm					$\sigma^2 m$				
	2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014
1.		0,0078576	-0,0010523	-0,0088563	-0,001054		0,0022148	0,0021022	0,0006811	0,0003517
2.	0,0050358	0,0012756	2,566E-05	0,0009545	-0,0001651	0,003283	0,0004865	1,478E-05	0,0007256	9,737E-05
3.	0,0033425	0,0034828	-0,000312	0,0067905	0,0046577	0,0003925	0,0007835	8,873E-06	0,0025865	0,0009897
4.	-0,0037893	0,0091452	-4,49E-07	0,000633	-0,000344	0,0034388	0,0011182	5,568E-07	0,0005053	0,0002951
5.	0,0212006	-0,0015694	0,0038544	-0,0019878	0,0002595	0,0050435	0,0001384	0,001995	0,0011938	4,448E-05
5.	0,0028409	0,0029982	0,0013925	0,0019527	0,0011017	0,0001833	8,626E-05	0,0031423	0,0061789	0,000353
7.	-0,0006737	0,0113962	0,0034732	-0,0002472	0,0028618	0,0001209	0,0034225	0,0021793	5,74E-06	0,0004201
3.	2,36E-07	0,0016091	-0,0010536	0,0018554	-0,000351	4,361E-07	0,0008116	0,0003026	0,0034019	0,00011
3.	0,0046174	0,0045598	0,0016768	0,0022839	0,0023966	0,002709	0,0027929	0,0002821	0,0003155	0,0003522
0.	0,0030521	0,0016478	-0,0026866	-0,0018966	-0,0082704	0,0016188	0,0006624	0,0007408	0,0007352	0,0039199
1.	-0,0021714	-0,0009383	-0,0019604	-0,0046886	-0,0001118	0,0010994	0,0020302	0,000304	0,0011026	1,832E-06
2.	0,0010367	0,0003702	0,0038713	0,0024869	6,742E-06	0,0010981	7,616E-05	0,0013984	0,0011066	2,663E-09
total	0,0344917	0,0418348	0,0072284	-0,0007194	0,0009879	0,0189877	0,0146233	0,012471	0,0185388	0,0069353

7. Perusahaan London Sumatra Indonesia Tbk

Bulan	Harga Saham (Per Bulan)					Ri				
	2010	2011	2012	2013	2014	y1	y2	y3	y4	y5
1.	8500	11800	2425	2200	1655		-0,0817121	0,0777778	-0,0434783	-0,142487
2.	9000	2150	2650	2075	2070	0,0588235	-0,8177966	0,0927835	-0,0568182	0,2507553
3.	9800	2275	2875	1930	2210	0,0888889	0,0581395	0,0849057	-0,0698795	0,0676329
4.	9700	2450	2925	1520	2450	-0,0102041	0,0769231	0,0173913	-0,2124352	0,1085973
5.	8300	2425	2400	1920	2310	-0,1443299	-0,0102041	-0,1794872	0,2631579	-0,0571429
6.	8300	2325	2675	1720	2315	0	-0,0412371	0,1145833	-0,1041667	0,0021645
7.	8850	2350	2750	1120	2100	0,0662651	0,0107527	0,0280374	-0,3488372	-0,0928726
8.	9350	2400	2400	1490	1870	0,0564972	0,0212766	-0,1272727	0,3303571	-0,1095238
9.	9850	2050	2450	1270	1900	0,0534759	-0,1458333	0,0208333	-0,147651	0,0160428
10.	11700	2200	2325	1600	1945	0,1878173	0,0731707	-0,0510204	0,2598425	0,0236842
11.	11350	2375	1870	1840	1985	-0,0299145	0,0795455	-0,1956989	0,15	0,0205656
12.	12850	2250	2300	1930	1890	0,1321586	-0,0526316	0,2299465	0,048913	-0,0478589
Total						0,4594779	-0,8296067	0,1127796	0,0690045	0,0395572
Rata-rata						0,0417707	-0,0691339	0,0093983	0,0057504	0,0032964
Rata-rata per bulan						-0,002521821				

No.	Σm					$\sigma^2 m$				
	2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014
1.		0,0005919	0,0031352	-0,0012848	-0,002734		0,0022148	0,0021022	0,0006811	0,0003517
2.	-0,0009771	0,0165138	0,0003206	-0,0016854	0,0024418	0,003283	0,0004865	1,478E-05	0,0007256	9,737E-05
3.	0,0009335	0,0035624	-0,0002249	-0,0038464	0,002024	0,0003925	0,0007835	8,873E-06	0,0025865	0,0009897
4.	-0,0030479	0,004884	5,965E-06	-0,0049046	0,0018088	0,0034388	0,0011182	5,568E-07	0,0005053	0,0002951
5.	0,0132164	0,0006933	0,0084367	0,0088937	0,0004031	0,0050435	0,0001384	0,001995	0,0011938	4,448E-05
6.	0,0001382	0,0010974	-0,0054482	-0,0085105	0,0019997	0,0001833	8,626E-05	0,0031423	0,0061789	0,000353
7.	0,0002693	0,0046735	0,0008701	0,0008495	-0,001971	0,0001209	0,0034225	0,0021793	5,74E-06	0,0004201
8.	-9,725E-06	-0,0025756	-0,0023773	-0,018933	-0,0011831	4,361E-07	0,0008116	0,0003026	0,0034019	0,00011
9.	0,0006092	0,0040534	0,0001921	-0,0027246	-0,0002392	0,002709	0,0027929	0,0002821	0,0003155	0,0003522
10.	0,0058761	-0,0036626	-0,0016445	0,0068897	-0,0012765	0,0016188	0,0006624	0,0007408	0,0007352	0,0039199
11.	0,0023769	0,0066991	0,003576	-0,0047899	-2,337E-05	0,0010994	0,0020302	0,000304	0,0011026	1,832E-06
12.	-0,0029952	0,000144	-0,0082476	-0,0014358	2,64E-06	0,0010981	7,616E-05	0,0013984	0,0011066	2,663E-09
total	0,0163897	0,0366748	-0,0014058	-0,031482	0,0012529	0,0189877	0,0146233	0,012471	0,0185388	0,0069353

8. Perusahaan Bukit Asam (Persero) Tbk

Bulan	Harga Saham (Per Bulan)					Ri				
	2010	2011	2012	2013	2014	y1	y2	y3	y4	y5
1.	17200	19750	20150	15500	9250		-0,1394336	0,1613833	0,0264901	-0,0931373
2.	15600	20050	20750	15100	9575	-0,0930233	0,0151899	0,0297767	-0,0258065	0,0351351
3.	17400	21000	20500	14400	9325	0,1153846	0,0473815	-0,0120482	-0,0463576	-0,0261097
4.	18600	22300	18450	15250	9875	0,0689655	0,0619048	-0,1	0,0590278	0,0589812
5.	17450	21250	15000	12200	10700	-0,061828	-0,0470852	-0,1869919	-0,2	0,0835443
6.	17250	20800	14650	13300	10725	-0,0114613	-0,0211765	-0,0233333	0,0901639	0,0023364
7.	16700	21300	15900	9950	11650	-0,0318841	0,0240385	0,0853242	-0,2518797	0,0862471
8.	17500	19050	14600	12100	13350	0,0479042	-0,1056338	-0,081761	0,2160804	0,1459227
9.	19450	16800	16200	12750	13200	0,1114286	-0,1181102	0,109589	0,053719	-0,011236
10.	19650	18350	16000	12150	12950	0,0102828	0,0922619	-0,0123457	-0,0470588	-0,0189394
11.	18700	17000	14000	12000	13150	-0,0483461	-0,0735695	-0,125	-0,0123457	0,015444
12.	22950	17350	15100	10200	12500	0,2272727	0,0205882	0,0785714	-0,15	-0,0494297
Total						0,3346958	-0,243644	-0,0768354	-0,2879671	0,228759
Rata-rata						0,0304269	-0,0203037	-0,006403	-0,0239973	0,0190633
Rata-rata per bulan						-0,000762571				

	Σm					$\sigma^2 m$				
	2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014
		0,0056064	0,0076929	0,0013176	-0,0021042		0,0022148	0,0021022	0,0006811	0,0003517
	0,0070734	-0,0007829	0,0001391	-4,873E-05	0,0001586	0,003283	0,0004865	1,478E-05	0,0007256	9,737E-05
	0,0016832	0,0018945	1,682E-05	-0,0011372	-0,0014211	0,0003925	0,0007835	8,873E-06	0,0025865	0,0009897
	0,00226	0,002749	-6,984E-05	0,0018663	0,0006857	0,0034388	0,0011182	5,568E-07	0,0005053	0,0002951
	0,0065517	-0,0003151	0,0080661	-0,0060811	-0,00043	0,0050435	0,0001384	0,001995	0,0011938	4,448E-05
	-0,001089	0,0007716	-0,0042976	-0,0024475	0,0010643	0,0001833	8,626E-05	0,0031423	0,0061789	0,000353
	-0,000685	0,0025941	0,0042821	0,000546	0,001377	0,0001209	0,0034225	0,0021793	5,74E-06	0,0004201
	-1,154E-05	0,0024309	-0,0013108	-0,0140027	0,0013303	4,361E-07	0,0008116	0,0003026	0,0034019	0,00011
	0,0042159	0,0051689	0,0019482	0,0013803	0,0005687	0,002709	0,0027929	0,0002821	0,0003155	0,0003522
	-0,0008105	-0,0028972	-0,0001618	-0,0006253	0,0023793	0,0016188	0,0006624	0,0007408	0,0007352	0,0039199
	0,0026119	-0,0024	0,0020678	-0,0003869	4,899E-06	0,0010994	0,0020302	0,000304	0,0011026	1,832E-06
	-0,006523	0,0003569	-0,0031777	0,0041916	3,534E-06	0,0010981	7,616E-05	0,0013984	0,0011066	2,663E-09
al	0,015277	0,0151771	0,0151955	-0,0154276	0,0036169	0,0189877	0,0146233	0,012471	0,0185388	0,0069353

9. Perusahaan Semen Gersik Indonesia (Persero) Tbk

Bulan	Harga Saham (Per Bulan)					Ri				
	2010	2011	2012	2013	2014	y1	y2	y3	y4	y5
1.	8000	7750	11300	15750	14200		-0,1798942	-0,0131004	-0,0063091	0,0035336
2.	7600	8650	11250	17350	15000	-0,05	0,116129	-0,0044248	0,1015873	0,056338
3.	7300	9100	12250	17700	15800	-0,0394737	0,0520231	0,0888889	0,0201729	0,0533333
4.	8200	9500	12150	18400	14850	0,1232877	0,043956	-0,0081633	0,039548	-0,0601266
5.	8450	9700	10950	18000	14725	0,0304878	0,0210526	-0,0987654	-0,0217391	-0,0084175
6.	8750	9600	11300	17100	15075	0,035503	-0,0103093	0,0319635	-0,05	0,0237691
7.	9250	9450	12950	15200	16575	0,0571429	-0,015625	0,1460177	-0,1111111	0,0995025
8.	8700	9100	12400	12600	16225	-0,0594595	-0,037037	-0,042471	-0,1710526	-0,0211161
9.	9900	8300	14450	13000	15425	0,137931	-0,0879121	0,1653226	0,031746	-0,0493066
10.	9800	9500	14900	14350	15875	-0,010101	0,1445783	0,0311419	0,1038462	0,0291734
11.	9200	9250	14800	12800	16000	-0,0612245	-0,0263158	-0,0067114	-0,1080139	0,007874
12.	9450	11450	15850	14150	16200	0,0271739	0,2378378	0,0709459	0,1054688	0,0125
Total						0,1912676	0,2584836	0,3606441	-0,0658568	0,1470571
Rata-rata						0,017388	0,0215403	0,0300537	-0,0054881	0,0122548
Rata-rata per bulan						0,01511179				

	σ_m					σ^2_m				
	2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014
		0,0094798	-0,0019786	-2,143E-05	-0,0001636		0,0022148	0,0021022	0,0006811	0,0003517
	0,0038612	-0,0020864	-0,0001325	0,0028842	0,000435	0,003283	0,0004865	1,478E-05	0,0007256	9,737E-05
	-0,0011265	0,0008532	-0,0001753	0,0013051	0,0012923	0,0003925	0,0007835	8,873E-06	0,0025865	0,0009897
	0,0062101	0,0007496	-2,852E-05	0,0010124	-0,0012433	0,0034388	0,0011182	5,568E-07	0,0005053	0,0002951
	-0,0009303	-5,737E-06	0,0057538	-0,0005615	0,0001379	0,0050435	0,0001384	0,001995	0,0011938	4,448E-05
	-0,0011887	0,000504	-0,0022493	0,007039	-0,0015763	0,0001833	8,626E-05	0,0031423	0,0061789	0,000353
	0,0004371	-0,0021743	0,0054136	0,0002531	0,0017882	0,0001209	0,0034225	0,0021793	5,74E-06	0,0004201
	5,075E-05	0,0016687	-0,0012615	0,0096567	-0,0003499	4,361E-07	0,0008116	0,0003026	0,0034019	0,00011
	0,006274	0,0057843	0,002272	0,0006613	0,0011554	0,002709	0,0027929	0,0002821	0,0003155	0,0003522
	-0,001106	-0,0031667	2,962E-05	0,0029646	-0,0010593	0,0016188	0,0006624	0,0007408	0,0007352	0,0039199
	0,0026066	-0,0021563	0,000641	0,0034045	5,929E-06	0,0010994	0,0020302	0,000304	0,0011026	1,832E-06
	-0,0003243	0,0018877	-0,0015292	-0,0036911	-1,265E-08	0,0010981	7,616E-05	0,0013984	0,0011066	2,663E-09
al	0,0147639	0,0113379	0,0067551	0,0249068	0,0004223	0,0189877	0,0146233	0,012471	0,0185388	0,0069353

10. Perusahaan Telekomunikasi Indonesia Tbk

Bulan	Harga Saham (Per Bulan)					Ri				
	2010	2011	2012	2013	2014	y1	y2	y3	y4	y5
1.	9350	7550	6850	9700	2275		-0,0503145	-0,0283688	0,0718232	0,0581395
2.	8300	7450	7050	10750	2325	-0,1122995	-0,013245	0,0291971	0,1082474	0,021978
3.	8050	7350	7000	11000	2215	-0,0301205	-0,0134228	-0,0070922	0,0232558	-0,0473118
4.	7850	7700	8500	11700	2265	-0,0248447	0,047619	0,2142857	0,0636364	0,0225734
5.	7750	7700	7800	11050	2575	-0,0127389	0	-0,0823529	-0,0555556	0,1368653
6.	7700	7350	8150	11250	2465	-0,0064516	-0,0454545	0,0448718	0,0180995	-0,0427184
7.	8450	7350	9100	11900	2650	0,0974026	0	0,1165644	0,0577778	0,0750507
8.	8650	7250	9300	2200	2665	0,0236686	-0,0136054	0,021978	-0,8151261	0,0056604
9.	9200	7600	9450	2100	2915	0,0635838	0,0482759	0,016129	-0,0454545	0,0938086
10.	9100	7400	9750	2350	2750	-0,0108696	-0,0263158	0,031746	0,1190476	-0,0566038
11.	7950	7350	9000	2175	2825	-0,1263736	-0,0067568	-0,0769231	-0,0744681	0,0272727
12.	7950	7050	9050	2150	2865	0	-0,0408163	0,0055556	-0,0114943	0,0141593
Total						-0,1390433	-0,1140363	0,2855906	-0,5402107	0,308874
Rata-rata						-0,0126403	-0,009503	0,0237992	-0,0450176	0,0257395
Rata-rata per bulan						-0,003369927				

	Σm					$\sigma^2 m$				
	2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014
		0,0019206	-0,0023919	0,0030494	0,0006076		0,0022148	0,0021022	0,0006811	0,0003517
	0,0057102	8,254E-05	2,075E-05	0,0041284	-3,712E-05	0,003283	0,0004865	1,478E-05	0,0007256	9,737E-05
	-0,0003463	-0,0001097	9,202E-05	0,0034723	-0,0022981	0,0003925	0,0007835	8,873E-06	0,0025865	0,0009897
	-0,0007157	0,0019101	0,0001421	0,0024424	-5,439E-05	0,0034388	0,0011182	5,568E-07	0,0005053	0,0002951
	6,999E-06	0,0001118	0,0047414	-0,0003641	-0,0007411	0,0050435	0,0001384	0,001995	0,0011938	4,448E-05
	0,0002491	0,0008644	0,0094966	0,0035795	0,0012267	0,0001833	8,626E-05	0,0031423	0,0061789	0,000353
	0,0012098	0,0005559	0,0043306	-0,0002463	0,0010107	0,0001209	0,0034225	0,0021793	5,74E-06	0,0004201
	-2,398E-05	0,0001169	-3,168E-05	0,0449173	-0,0002106	4,361E-07	0,0008116	0,0003026	0,0034019	0,00011
	0,0039673	-0,0030535	-0,0001288	-7,761E-06	-0,0012775	0,002709	0,0027929	0,0002821	0,0003155	0,0003522
	7,124E-05	0,0004327	0,0002163	0,0044486	0,0051554	0,0016188	0,0006624	0,0007408	0,0007352	0,0039199
	0,0037711	0,0001237	0,0017562	0,0009779	-2,075E-06	0,0010994	0,0020302	0,000304	0,0011026	1,832E-06
	-0,0004189	-0,0002733	0,0006822	-0,0011152	5,975E-07	0,0010981	7,616E-05	0,0013984	0,0011066	2,663E-09
al	0,0134808	0,0026823	0,0189258	0,0652824	0,0033801	0,0189877	0,0146233	0,012471	0,0185388	0,0069353

11. Perusahaan United Tractors Tbk

Bulan	Harga Saham (Per Bulan)					Ri				
	2010	2011	2012	2013	2014	y1	y2	y3	y4	y5
1.	16850	21350	28350	19750	19300		-0,0635965	0,1987315	0,0025381	0,0157895
2.	17150	23200	29000	19300	18975	0,0178042	0,0866511	0,0229277	-0,0227848	-0,0168394
3.	18350	21700	33000	18200	20750	0,0699708	-0,0646552	0,137931	-0,0569948	0,0935441
4.	19500	23250	29600	17750	21700	0,0626703	0,0714286	-0,1030303	-0,0247253	0,0457831
5.	18350	23000	23100	16300	21675	-0,0589744	-0,0107527	-0,2195946	-0,0816901	-0,0011521
6.	18750	24900	21350	18200	23100	0,0217984	0,0826087	-0,0757576	0,1165644	0,0657439
7.	20150	27300	21000	16800	22900	0,0746667	0,0963855	-0,0163934	-0,0769231	-0,008658
8.	18400	23600	20050	15800	22150	-0,0868486	-0,1355311	-0,0452381	-0,0595238	-0,0327511
9.	20450	22000	20700	16300	19900	0,111413	-0,0677966	0,032419	0,0316456	-0,1015801
10.	22200	24600	21100	17500	18375	0,0855746	0,1181818	0,0193237	0,0736196	-0,0766332
11.	23000	23350	17050	18250	18325	0,036036	-0,050813	-0,1919431	0,0428571	-0,0027211
12.	22800	23650	19700	19000	17350	-0,0086957	0,012848	0,1554252	0,0410959	-0,053206
Total						0,3254153	0,0749585	-0,0851991	-0,0143212	-0,0726803
Rata-rata						0,0295832	0,0062465	-0,0070999	-0,0011934	-0,0060567
Rata-rata per bulan						0,003867345				

No.	σm					σ²m				
	2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014
1.		0,0032869	0,0094373	9,739E-05	0,0004097		0,0022148	0,0021022	0,0006811	0,0003517
2.	0,0006749	-0,0017735	0,0001154	-0,0005816	-0,0001064	0,003283	0,0004865	1,478E-05	0,0007256	9,737E-05
3.	0,0008001	-0,0019846	-0,000432	-0,002838	0,0031334	0,0003925	0,0007835	8,873E-06	0,0025865	0,0009897
4.	0,0019403	0,0021796	-7,158E-05	-0,000529	0,0008905	0,0034388	0,0011182	5,568E-07	0,0005053	0,0002951
5.	0,0062891	-0,0002	0,0094912	-0,0027813	-3,271E-05	0,0050435	0,0001384	0,001995	0,0011938	4,448E-05
6.	-0,0005534	-0,0001038	-0,0015288	-0,0111062	-0,000375	0,0001833	8,626E-05	0,0031423	0,0061789	0,000353
7.	0,0004956	0,0052733	-0,0004339	0,0001814	-5,332E-05	0,0001209	0,0034225	0,0021793	5,74E-06	0,0004201
8.	7,689E-05	0,0040389	-0,0006634	0,0034022	-0,0002799	4,361E-07	0,0008116	0,0003026	0,0034019	0,00011
9.	0,004259	0,003913	0,0006638	0,0005833	0,0017928	0,002709	0,0027929	0,0002821	0,0003155	0,0003522
10.	0,0022528	-0,002881	0,0007192	0,0020286	0,0044187	0,0016188	0,0006624	0,0007408	0,0007352	0,0039199
11.	-0,000214	-0,0025709	0,0032229	-0,0014627	-4,515E-06	0,0010994	0,0020302	0,000304	0,0011026	1,832E-06
12.	0,0012685	5,761E-05	-0,0060778	-0,0014068	2,433E-06	0,0010981	7,616E-05	0,0013984	0,0011066	2,663E-09
Total	0,0172899	0,0092356	0,0144424	-0,0144127	0,0097956	0,0189877	0,0146233	0,012471	0,0185388	0,0069353

12. Perusahaan Unilever Indonesia Tbk

Bulan	Harga Saham (Per Bulan)					Ri				
	2010	2011	2012	2013	2014	y1	y2	y3	y4	y5
1.	11300	15050	19600	22050	28550		-0,0878788	0,0425532	0,057554	0,0980769
2.	11500	16700	19250	22850	28575	0,0176991	0,1096346	-0,0178571	0,0362812	0,0008757
3.	12150	15300	20000	22800	29250	0,0565217	-0,0838323	0,038961	-0,0021882	0,023622
4.	13850	15300	19850	26250	29250	0,1399177	0	-0,0075	0,1513158	0
5.	15600	14700	20550	30500	29125	0,1263538	-0,0392157	0,0352645	0,1619048	-0,0042735
6.	17000	14900	22900	30750	29275	0,0897436	0,0136054	0,1143552	0,0081967	0,0051502
7.	16950	15600	24250	31800	30750	-0,0029412	0,0469799	0,058952	0,0341463	0,0503843
8.	16100	16900	27100	31200	31025	-0,0501475	0,0833333	0,1175258	-0,0188679	0,0089431
9.	16850	16500	26050	30150	31800	0,0465839	-0,0236686	-0,0387454	-0,0336538	0,0249799
10.	17450	15650	26050	30000	30400	0,0356083	-0,0515152	0	-0,0049751	-0,0440252
11.	15000	18200	26350	26600	31800	-0,1404011	0,1629393	0,0115163	-0,1133333	0,0460526
12.	16500	18800	20850	26000	32300	0,1	0,032967	-0,2087287	-0,0225564	0,0157233
Total						0,4189383	0,1633489	0,1462968	0,2538239	0,2255093
Rata-rata						0,0380853	0,0136124	0,0121914	0,021152	0,0187924
Rata-rata per bulan						0,020473174				

o.	σ_m					σ^2_m				
	2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014
..		0,0047763	0,0013921	0,00095	0,0014869		0,0022148	0,0021022	0,0006811	0,0003517
2.	0,0011681	-0,002118	-0,0001155	0,0004075	-0,0001768	0,003283	0,0004865	1,478E-05	0,0007256	9,737E-05
3.	0,0003653	-0,0027275	-7,974E-05	-0,001187	0,0001519	0,0003925	0,0007835	8,873E-06	0,0025865	0,0009897
4.	0,0059716	-0,0004552	-1,469E-05	0,002926	-0,0003228	0,0034388	0,0011182	5,568E-07	0,0005053	0,0002951
5.	-0,0062686	-0,0006215	-0,0010306	0,0048632	0,0001538	0,0050435	0,0001384	0,001995	0,0011938	4,448E-05
6.	-0,0006794	-0,0001264	-0,0068307	0,01125	-9,677E-05	0,0001833	8,626E-05	0,0031423	0,0061789	0,000353
7.	-0,000451	0,0019521	0,0021829	-3,113E-05	0,0006475	0,0001209	0,0034225	0,0021793	5,74E-06	0,0004201
8.	5,827E-05	-0,0019862	0,0018322	0,0023342	-0,0001033	4,361E-07	0,0008116	0,0003026	0,0034019	0,00011
9.	0,0004423	0,0019702	-0,0008555	-0,0009734	-0,0001161	0,002709	0,0027929	0,0002821	0,0003155	0,000352
0.	-9,966E-05	0,0016762	-0,0003318	-0,0007084	0,0039329	0,0016188	0,0006624	0,0007408	0,0007352	0,0039199
1.	0,0059181	0,0067283	1,177E-05	0,0044657	-3,69E-05	0,0010994	0,0020302	0,000304	0,0011026	1,832E-06
2.	-0,0020517	0,0001689	0,0082615	0,001454	1,584E-07	0,0010981	7,616E-05	0,0013984	0,0011066	2,663E-09
tal	0,0043733	0,0092373	0,0044219	0,0257506	0,0055206	0,0189877	0,0146233	0,012471	0,0185388	0,0069353

Lampiran 7. Beta (β) dan Expected Return E(Ri) Model CAPM

Tahun	σ_m	σ^2_m	Rf	Rm	β	E(Ri)
	a	b	c	d	a/b	c+a/b(d-c)
AALI						
2010	0,0116322	0,018987443	0.0650	0.0184371	0.612629	0.036474
2011	0,0169415	0,0146233	0.0658	0.0012378	1.158523	-0.00900
2012	0,0002252	0,012471	0.0577	0.0099058	0.018055	0.056845
2013	-0,0329008	0,0185388	0.0654	-0.001234	-1.77470	0.183702
2014	0,0032339	0,0185388	0.0754	0.0140931	0.466297	0.046822
Rata-rata					0.096161	0.062968
ASRI						
2010	0,0386844	0,0189877	0.0650	0.0184371	2.037336	-0.02986
2011	0,0316319	0,0146233	0.0658	0.0012378	2.163116	-0.07389
2012	0,012105	0,012471	0.0577	0.0099058	0.970657	0.011308
2013	0,0682795	0,0185388	0.0654	-0.001234	3.683058	-0.18006
2014	0,0079842	0,0069353	0.0754	0.0140931	1.151236	0.004819
Rata-rata					2.001081	-0.05354
ASII						
2010	0,0285056	0,0189877	0.0650	0.0184371	1.501263	-0.0049
2011	0,0146174	0,0146233	0.0658	0.0012378	0.999593	0.001264
2012	0,06309	0,012471	0.0577	0.0099058	5.058956	-0.18412
2013	-0,0009812	0,0185388	0.0654	-0.001234	-0.05293	0.068944
2014	0,0062959	0,0069353	0.0754	0.0140931	0.9078	0.019747
Rata-rata					1.682937	-0.01981
INTP						
2010	0,0165053	0,0189877	0.0650	0.0184371	0.869261	0.024525
2011	0,0032348	0,0146233	0.0658	0.0012378	0.221209	0.051544
2012	0,0092704	0,012471	0.0577	0.0099058	0.743357	0.022174
2013	0,0182718	0,0185388	0.0654	-0.001234	0.985597	-0.00027
2014	-0,0023281	0,0069353	0.0754	0.0140931	-0.33568	0.096002
Rata-rata					0.496749	0.038794
KLBF						
2010	0,0184489	0,0189877	0.0650	0.0184371	0.971624	0.019759
2011	0,0162913	0,0146233	0.0658	0.0012378	1.11406	-0.00613
2012	-0,0053906	0,012471	0.0577	0.0099058	-0.43225	0.078371
2013	0,0216466	0,0185388	0.0654	-0.001234	1.167637	-0.01241
2014	0,0026332	0,0069353	0.0754	0.0140931	0.379674	0.052134
Rata-rata					0.640149	0.026345
LPKR						
2010	0,0344917	0,0189877	0.0650	0.0184371	1.816526	-0.01958
2011	0,0418348	0,0146233	0.0658	0.0012378	2.860826	-0.11896
2012	0,0072284	0,012471	0.0577	0.0099058	0.579615	0.030001
2013	-0,0007194	0,0185388	0.0654	-0.001234	-0.0388	0.068003
2014	0,0009879	0,0069353	0.0754	0.0140931	0.142441	0.066682
Rata-rata					1.072121	0.005228

LSIP						
2010	0,0163897	0,0189877	0.0650	0.0184371	0.863171	0.024808
2011	0,0366748	0,0146233	0.0658	0.0012378	2.507964	-0.09617
2012	-0,0014058	0,012471	0.0577	0.0099058	-0.11273	0.063097
2013	-0,031482	0,0185388	0.0654	-0.001234	-1.69817	0.178601
2014	0,0012529	0,0069353	0.0754	0.0140931	0.180657	0.064338
Rata-rata					0.348179	0.046935
PTBA						
2010	0,015277	0,0189877	0.0650	0.0184371	0.804572	0.027537
2011	0,0151771	0,0146233	0.0658	0.0012378	1.037871	-0.00121
2012	0,0151955	0,012471	0.0577	0.0099058	1.218469	-0.00054
2013	-0,0154276	0,0185388	0.0654	-0.001234	-0.83218	0.120882
2014	0,0036169	0,0069353	0.0754	0.0140931	0.521519	0.043435
Rata-rata					0.550051	0.038022
SMGR						
2010	0,0147639	0,0189877	0.0650	0.0184371	0.777548	0.028795
2011	0,0113379	0,0146233	0.0658	0.0012378	0.775332	0.01575
2012	0,0067551	0,012471	0.0577	0.0099058	0.541664	0.031815
2013	0,0249068	0,0185388	0.0654	-0.001234	1.343495	-0.02413
2014	0,0004223	0,0069353	0.0754	0.0140931	0.060891	0.071683
Rata-rata					0.699786	0.024783
TLKM						
2010	0,0134808	0,0189877	0.0650	0.0184371	0.709976	0.031942
2011	0,0026823	0,0146233	0.0658	0.0012378	0.183429	0.053985
2012	0,0189258	0,012471	0.0577	0.0099058	1.517591	-0.01484
2013	0,0652824	0,0185388	0.0654	-0.001234	3.521393	-0.16929
2014	0,0033801	0,0069353	0.0754	0.0140931	0.487374	0.045529
Rata-rata					1.283953	-0.01053
UNTR						
2010	0,0172899	0,0189877	0.0650	0.0184371	0.910583	0.022601
2011	0,0092356	0,0146233	0.0658	0.0012378	0.631567	0.025037
2012	0,0144424	0,012471	0.0577	0.0099058	1.158086	0.002349
2013	-0,0144127	0,0185388	0.0654	-0.001234	-0.77743	0.117233
2014	0,0097956	0,0069353	0.0754	0.0140931	1.41242	-0.0112
Rata-rata					0.667045	0.031204
UNVR						
2010	0,0043733	0,0189877	0.0650	0.0184371	0.230324	0.054276
2011	0,0092373	0,0146233	0.0658	0.0012378	0.63168	0.02503
2012	0,0044219	0,012471	0.0577	0.0099058	0.354574	0.040759
2013	0,0257506	0,0185388	0.0654	-0.001234	1.389009	-0.02716
2014	0,0055206	0,0069353	0.0754	0.0140931	0.796008	0.026603
Rata-rata					0.680319	0.023901

Lampiran 8. Analisis Regresi Linear, Uji Normalitas data Dan Uji T test

spss 1111.sav [DataSet1] - SPSS Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Add-ons Window Help

1 : Resiko 0.096161

	Resiko	Return	var	var	var	var
1	0.09616	0.06297				
2	2.00108	-0.05354				
3	1.68294	-0.01981				
4	0.49675	0.03879				
5	0.64015	0.02634				
6	1.07212	0.00523				
7	0.34818	0.04694				
8	0.55005	0.03802				
9	0.69979	0.02478				
10	1.28395	-0.01053				
11	0.66704	0.03120				
12	0.68032	0.02390				

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Resiko ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Return

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.992 ^a	.983	.982	.0043931238
---	-------------------	------	------	-------------

a. Predictors: (Constant), Resiko

b. Dependent Variable: Return

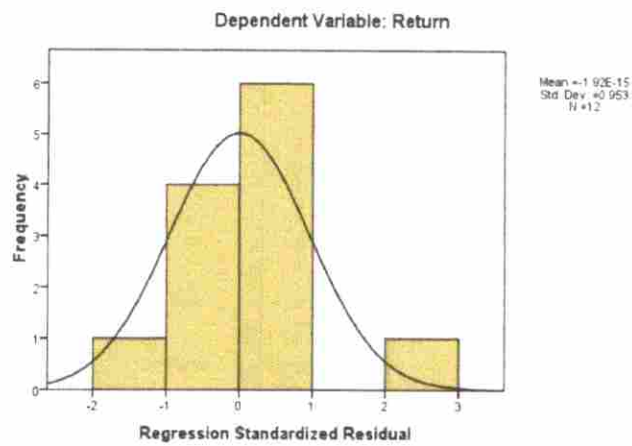
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.067	.002		28.026	.000
	Resiko	-.058	.002	-.992	-24.249	.000

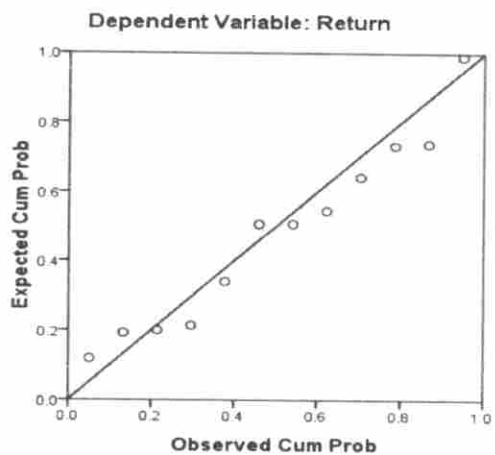
a. Dependent Variable: Return

Charts

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



NPar Tests

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00418868
Most Extreme Differences	Absolute	.169
	Positive	.169
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		.585
Asymp. Sig. (2-tailed)		.884

a. Test distribution is Normal.

T tabel :

$$(\alpha) = 0,05 : 2 = 0,025$$

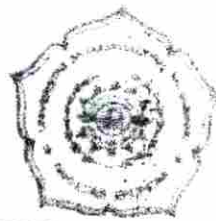
$$dk (df) = (n-2) = (12 - 2) = 10$$

α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

POJOK BURSA EFEK INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Telp. (0711) 511433 Fax. 518018 Palembang 30263

SURAT KETERANGAN

Nomor : /F-10/FEB-UMP/XII/2015

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama : Fitra Insyarul Fikrillah

NIM : 21 2012 244

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : PENGARUH RISIKO TERHADAP RETURN SAHAM YANG DIHARAPKAN UNTUK MENENTUKAN PILIHAN BERINVESTASI PADA SAHAM JAKARTA ISLAMIC INDEX DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan riset / pengambilan data di Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id dan diketahui oleh Pojok Bursa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Surat keterangan ini diberikan atas permintaan yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian komprehensif.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Palembang, Desember 2015

An.Dekan

Kepala Tata Usaha,



Paryana, S.Pd

NBM : 859185

Jadwal Penelitian

Keterangan	September				Oktober				November				Desember				Januari			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Survey Pendahuluan	■	■	■	■																
Laporan Survei Pendahuluan					■	■														
Proposal									■	■	■	■								
Seminar Proposal													■							
Revisi Seminar																	■			
Pengambilan Data																	■			
Pengolahan Data analisis																				
Hasil penelitian																				
Penggandaan Penelitian																				
Ujian Komprehensif																				
Perbaikan Skripsi																				



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

MAHASISWA :	FITRA INSYANUL FIKRILLAH	PEMBIMBING
NPM :	21 2012 244	KETUA : ERVITA SAFITRI, S.E., M.SI
PROGRAM STUDI :	MANAJEMEN	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI :	PENGARUH RISIKO TERHADAP RETURN SAHAM YANG DIHARAPKAN UNTUK MENENTUKAN PILIHAN BERINVESTASI PADA SAHAM JAKARTA ISLAMIC INDEX DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)	

D.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1		Perbaiki bab I, II &	<i>[Signature]</i>		
2		III & IV	<i>[Signature]</i>		
3		ACC bab I, II perbaiki	<i>[Signature]</i>		
4		III, IV & V	<i>[Signature]</i>		
5		perbaiki bab IV, & V	<i>[Signature]</i>		
6		ACC bab II	<i>[Signature]</i>		
7					
8		Perbaiki bab IV & V	<i>[Signature]</i>		
9			<i>[Signature]</i>		
10		ACC bab IV & V	<i>[Signature]</i>		
11			<i>[Signature]</i>		
12		Siapa ya	<i>[Signature]</i>		
13					
14					
15					
16					

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang
 Pada tanggal : / /
 a.n. Dekan
 Universitas Muhammadiyah Palembang
 Program Studi
[Signature]
Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.Si

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011
Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010

AKREDITASI

fe.umpalembang.ac.id

Email : febumpg@umpalembang.ac




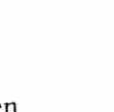
Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Hari/Tanggal : Senin, 11 Januari 2016
Waktu : 13.00 – 17.00 WIB
Nama : Fitra Insyarul Fikrillah
NIM : 21 2012 244
Program Studi : Manajemen
Bidang Studi : Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Risiko terhadap Return yang diharapkan untuk menentukan pilihan berinvestasi pada saham Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia (BEI)

**TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN
PEMBIMBING SKRIPSI KEMUDIAN DIPERKENANKAN UNTUK
MENGIKUTI WISUDA**

NO.	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAAN	TANDA TANGAN
1.	Ervita Safitri, S.E.M.,Si	Pembimbing	13-01-2016	
2.	Dr. Omar Hendro, S.E.,M.Si	Ketua Penguji	13/1/2016	
3.	Hj. Zuhriyah, S.E.,M.Si	Penguji 1	13-01-2016	
4.	Ervita Safitri, S.E.M.,Si	Penguji 2	13-01-2016	

Palembang, Januari 2016

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen


H. Maftuhah Nurrahmi, S.E.,M.Si
NIDN : 0216057001



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Unggul dan Jolani

Sertifikat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : FITRA IHSYANUR FIKRILAH
NIM : 212012244
PROGRAM STUDI : Manajemen

Yang dinyatakan **HAFAL / TAHFIDZ (25)** Surat Juz Amma
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, 22/10/2021
an. Dekan

Makil Dekan IV



Dr. Antoni, M.H.I.





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

LEMBAGA BAHASA

Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263

Telp. (0711) 512637 - Fax. (0711) 512637

email: lembaga@bahasa.uinmppa.ac.id



TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name	:	Fitra Insyanul Fikriillah
Place/Date of Birth	:	Palembang, March 15th 1994
Test Times Taken	:	+2
Test Date	:	December 26th, 2015

Scaled Score

Listening Comprehension	:	40
Structure Grammar	:	33
Reading Comprehension	:	47
OVERALL SCORE	:	400

Palembang, December 28th, 2015

Head of Language Institute

[Signature]

Roni Susanti, S.Pd., M.A.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS TERAKREDITASI

السلامة والسلامة والسلامة

No. 030/H-4/LPKKN/UM/PIIX/2015

Lembaga Pengelola Kuliah Kerja Nyata (LPKKN) Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama : FITRA INSYANUL FIKRILLAH
Nomor Pokok Mahasiswa : 212012244
Fakultas : EKONOMI
Tempat Tgl. Lahir : PALEMBANG, 15-03-1994
telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-9 yang dilaksanakan dari tanggal 23 Juli sampai dengan 3 September 2015 bertempat di:

Kelurahan/Desa : Perambahan Baru
Kecamatan : Banyuasin I
Kota/Kabupaten : Banyuasin
Dinyatakan : Lulus

Menggetahui
Rektor H. M. Idris, S.E., M.Si.



Palembang, 30 September 2015
Ketua LPKKN,
Hr. Alhanannasir, M.Si.

BIODATA PENULIS

Nama : Fitra Insyarul Fikrillah
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/ 15 Maret 1994
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Jl. Sutan Syahrir Lr. H. Achmad No.983 RT. 09
RW.02 Kelurahan 5 Ilir Kecamatan Ilir Timur II
Palembang
Telepon : 08974435315
Email : fitraincyanulf@gmail.com

Pendidikan :

SD Negeri 57 Palembang tahun 2000 – 2006

SMP Negeri 4 Palembang tahun 2006 – 2009

SMA Negeri 18 Palembang tahun 2009 – 2012